



**PT SERASI AUTORAYA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

**PT SERASI AUTORAYA AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**



**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2022 DAN/*AND* 2021

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
PT SERASI AUTORAYA DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
PT SERASI AUTORAYA AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama: Hendry Christian Wong
Alamat kantor: Jl. Mitra Sunter Boulevard Blok C-2 Kav. 90
Jakarta 14350
Alamat rumah: Jl. Cipinang Indah Blok O No.8,
Cipinang Muara, Jatinegara, Jakarta Timur
Telepon: 021-65310142
Jabatan: Direktur Utama/President Director
2. Nama: Yudas Tadeus Go Wie Lien
Alamat kantor: Jl. Mitra Sunter Boulevard Blok C-2 Kav. 90
Jakarta 14350
Alamat rumah: BSD Anggrek Loka Blok G/12
Serpong, Tangerang Selatan
Telepon: 021-26605333
Jabatan: Direktur/Director

1. Name:
Office address:
Residential address:
Telephone:
Title:
2. Name:
Office address:
Residential address:
Telephone:
Title:

menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Serasi Autoraya dan entitas anak;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Serasi Autoraya dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Serasi Autoraya dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Serasi Autoraya dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Serasi Autoraya dan entitas anak.

declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Serasi Autoraya and subsidiaries' consolidated financial statements;*
- PT Serasi Autoraya and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;*
- a. All information in the PT Serasi Autoraya and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. PT Serasi Autoraya and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
- We are responsible for PT Serasi Autoraya and subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Hendry Christian Wong
Direktur Utama/President Director

Yudas Tadeus Go Wie Lien
Direktur/Director

Jakarta, 17 Februari/February 2023



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF

PT SERASI AUTORAYA

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Serasi Autoraya dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Serasi Autoraya and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

1. Pemulihan aset pajak tangguhan dari rugi pajak yang belum dikompensasi

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3 "Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting" dan Catatan 7 "Perpajakan" atas laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, Grup mengakui aset pajak tangguhan dari rugi pajak yang belum dikompensasi sebesar Rp 52 miliar.

Grup mengevaluasi pemulihan aset pajak tangguhan ini dengan mempertimbangkan ketersediaan penghasilan kena pajak masa depan berdasarkan proyeksi keuangan manajemen yang mencakup asumsi-asumsi utama seperti ekspektasi volume penjualan, tingkat inflasi dan margin laba kotor.

Pertimbangan signifikan dilibatkan dalam menentukan pemulihan aset pajak tangguhan karena asumsi-asumsi yang digunakan dalam proyeksi keuangan manajemen, yang memiliki ketidakpastian dan dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro. Kami telah menentukan bahwa ini adalah hal audit utama karena tingkat pertimbangan yang terlibat dalam menentukan pemulihan aset pajak tangguhan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Dalam merespons hal audit utama, kami melakukan prosedur berikut:

- Memahami pengendalian dan proses manajemen dalam menilai pemulihan aset pajak tangguhan;
- Mengevaluasi kesesuaian data dan asumsi utama yang digunakan dalam proyeksi keuangan manajemen yang telah disetujui untuk mengestimasi kemungkinan laba kena pajak di masa depan selama periode dimana manajemen memperkirakan rugi pajak akan digunakan, dengan cara membandingkan data dan asumsi yang digunakan dengan data pasar yang relevan dan/atau hasil historis; dan
- Mengevaluasi analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang diterapkan dalam proyeksi keuangan manajemen dengan menguji perhitungan yang mendasarinya untuk menilai sejauh mana perubahan yang merugikan akan mengindikasikan bahwa laba kena pajak di masa depan tidak mencukupi untuk mendukung pemulihan aset pajak tangguhan.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

1. *Recoverability of deferred tax assets from tax losses carried forward*

As described in Note 3 "Critical Accounting Estimates and Judgements" and Note 7 "Taxation" to the consolidated financial statements as of 31 December 2022, the Group recognised deferred tax assets from tax losses carried forward of Rp 52 billion.

The Group evaluates the recoverability of these deferred tax assets by considering the availability of future taxable income in accordance with management's financial projections that include key assumptions such as expected sales volume, inflation rate and gross profit margin.

Significant judgements are involved in determining the recoverability of deferred tax assets due to the assumptions used in management's financial projections, which are subject to uncertainty and can be affected by external factors such as macroeconomic conditions. We have determined that this is a key audit matter due to the level of judgement involved in determining the recoverability of the deferred tax assets.

How our audit addressed the Key Audit Matter

In response to the key audit matter, we performed the following procedures:

- *Understood management's controls and processes in assessing the recoverability of the deferred tax assets;*
- *Evaluated the appropriateness of the data and key assumptions used in the approved management's financial projections to estimate the probable future taxable profits over the periods in which management expects the tax losses will be utilised, by comparing the data and assumptions used to relevant market data and/or historical results; and*
- *Evaluated the sensitivity of the key assumptions applied in the management's financial projections by testing the underlying calculations to assess the extent to which adverse change would indicate that there were insufficient taxable profits in the future to support the recoverability of the deferred tax assets.*



2. Pemulihan atas klaim pengembalian pajak

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3 "Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting" dan Catatan 7 "Perpajakan" atas laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, pertimbangan signifikan diperlukan untuk menentukan pemulihan atas klaim pengembalian pajak. Grup memiliki beberapa pemeriksaan pajak dengan otoritas pajak yang sedang berjalan dan mungkin membutuhkan waktu penyelesaian yang cukup lama. Dalam menilai pemulihan atas pajak dibayar di muka dan provisi yang harus diakui, diperlukan estimasi yang melibatkan pertimbangan manajemen.

Terdapat pertimbangan signifikan yang terlibat dalam menentukan pemulihan atas klaim pengembalian pajak karena terdapat sejumlah interpretasi undang-undang dan peraturan perpajakan yang kompleks. Kami telah menentukan bahwa ini adalah hal audit utama karena tingkat pertimbangan dan subjektivitas yang terlibat.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur audit berikut dalam menilai pemulihan atas klaim pengembalian pajak:

- Memperoleh ringkasan kasus pajak yang masih berjalan, termasuk klaim pengembalian pajak yang dicatat dan menguji keakuratan matematis dari perhitungan klaim pengembalian pajak;
- Mengevaluasi posisi Grup pada setiap kasus pajak signifikan yang masih berjalan dengan melibatkan spesialis pajak kami. Kami menelaah korespondensi Grup dengan otoritas pajak terkait dan mengevaluasi penilaian manajemen atas posisi Grup dengan membandingkan posisi tersebut dengan pengetahuan kami tentang kasus perpajakan dan pemahaman kami tentang peraturan perpajakan yang berlaku;
- Menilai provisi saat ini berdasarkan hasil pajak terkini Grup dan mempertimbangkan dampak hasil pajak terkini terhadap tahun-tahun yang belum diperiksa;
- Menilai kecukupan dan ketepatan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian sehubungan dengan hal-hal tersebut terhadap persyaratan pengungkapan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

2. Recoverability of claims for tax refund

As described in Note 3 "Critical Accounting Estimates and Judgements" and Note 7 "Taxation" to the consolidated financial statements as of 31 December 2022, significant judgement is required to determine the recoverability of claims for tax refunds. The Group has several in-progress tax assessments with the tax authorities which may take a considerable time to conclude upon. In assessing the recoverability of prepaid taxes and provisions to be recognised, estimation is required, which involves management judgement.

There are significant judgements involved in determining the recoverability of claims for tax refunds as there can be numerous interpretations of complex tax laws and regulations. We have determined that this is a key audit matter due to the level of judgement and subjectivity involved.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We performed the following audit procedures in assessing the recoverability of claims for tax refunds:

- *Obtained a summary of outstanding tax cases, including the claims for tax refunds recorded and tested the mathematical accuracy of the claims for tax refunds calculation;*
- *Evaluated the Group's position on each significant outstanding tax case with the involvement of our tax specialist. We reviewed the Group's correspondence with the relevant tax authorities and evaluated management's assessment of the Group's position by comparing the position with our knowledge of the tax cases and our understanding of the applicable tax regulation;*
- *Assessed the current provisions based on recent tax results of the Group and considered the impact on the recent tax results to the open tax years;*
- *Assessed the adequacy and appropriateness of the disclosures in the consolidated financial statements in respect to these matters against the disclosure requirements of the Indonesian Financial Accounting Standards.*



Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.



Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,
17 Februari/February 2023

Ade Setiawan Elimin, CPA
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No.AP.0225



Serasi Autotraya

00080/2.1025/AU.1/06/0225-1/11/2023

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 1/1 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	313,971	4	204,750	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 26.351 (2021: Rp 17.060)				Trade receivables, less provision for impairment of trade receivables of Rp 26,351 (2021: Rp 17,060)
- Pihak berelasi	155,958	5	112,457	Related parties -
- Pihak ketiga	413,426	5	408,646	Third parties -
Piutang lain-lain	4,106		3,936	Other receivables
Persediaan	135,170	6	112,647	Inventories
Uang muka	13,781		15,383	Advances
Beban dibayar di muka	15,484		14,434	Prepayments
Pajak dibayar di muka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	103,966	7a	167,718	Corporate income taxes -
- Pajak lainnya	194,792	7a	207,483	Other taxes -
Aset derivatif	68,440	18	-	Derivative assets
Jumlah aset lancar	<u>1,419,094</u>		<u>1,247,454</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset derivatif	110,495	18	76,052	Derivative assets
Investasi pada ventura bersama	76,455	8	79,360	Investment in joint ventures
Investasi pada entitas asosiasi	64,728	9	-	Investment in associate
Aset pajak tangguhan	27,563	7d	35,950	Deferred tax assets
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp 3.055.144 (2021: Rp 2.711.227)	5,664,593	10	4,944,895	Fixed assets, net of accumulated depreciation and impairment of Rp 3,055,144 (2021: Rp 2,711,227)
Aset ijarah, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 23.862 (2021: Rp 25.685)	65,445		106,622	Ijarah assets, net of accumulated depreciation of Rp 23,862 (2021: Rp 25,685)
Beban dibayar di muka	259		101	Prepayments
Aset takberwujud, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 138.652 (2021: Rp 108.301)	113,903	11	166,651	Intangible assets, net of accumulated amortisation of Rp 138,652 (2021: Rp 108,301)
Aset tidak lancar lainnya	15,048		19,753	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>6,138,489</u>		<u>5,429,384</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>7,557,583</u>		<u>6,676,838</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 1/2 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

LIABILITAS	2022	Catatan/ Notes	2021	LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	244,900	12	140,000	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
- Pihak berelasi	15,548	26h	20,188	Related parties -
- Pihak ketiga	128,078		116,484	Third parties -
Utang pembelian aset tetap				Payables for purchase of fixed assets
- Pihak berelasi	171,449	13, 26i	174,454	Related parties -
- Pihak ketiga	39,712	13	94,111	Third parties -
Uang muka dan utang lain-lain	135,925		170,655	Advances and other payables
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	1,736	7b	2,782	Corporate income taxes -
- Pajak lainnya	28,926	7b	31,255	Other taxes -
Akrual	268,854	14	244,833	Accruals
Kewajiban imbalan kerja	19,317	19	23,136	Employee benefit obligations
Pendapatan sewa tangguhan	62,981		31,576	Unearned rental revenue
Liabilitas derivatif	1,556	18	88,205	Derivative liabilities
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang				Current portion of long-term loans
- Pinjaman bank	911,095	15	421,239	Bank loans -
- Utang obligasi	166,940	16	-	Bonds payables -
- Liabilitas sewa	12,376	17	11,844	Lease liabilities -
Jumlah liabilitas jangka pendek	2,209,393		1,570,762	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	457,501	7d	411,762	Deferred tax liabilities
Kewajiban imbalan kerja	184,174	19	175,856	Employee benefit obligations
Liabilitas derivatif	202	18	41,161	Derivative liabilities
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek				Long-term loans, net of current portion
- Pinjaman bank	1,690,192	15	1,511,664	Bank loans -
- Utang obligasi	-	16	166,754	Bonds payables -
- Liabilitas sewa	16,944	17	24,472	Lease liabilities -
Jumlah liabilitas jangka panjang	2,349,013		2,331,669	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	4,558,406		3,902,431	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent
Modal saham				Share capital
- Modal dasar - 800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham				Authorised capital - - 800,000,000 shares with par value of Rp 1,000 (in full Rupiah) per share
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 785.000.000 saham (2021: 710.000.000 saham)	785,000	20	710,000	Issued and fully paid - - 785,000,000 shares (2021: 710,000,000 shares)
Cadangan lindung nilai arus kas	(6,554)		(38,282)	Cash flow hedging reserve
Komponen ekuitas lainnya	108,730		108,730	Other equity component
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	95,200		85,200	Appropriated -
- Belum dicadangkan	1,942,650		1,830,559	Unappropriated -
Kepentingan nonpengendali	2,925,026		2,696,207	Non-controlling interest
	74,151		78,200	
Jumlah ekuitas	2,999,177		2,774,407	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	7,557,583		6,676,838	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	
Pendapatan	5,299,557	23	4,777,654	Revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(4,178,288)</u>	24	<u>(3,677,633)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	1,121,269		1,100,021	Gross profit
Beban penjualan	(68,106)	25a	(53,406)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(621,788)	25b	(570,729)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(189,635)		(166,276)	Finance cost
Penghasilan keuangan	1,719		7,341	Finance income
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih	25,807		(50,226)	Other income/(expenses), net
Bagian atas hasil bersih ventura bersama dan entitas asosiasi	<u>(9,293)</u>	8, 9	<u>3,816</u>	Share of results of joint ventures and associate
Laba sebelum pajak penghasilan	259,973		270,541	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(90,373)</u>	7c	<u>(118,871)</u>	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	<u>169,600</u>		<u>151,670</u>	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali imbalan kerja Pajak penghasilan terkait	13,037	19	(5,445)	Remeasurement of employee benefits
	<u>(2,868)</u>		<u>1,273</u>	Related income tax
	<u>10,169</u>		<u>(4,172)</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	40,677	18	21,862	Changes in fair value of cash flow hedges
Pajak penghasilan terkait	<u>(8,949)</u>		<u>(4,810)</u>	Related income tax
	<u>31,728</u>		<u>17,052</u>	
Laba komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>41,897</u>		<u>12,880</u>	Other comprehensive income for the year, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>211,497</u>		<u>164,550</u>	Total comprehensive income for the year
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	168,513	29	141,553	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>1,087</u>		<u>10,117</u>	Non-controlling interest
	<u>169,600</u>		<u>151,670</u>	
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	209,879		154,395	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>1,618</u>		<u>10,155</u>	Non-controlling interest
	<u>211,497</u>		<u>164,550</u>	
Laba bersih per saham - dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	<u>224</u>	29	<u>199</u>	Net earnings per share - basic and diluted (in full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 3 - Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	<u>Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to the owners of parent</u>					Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
		Modal saham/ Share capital	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flow hedging reserve	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Saldo laba dicadangkan/ Appropriated retained earnings	Saldo laba belum dicadangkan/ Unappropriated retained earnings				
Saldo 1 Januari 2021		710,000	(55,334)	108,730	75,200	1,756,466	2,595,062	73,545	2,668,607	Balance as at 1 January 2021
Dividen kas	21	-	-	-	-	(53,250)	(53,250)	(5,500)	(58,750)	Cash dividends
Pembentukan cadangan wajib	22	-	-	-	10,000	(10,000)	-	-	-	Appropriation for statutory reserve
Cadangan lindung nilai arus kas		-	17,052	-	-	-	17,052	-	17,052	Cash flow hedging reserve
Pengukuran kembali imbalan kerja		-	-	-	-	(4,210)	(4,210)	38	(4,172)	Remeasurement of employee benefits
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	141,553	141,553	10,117	151,670	Profit for the year
Saldo 31 Desember 2021		<u>710,000</u>	<u>(38,282)</u>	<u>108,730</u>	<u>85,200</u>	<u>1,830,559</u>	<u>2,696,207</u>	<u>78,200</u>	<u>2,774,407</u>	Balance as at 31 December 2021
Penerbitan saham biasa	20	75,000	-	-	-	-	75,000	-	75,000	Issuance of ordinary shares
Dividen kas	21	-	-	-	-	(56,060)	(56,060)	(5,667)	(61,727)	Cash dividends
Pembentukan cadangan wajib	22	-	-	-	10,000	(10,000)	-	-	-	Appropriation for statutory reserve
Cadangan lindung nilai arus kas		-	31,728	-	-	-	31,728	-	31,728	Cash flow hedging reserve
Pengukuran kembali imbalan kerja		-	-	-	-	9,638	9,638	531	10,169	Remeasurement of employee benefits
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	168,513	168,513	1,087	169,600	Profit for the year
Saldo 31 Desember 2022		<u>785,000</u>	<u>(6,554)</u>	<u>108,730</u>	<u>95,200</u>	<u>1,942,650</u>	<u>2,925,026</u>	<u>74,151</u>	<u>2,999,177</u>	Balance as at 31 December 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 4 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi:				Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	5,262,417		4,680,834	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(2,440,038)		(2,041,976)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(997,472)		(882,664)	Payments to employees
Pembayaran untuk perolehan aset yang disewakan dan kemudian dijual	(2,114,146)		(1,522,873)	Payments for acquisition of rental assets and subsequently sold
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	44,843		26,393	Receipt from other operating activities
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(19,100)		(5,268)	Payments for other operating activities
	(263,496)		254,446	
Pembayaran pajak penghasilan badan	(65,049)		(92,968)	Payments of corporate income tax
Pembayaran surat ketetapan pajak	(62,545)		(203,451)	Payment of tax assessment letters
Penerimaan pengembalian pajak	111,466		49,019	Receipt of tax refunds
Penghasilan bunga yang diterima	1,494		1,388	Interest income received
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas operasi	(278,130)		8,434	Net cash flows (used in)/ provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:				Cash flows from investing activities:
Hasil penjualan aset takberwujud	185,000	11	-	Proceeds from disposal of intangible assets
Hasil penjualan aset tetap	8,335	10	10,908	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dividen kas dari ventura bersama	3,884	8	987	Cash dividends received from joint ventures
Hasil penjualan aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	-		2,760	Proceeds from sale of non-current assets classified as held for sale
Perolehan aset tetap	(36,789)		(71,775)	Acquisition of fixed assets
Penambahan investasi kepada entitas asosiasi	(75,000)	9	-	Additions of investments in associate
Penambahan aset takberwujud	(93,820)		(50,411)	Additions to intangible assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(8,390)		(107,531)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:				Cash flows from financing activities:
Penerimaan dari penerbitan saham biasa	75,000	20	-	Proceeds from issuance of ordinary shares
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek	1,169,893	33	1,284,000	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran kembali pinjaman bank jangka pendek	(1,065,000)	33	(1,276,000)	Repayments of short-term bank loans
Penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang	965,807	33	995,783	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran kembali pinjaman bank jangka panjang	(492,647)	15, 33	(446,200)	Repayments of long-term bank loans
Pembayaran kembali obligasi	-		(253,000)	Repayments of obligations
Pembayaran bunga	(179,599)		(158,239)	Repayments of interest
Pembayaran dividen kas	(56,060)	21	(53,250)	Cash dividends paid
Pembayaran dividen kas kepada kepentingan nonpengendali dari entitas anak	(5,667)		(5,500)	Cash dividends paid to non-controlling interest of subsidiaries
Pembayaran kembali liabilitas sewa	(15,986)	17	(20,476)	Repayments of lease liabilities
Penerimaan utang wesel dari ventura bersama	-		560,000	Receipts of notes payables from joint ventures
Pembayaran utang wesel kepada ventura bersama	-		(560,000)	Payments of notes payables to joint ventures
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	395,741		67,118	Net cash flows provided from financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	109,221		(31,979)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	204,750		236,729	Cash and cash equivalents at the beginning of year
Kas dan setara kas akhir tahun	313,971	4	204,750	Cash and cash equivalents at the end of year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/1 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

Pendirian dan Informasi Umum

PT Serasi Autoraya ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH., No. 54 tanggal 22 Maret 1990, sebagaimana telah diubah berdasarkan Akta Notaris Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH., No. 31 tanggal 13 Juni 1991. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-2558.HT.01.01.Th 91 tanggal 26 Juni 1991 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 67 tanggal 20 Agustus 1991, Tambahan No. 2594.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan melalui Akta Notaris Ivan Gelium Lantu, S.H., M.Kn., No. 2 tanggal 16 Juni 2022 sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan Perseroan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0251727 tanggal 17 Juni 2022.

Untuk memenuhi ketentuan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik, Anggaran Dasar Perseroan telah dilakukan penyesuaian. Penyesuaian tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris Aulia Taufani, SH., No. 39 tanggal 31 Januari 2020 sehubungan dengan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0027154.AH.01.11 Th 2020 tanggal 10 Februari 2020.

Ruang lingkup kegiatan Perseroan seperti yang tertuang dalam Anggaran Dasarnya adalah penyewaan, ketenagakerjaan dan agen perjalanan; pengangkutan dan pergudangan; industri pengolahan; perdagangan besar dan eceran; reparasi dan perawatan; pertambangan dan penggalian; konstruksi; aktivitas profesional ilmiah dan teknis; informasi dan komunikasi. Pada saat ini kegiatan usaha utama Perseroan adalah di bidang jasa penyewaan kendaraan. Perseroan berkedudukan di Jakarta dan memiliki cabang di kota-kota besar Indonesia. Perseroan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1990.

1. GENERAL INFORMATION

Establishment and General Information

PT Serasi Autoraya (the "Company") was established based on Notarial Deed of Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH., No. 54 dated 22 March 1990, which was amended by Notarial Deed of Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH., No. 31 dated 13 June 1991. This deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in a decision letter No. C2-2558.HT.01.01.Th 91 dated 26 June 1991 and was published in State Gazette No. 67 dated 20 August 1991, Supplement No. 2594.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made by Ivan Gelium Lantu, S.H., M.Kn., No. 2 dated 16 June 2022 related to the increase in the Company's paid up capital. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a decision letter No. AHU-AH.01.03-0251727 dated 17 June 2022.

In compliance with the Government Regulation No. 24 Year 2018 related to Electronic Integrated Business Licensing Services, The Company's Articles of Association have been amended. The amendment was made by Notarial Deed of Aulia Taufani, SH., No. 39 dated 31 January 2020 related to the changes purpose and objective as well as business activities. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a decision letter No. AHU-0027154.AH.01.11 Th 2020 dated 10 February 2020.

The scope of the Company's activities as set out in its Articles of Association includes rental services, employment, and travel agent; distribution and warehousing; processing industry; wholesale and retail; repair and maintenance; mining; construction; professional services of scientific and technics; information and communication. Currently, the Company is mainly engaged in vehicle rental services. The Company is domiciled in Jakarta with its branches located in the major cities of Indonesia. The Company commenced its commercial operations in 1990.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/2 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Struktur Grup

Perseroan dan entitas anak ("Grup") dikendalikan oleh PT Astra International Tbk ("AI"), entitas induk langsung, yang berdomisili di Indonesia. Pemegang saham terbesar AI adalah Jardine Cycle & Carriage Limited ("JCCL"), perusahaan yang berdomisili di Singapura. JCCL adalah entitas anak dari Jardine Matheson Holdings Limited, perusahaan yang berdomisili di Bermuda.

Dengan mengacu kepada Catatan 2b, Perseroan mengkonsolidasi perusahaan-perusahaan berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Group Structure

The Company and subsidiaries ("the Group") are controlled by its immediate parent company, PT Astra International Tbk ("AI"), a company incorporated in Indonesia. AI's largest shareholder is Jardine Cycle & Carriage Limited ("JCCL"), a company incorporated in Singapore. JCCL is a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Limited, a company incorporated in Bermuda.

In accordance with Note 2b, the Company consolidates the following entities:

	Kegiatan usaha/ <i>Business activity</i>	Kedudukan/ <i>Place of domicile</i>	Persentase kepemilikan efektif/ <i>Effective percentage of ownership</i>	
			2022 dan/and 2021	
PT Daya Mitra Serasi	Jasa pengemudi/ <i>Driver service</i>	Jakarta	99.999%	
PT Serasi Transportasi Nusantara	Jasa sewa/ <i>Rental service</i>	Surabaya	99.999%	
PT United Automobil Sembilanpuluh Utama	Jasa sewa/ <i>Rental service</i>	Surabaya	99.999%	
PT Balai Lelang Serasi	Jasa lelang/ <i>Auction service</i>	Jakarta	70%	
PT Harmoni Mitra Utama	Jasa pengurusan transportasi/ <i>Freight forwarding service</i>	Jakarta	60%	
PT Serasi Logistics Indonesia	Jasa pengurusan transportasi/ <i>Freight forwarding service</i>	Jakarta	95%	
PT Serasi Mitra Mobil	Penjualan kendaraan bekas/ <i>Sales of used vehicle</i>	Jakarta	99.999%	
PT Serasi Shipping Indonesia	Jasa pelayaran/ <i>Shipping service</i>	Jakarta	99.999%	

	Tahun mulai beroperasi komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ <i>Total assets (before eliminations)</i>	
		2022	2021
PT Daya Mitra Serasi	2003	57,132	52,074
PT Serasi Transportasi Nusantara	2005	108,938	120,375
PT United Automobil Sembilanpuluh Utama	2005	213,317	225,118
PT Balai Lelang Serasi	2007	238,588	257,739
PT Harmoni Mitra Utama	2009	134,509	166,761
PT Serasi Logistics Indonesia	2009	567,053	624,505
PT Serasi Mitra Mobil	2010	479,554	547,594
PT Serasi Shipping Indonesia	2011	229,079	220,907

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/3 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Presiden Komisaris	Gidion Hasan*
Komisaris	Henry Tanoto
Komisaris Independen	Juliani Eliza Syaftari
Presiden Direktur	Hendry Christian Wong**
Direktur	Edi Gunawan Hadi Winarto Yudas Tadeus Go Wie Lien

*) Efektif pada tanggal 14 April 2022, Suparno Djasmin digantikan oleh Gidion Hasan.

**) Efektif pada tanggal 14 April 2022, Firman Yosafat Siregar digantikan oleh Hendry Christian Wong.

Susunan Komite Audit dan Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

2022 dan/and 2021

Ketua Komite Audit	Juliani Eliza Syaftari	<i>Head of Audit Committee</i>
Komite Audit	Lianny Leo Budi Frensidy	<i>Audit Committee</i>
Ketua Audit Internal	Zaki Yamani	<i>Head of Internal Audit</i>

Sejak tahun 2011, Yudas Tadeus Go Wie Lien ditunjuk sebagai Sekretaris Perseroan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan dan entitas anak mempunyai total karyawan termasuk karyawan tidak permanen sebanyak 6.710 orang (2021: 6.307 orang) – tidak diaudit, dengan jumlah biaya karyawan kurang lebih sebesar Rp 1,03 triliun (2021: Rp 898,7 miliar).

Penawaran Umum

Pada tanggal 30 Juni 2003, pernyataan pendaftaran Perseroan untuk menerbitkan Obligasi Amortisasi Serasi Autoraya I Tahun 2003 dengan tingkat bunga tetap ("Obligasi I") dengan jumlah pokok sebesar Rp 300 miliar kepada Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM") dinyatakan efektif berdasarkan surat keputusan No. S-1570/PM/2003. Wali amanat yang ditunjuk adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Pada tanggal 9 Juli 2008, Obligasi I tersebut telah dilunasi.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees

The members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee are as follows:

	<u>2021</u>	
Suparno Djasmin	Suparno Djasmin	<i>President Commissioner</i>
Henry Tanoto	Henry Tanoto	<i>Commissioner</i>
Juliani Eliza Syaftari	Juliani Eliza Syaftari	<i>Independent Commissioner</i>
Firman Yosafat Siregar	Firman Yosafat Siregar	<i>President Director</i>
Edi Gunawan Hadi Winarto Yudas Tadeus Go Wie Lien	Edi Gunawan Hadi Winarto Yudas Tadeus Go Wie Lien	<i>Directors</i>

*) Effective on 14 April 2022, Suparno Djasmin is replaced by Gidion Hasan.

**) Effective on 14 April 2022, Firman Yosafat Siregar is replaced by Hendry Christian Wong.

The composition of the Company's Audit Committee and Internal Audit are as follows:

Since 2011, Yudas Tadeus Go Wie Lien was appointed as the Company's Corporate Secretary.

As at 31 December 2022, the Company and subsidiaries had a total of 6,710 employees (2021: 6,307 employees) – unaudited, including non permanent employees, with a total employee cost of approximately Rp 1.03 trillion (2021: Rp 898.7 billion).

Public Offering

On 30 June 2003, the Company's registration statement in respect of the issuance of Serasi Autoraya Amortisation Bonds I 2003 with fixed interest rate ("the Bonds I") for a principal amount of Rp 300 billion to the Capital Market Supervisory Agency ("BAPEPAM") became effective based on decision letter No. S-1570/PM/2003. The appointed bond trustee was PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. As at of 9 July 2008, the Bonds I had been fully repaid.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/4 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Penawaran Umum (lanjutan)

Pada tanggal 24 Juni 2011, pernyataan pendaftaran Perseroan untuk menerbitkan Obligasi Serasi Autoraya II Tahun 2011 dengan tingkat bunga tetap ("Obligasi II") dengan jumlah pokok sebesar Rp 900 miliar kepada Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM") dinyatakan efektif berdasarkan surat keputusan No. S-7058/BL/2011. Pada tanggal 5 Juli 2015, Obligasi II tersebut telah dilunasi.

Pada tanggal 27 Juni 2012, pernyataan pendaftaran Perseroan untuk menerbitkan Obligasi Serasi Autoraya III Tahun 2012 dengan tingkat bunga tetap ("Obligasi III") dengan jumlah pokok sebesar Rp 780 miliar kepada Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM") dinyatakan efektif berdasarkan surat keputusan No. S-8056/BL/2012. Pada tanggal 5 Juli 2016, Obligasi III tersebut telah dilunasi.

Pada tanggal 19 April 2018, pernyataan pendaftaran Perseroan untuk menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 dengan tingkat bunga tetap ("Obligasi Berkelanjutan I") dengan jumlah pokok sebesar Rp 500 miliar kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dinyatakan efektif berdasarkan surat keputusan No. S-33/D.04/2018. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 April 2023.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian Grup diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 17 Februari 2023.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP 347/BL/2012.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Public Offering (continued)

On 24 June 2011, the Company's registration statement in respect of the issuance of Serasi Autoraya Bonds II 2011 with fixed interest rate ("the Bonds II") for a principal amount of Rp 900 billion to the Capital Market Supervisory Agency ("BAPEPAM") became effective based on decision letter No. S-7058/BL/2011. As at of 5 July 2015, the Bonds II had been fully repaid.

On 27 June 2012, the Company's registration statement in respect of the issuance of Serasi Autoraya Bonds III 2012 with fixed interest rate ("the Bonds III") for a principal amount of Rp 780 billion to the Capital Market Supervisory Agency ("BAPEPAM") became effective based on decision letter No. S-8056/BL/2012. As at of 5 July 2016, the Bonds III had been fully repaid.

On 19 April 2018, the Company's registration statement in respect of the issuance Continuance Bonds I Phase I Year 2018 with fixed interest rate ("the Continuance Bonds I") for a principal amount of Rp 500 billion to the Financial Services Authority ("OJK") became effective based on decision letter No. S-33/D.04/2018. This obligation will mature on 27 April 2023.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Group were authorised by the Directors on 17 February 2023.

Presented below is the summary of significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the regulations imposed by the Financial Services Authority No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP 347/BL/2012.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/5 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk instrumen keuangan derivatif diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi sebesar nilai wajarnya dan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2021

Berikut merupakan penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi yang berlaku efektif pada tahun 2021 dan berdampak pada Grup:

Amandemen PSAK 71, Amandemen PSAK 55, Amandemen PSAK 60, Amandemen PSAK 62 dan Amandemen PSAK 73 "Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2"

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tahun 2021, memungkinkan entitas untuk mencerminkan efek transisi dari suku bunga acuan, seperti Interbank Offered Rates (IBORs) ke suku bunga acuan alternatif tanpa menimbulkan dampak akuntansi yang tidak memberikan informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan.

Pada 31 Desember 2022, Perseroan memiliki sejumlah kontrak yang menggunakan suku bunga acuan London Interbank Offered Rate (LIBOR). Manajemen masih dalam proses diskusi dengan bank terkait untuk menentukan suku bunga acuan alternatif dari kontrak tersebut. Risiko yang timbul dari transisi adalah perbedaan suku bunga antara utang dan swap lindung nilai. Hal ini bisa mengakibatkan ketidakefektifan lindung nilai, dan perbedaan beban kas bersih, ketika perubahan suku bunga tidak terjadi bersamaan atau bergerak dalam jumlah yang berbeda.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis of accounting, except for derivative financial instruments at fair value through profit or loss and using the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows based on operating, investing and financing activities.

Standards and interpretation which became effective in 2021

The following is the adoption of new/amended standards and interpretation that are effective in 2021 and have an impact to the Group:

Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60, Amendment PSAK 62 and Amendment PSAK 73 "Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2"

The amendments which became effective in 2021, enable entities to reflect the effects of transitioning from benchmark interest rates, such as Interbank Offered Rates (IBORs) to alternative benchmark interest rates without giving rise to accounting impacts that would not provide useful information to users of financial statements.

As at 31 December 2022, the Company has a number of contracts using London Interbank Offered Rate (LIBOR) benchmark interest rate. Management is still under discussion with the respective banks to determine the alternative benchmark interest rate. Risks arising from the transition is the difference between loan and hedging swap interest rates. This could result in hedge ineffectiveness and difference in net cash flow, when the interest rate benchmark transition is not happen at the same time or change in different amount.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/6 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2021 (lanjutan)

Amandemen PSAK 71, Amandemen PSAK 55, Amandemen PSAK 60, Amandemen PSAK 62 dan Amandemen PSAK 73 "Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2" (lanjutan)

Tabel berikut berisi rincian semua instrumen keuangan yang dimiliki Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang belum bertransisi ke acuan suku bunga alternatif:

	2022	
	<u>Aset/ Assets</u>	<u>Liabilitas/ Liabilities</u>
Pinjaman bank	-	2,057,812
Instrumen keuangan derivatif	178,935	1,758
	<u>178,935</u>	<u>2,059,570</u>

Standar yang berlaku efektif pada tahun 2022

Standar dan interpretasi yang telah diterbitkan dan efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2022, namun tidak menimbulkan efek signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis" tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amandemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- Penyesuaian tahunan PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK 73 "Sewa"

Terkait adanya siaran pers DSAK IAI "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" pada bulan April 2022, Grup mengubah kebijakan terkait atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai ketentuan dalam PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berbasis UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021. Dampak perubahan perhitungan tersebut tidak material terhadap Grup, sehingga dibukukan seluruhnya pada laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Standards and interpretation which became effective in 2021 (continued)

Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60, Amendment PSAK 62 and Amendment PSAK 73 "Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2" (continued)

The following table contains details of all of the financial instruments that Company holds as at 31 December 2022 and 2021 that have not yet transitioned to an alternative interest benchmark:

	2021	
	<u>Aset/ Assets</u>	<u>Liabilitas/ Liabilities</u>
Pinjaman bank	-	1,901,166
Instrumen keuangan derivatif	76,052	129,366
	<u>76,052</u>	<u>2,030,532</u>

Bank borrowings
Derivative financial
instruments

Standards which became effective in 2022

The standards and interpretation issued and effective for the financial year beginning 1 January 2022, but did not result in a significant effect on the consolidated financial statements are as follows:

- Amendment PSAK 22 "Business Combinations" regarding Reference to the Conceptual Framework
- Amendment PSAK 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" regarding Onerous Contract - Cost of Fulfilling a Contract
- Annual improvement PSAK 71 "Financial Instruments"
- Annual improvement PSAK 73 "Leases"

Regarding the DSAK IAI press release "Compensation Attribution in the Service Period" in April 2022, the Group changed the policy related to the attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in PSAK 24 for the general fact pattern of pension programs based on the UU Cipta Kerja No. 11/2020 and PP 35/2021. The impact of the change in calculation is immaterial to the Group, therefore the impact of the changes is recorded entirely in the consolidated financial statements for the current year.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/7 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Standar yang akan berlaku efektif mulai tahun 2023

Standar baru dan amandemen yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap"
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal
- Amandemen PSAK 107 "Akuntansi Ijarah"

Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar-standar tersebut.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

Entitas anak adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Metode akuisisi digunakan untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh Grup. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Standards which will be effective starting 2023

New standards and amendments issued and effective for the financial year beginning 1 January 2023 are as follows:

- Amendment PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"
- Amendment PSAK 16 "Fixed Assets"
- Amendment PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- Amendment PSAK 46 "Income Taxes" regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction
- Amendment PSAK 107 "Ijarah Accounting"

The Group is still evaluating the possible impact on the issuance of these standards.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. The acquisition method is used to account for the acquisition of subsidiaries by the Group. The cost of an acquisition includes the fair value at the acquisition date of any contingent consideration.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a subsidiary is lost, the remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in the consolidated statement of profit or loss.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/8 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang belum terealisasi dan material antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada pemegang saham Perseroan. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten.

c. Metode ekuitas

Perseroan memiliki investasi kepada ventura bersama dan entitas asosiasi. Investasi ini dicatat dengan metode ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian.

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari investee atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari investee atas pendapatan komprehensif lainnya.

Jika bagian Perseroan atas kerugian ventura bersama dan entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada ventura bersama atau entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Perseroan menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Perseroan memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama ventura bersama dan entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Perseroan dengan ventura bersama dan entitas asosiasi dieliminasi sebesar kepentingan Perseroan dalam entitas-entitas tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari ventura bersama dan entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

All unrealised and material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in the consolidated financial statements.

Non-controlling interest represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the shareholders of the Company. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's entity.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied.

c. Equity method

The Company has investments in joint ventures and associates. These investments are recorded under equity method in the consolidated financial statements.

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee's profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee's other comprehensive income.

When the Company's share of losses in joint ventures and associate equals or exceeds its interest in the joint ventures or associate, including any other unsecured receivables, the Company does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the joint ventures and associate.

Unrealised gains on transactions between the group and its joint ventures and associate are eliminated to the extent of the Company's interest in these entities. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred.

Dividends received or receivable from joint ventures and associate are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/9 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Metode ekuitas (lanjutan)

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

d. Penjabaran mata uang asing

Pos-pos di dalam laporan keuangan setiap entitas di dalam Grup diukur dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika berkaitan dengan item yang dilindung nilai dalam lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat (lihat Catatan 2k).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	2022
Dolar Amerika Serikat ("USD")	15,731

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak penempatannya, serta tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Equity method (continued)

At the end of each reporting period, the Company assess whether there is objective evidence that an investment in joint ventures and associate are impaired.

d. Foreign currency translation

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Group.

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. The monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the reporting date.

Foreign exchange gains and losses arising from the settlement of transactions in foreign currencies and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated statement of profit or loss, except when they are related to hedged items in qualifying cash flow hedges (see Note 2k).

As at 31 December 2022 and 2021, the main exchange rate used, based on the middle rate published by Bank Indonesia, is as follows (in full Rupiah):

	2021	
	14,269	<i>United States Dollar ("USD")</i>

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less since its placement, which are not pledged as collateral nor restricted for use.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/10 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset derivatif. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan dan sebagai aset tidak lancar jika jatuh tempo melebihi 12 bulan.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan.

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- *those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss), and*
- *those to be measured at amortised cost.*

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and derivative assets. Financial assets are classified as current assets when the remaining maturity is less than 12 months and as non-current assets when the remaining maturity is more than 12 months.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are charge to in profit or loss.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/11 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang menggunakan biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, liabilitas derivatif, akrual, pinjaman jangka pendek, dan pinjaman jangka panjang. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal untuk diukur menjadi salah satu dari dua kategori yaitu diukur pada biaya perolehan amortisasi dan pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali liabilitas derivatif untuk tujuan lindung nilai.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal adalah sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode bunga efektif. Amortisasi metode bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial instruments (continued)

Debt instrument

Subsequent measurement of debt instruments through amortised cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

Financial liabilities

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, derivative liabilities, accruals, short-term borrowings and long-term borrowings. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition to measure into one of two categories which are at amortised cost and at fair value through profit or loss, except derivative liabilities for hedging purpose.

All financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The subsequent measurement of financial liabilities are as follows:

- *Financial liabilities measured at amortised cost*

Financial liabilities at amortised cost (e.g. interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the effective interest rate method. The effective interest rate amortisation is included in finance costs in the consolidated profit or loss.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/12 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang masuk dalam kategori ini adalah liabilitas derivatif. Selisih neto yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori "liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi" disajikan pada laporan laba rugi konsolidasian dalam "penyesuaian nilai wajar instrumen keuangan" dalam periode terjadinya.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak penempatannya, serta tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya.

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

- Financial liabilities measured at fair value through profit or loss

Financial liabilities that included in this category is derivative liabilities. Net differences arising from changes in the fair value of the "financial liabilities at fair value profit or loss" category are presented in the consolidated profit or loss within "fair value adjustment of financial instruments" in the period in which they arise.

A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognised in the consolidated profit or loss.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less since its placement, which are not pledged as collateral nor restricted for use.

g. Trade and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for impairment of receivables.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/13 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**g. Piutang usaha dan piutang lain-lain
(lanjutan)**

Provisi penurunan nilai piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektabilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan sebagai "biaya piutang tak tertagih". Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang provisi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "Biaya piutang tak tertagih" pada laporan laba rugi konsolidasian.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan metode "Identifikasi khusus" untuk kendaraan bekas dan metode "Rata-rata tertimbang" untuk persediaan lainnya. Harga perolehan kendaraan bekas yang diperoleh dari pemasok eksternal dan persediaan lainnya terdiri dari harga beli, biaya modifikasi dan Pajak Pertambahan Nilai, jika ada. Harga perolehan kendaraan bekas yang dipindahkan dari aset tetap ke persediaan adalah nilai tercatat kendaraan pada saat manajemen memutuskan untuk menjual kendaraan tersebut. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi estimasi beban penjualan.

i. Aset tetap

Dalam menentukan akuntansi untuk hak atas tanah, Grup menganalisa fakta dan keadaan masing-masing hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas *underlying asset* melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan *underlying asset*, maka Grup menerapkan PSAK 73 "Sewa" atas hak atas tanah tersebut. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset Tetap".

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Trade and other receivables (continued)

Provision for impairment of receivables is measured based on expected credit losses by reviewing the collectability of individual or collective balances in a lifetime of receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss as "bad debt expenses". When a trade and other receivables for which an impairment provision had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "Bad debt expenses" in the consolidated statement of profit or loss.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by the "Specific identification" method for used vehicles and by "Weighted-average" method for other inventories. Cost of used vehicles purchased from external vendors and other inventories comprise of acquisition cost, modification cost and the Value Added Tax, if any. Cost of used vehicles transferred from fixed assets to inventories represents the carrying value of vehicles when management decide to dispose the vehicles. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated selling expenses.

i. Fixed assets

In determining the accounting for landrights, the Group analyses the facts and circumstances for each type of landrights. If the landrights do not transfer control of the underlying assets, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies PSAK 73 "Leases" for these landrights. If landrights substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16 "Fixed Assets".

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/14 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Aset tetap (lanjutan)

Grup mengadopsi metode biaya, dimana aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Aset tetap, kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian, disusutkan berdasarkan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan ke nilai residunya selama estimasi masa manfaat sebagai berikut:

Bangunan dan prasarana	2-20	<i>Buildings and improvements</i>
Kendaraan dan perlengkapannya	3-12	<i>Vehicles and its equipment</i>
Kapal dan perlengkapannya	2-25	<i>Vessels and its equipment</i>
Peralatan kantor	1-5	<i>Office equipment</i>

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, kapal dan pemasangan alat-alat pengangkutan dalam penyelesaian dikapitalisasi sebagai "Aset dalam penyelesaian". Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi, pemasangan dan/atau perijinan dari aset tersebut selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Metode penyusutan, nilai residu dan umur manfaat aset ditelaah dan disesuaikan bila perlu, pada setiap akhir periode pelaporan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Fixed assets (continued)

Group adopts a cost model, in which fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Fixed assets, except land and assets under construction, are depreciated using the straight-line method to allocate the cost of each asset to its residual value over its estimated useful life, as follows:

Tahun/Years

2-20	<i>Buildings and improvements</i>
3-12	<i>Vehicles and its equipment</i>
2-25	<i>Vessels and its equipment</i>
1-5	<i>Office equipment</i>

Land is stated at cost and not depreciated.

The accumulated costs of the construction of buildings, vessels and installation of transportation equipment are capitalised as "Assets under construction". These costs are reclassified to the fixed assets accounts when the construction, installation and/or licence of the related asset are completed. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use, in the manner intended by management.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance costs are charged to the consolidated statement of profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

The assets' depreciation method, residual value and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/15 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Aset tetap (lanjutan)

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi dan dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Aset tetap ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut, yaitu nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi dengan biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

j. Aset takberwujud

Aset takberwujud merupakan perangkat lunak sistem informasi. Aset tersebut diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi amortisasi. Amortisasi dibebankan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya yang diestimasikan bervariasi antara 5 sampai dengan 8 tahun.

k. Instrumen keuangan derivatif

Grup hanya melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya (*underlying exposures*). Instrumen keuangan derivatif diukur sebesar nilai wajarnya.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung dari apakah derivatif tersebut dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari item yang dilindung nilai. Grup menentukan derivatif sebagai lindung nilai atas risiko suku bunga dan nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan liabilitas yang diakui (lindung nilai atas arus kas).

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Fixed assets (continued)

When fixed assets are retired and disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in the consolidated statement of profit or loss.

Fixed assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

Impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows.

j. Intangible assets

Intangible assets represent information system software. These assets are stated at cost, less accumulated amortisation. Amortisation is charged using the straight-line method over their estimated useful lives which varies between 5 to 8 years.

k. Derivative financial instruments

The Group only enters into derivative financial instruments contract in order to hedge underlying exposures. Derivative financial instruments are recognised at their fair values.

The method of recognising the resulting gains or losses depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the item being hedged. The Group designates derivatives as a hedge of the interest rates and foreign exchange rate risks associated with a recognised liability (cash flow hedge).

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/16 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Pada awal transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan item yang dilindung nilai, beserta tujuan risiko manajemen dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaian, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam menghapus dampak perubahan arus kas dari item yang dilindung nilai.

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi diakui di penghasilan komprehensif lain. Ketika instrumen derivatif tersebut kedaluwarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di penghasilan komprehensif lain diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Seluruh nilai wajar instrumen keuangan derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo item yang dilindung nilai lebih dari 12 bulan.

l. Investasi pada ventura bersama

Ventura bersama adalah entitas dimana Perseroan memiliki pengendalian bersama dengan satu venturer atau lebih. Ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas pada laporan keuangan konsolidasian (lihat Catatan 2c).

m. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Perseroan memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas (lihat Catatan 2c), setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Derivative financial instruments (continued)

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in cash flows of hedged items.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes are recognised in other comprehensive income. When a hedging instrument expires or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss in other comprehensive income is recognised in the consolidated statements of profit or loss.

The full fair value of hedging derivative financial instruments is classified as a non-current asset or liability if the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months.

l. Investment in joint ventures

Joint ventures are entities which the Company jointly controls with one or more other venturers. Joint ventures are accounted using equity method in the consolidated financial statements (see Note 2c).

m. Investment in associate

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investment in associates are accounted for using the equity method of accounting (see Note 2c), after initially being recognised at cost.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/17 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.

o. Pinjaman

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi.

Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasian pada periode terjadinya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial.

o. Borrowings

Borrowings are classified as financial liabilities measured at amortised cost.

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs.

To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment and amortise over the period of the facility to which it relates.

Borrowing cost, which are directly attributable to the acquisition or construction of a qualifying asset, are capitalised until the asset is substantially completed. All other borrowing costs are recognised as expense in consolidated statement of profit or loss in the period in which they are incurred.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/18 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Pinjaman (lanjutan)

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali jika Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

p. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan pascakerja lainnya

Grup memiliki program pensiun iuran pasti dan imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada beberapa faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi (Dana Pensiun Astra 1).

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap sebesar 6,4% dari gaji pokok karyawan kepada sebuah entitas yang terpisah (Dana Pensiun Astra 2).

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021, yang merupakan kewajiban imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Selain itu, Grup menambahkan tambahan manfaat pensiun bagi karyawan yang mencapai usia pensiun, selain manfaat pensiun wajib.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Borrowings (continued)

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer settlement of the borrowings for at least 12 months after the end of the reporting period.

p. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension and other post-employment benefits

The Group has defined contribution and defined benefit pension plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on retirement, which usually depends on several factors such as age, years of service and compensation (Astra Pension Fund 1).

Defined contribution plans are pension plans under which the Group pays fixed contributions of 6.4% of basic salary of its employees into a separate entity (Astra Pension Fund 2).

The Group is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Law No. 11/2020 regarding Job Creation and Government Regulation No. 35/2021, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 11/2020 regarding Job Creation and Government Regulation No. 35/2021 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefit obligations.

In addition, the Group add an additional retirement benefit for employees who reach retirement age, on top of the compulsory retirement benefit.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/19 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Imbalan kerja (lanjutan)

**Imbalan pensiun dan pascakerja lainnya
(lanjutan)**

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dimana imbalan program didistribusikan pada periode jasa yang menghasilkan imbalan.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian masa lalu dan perubahan asumsi aktuarial diakui seluruhnya pada penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba ditahan.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amandemen atau pembatasan langsung diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya sebagai biaya jasa lalu.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Employee benefits (continued)

Pension and other post-employment benefits (continued)

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method, in which the benefit under the plan is attributed to the periods of service that generate benefit.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the reporting date of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income in the period in which they arise. Accumulated remeasurement are reported in retained earnings.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in consolidated statement of profit or loss when incurred.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan arises from amendments or curtailment programs are recognised as expense in consolidated statement of profit or loss when incurred as past service cost.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/20 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perseroan dan beberapa entitas anak memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, cuti masa persiapan pensiun dan uang penghargaan. Imbalan berupa uang pisah dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan enam bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup memiliki pendapatan dari penyewaan kendaraan, penjualan kendaraan bekas, dan jasa.

Grup menerapkan PSAK 72 "Pendapatan" dalam mengakui pendapatan dari penjualan kendaraan bekas dan jasa. Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak.
 - Grup dapat mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan.
 - Kontrak memiliki substansi komersial.
 - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Employee benefits (continued)

Other long-term employee benefits

The Company and certain subsidiaries also provide other post-employment benefits, such as separation pay, retirement preparation leave and service pay. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. Entitlements to retirement preparation leave vests typically six months before retirement. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan.

Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value, except for remeasurement, which are recognised in consolidated statement of profit or loss.

q. Revenue recognition and expenses

The Group has revenue from rental of vehicles, sales of used vehicles and services.

The Group has applied PSAK 72 "Revenue" in determining revenue recognition from sales of used vehicles and services. The Group perform transaction analysis through the following five steps as follows:

1. Identify contract with customers, with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract.
 - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred.
 - The contract has commercial substance.
 - It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/21 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah dan Pajak Pertambahan Nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara berikut:

- Pada waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Dibawah ini merupakan pendapatan Grup signifikan, dimana kewajiban pelaksanaan terpenuhi untuk setiap aktifitas Grup.

Pendapatan dari penyewaan kendaraan dan jasa pengemudi diakui pada periode saat jasa tersebut diberikan berdasarkan nilai kontrak yang disepakati.

Pendapatan dari penjualan kendaraan bekas, termasuk kendaraan bekas sewa, diakui sebesar harga transaksi pada saat hak milik resmi telah beralih kepada pelanggan. Pendapatan dari jasa lelang diakui pada saat lelang telah selesai dilakukan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**q. Revenue recognition and expenses
(continued)**

2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customers.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, and Value Added Tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation based on the selling prices of each good or services promised in the contract.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to customer); or
- Over the time (typically for promises to transfer services to customer). For a performance obligation satisfied over the time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Below are the significant revenue of the Group, in which a performance obligation is satisfied for each of the Group's activities.

Revenue from rental of vehicle and driver services are recognised in the period in which the services are rendered based on agreed contract value.

Revenue from sales of used vehicles, including ex-leased vehicles, is recognised based on transaction price when the legal title has been transferred to customer. The revenues from auction services are recognised when auction has been completed.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/22 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari jasa logistik diakui pada periode saat jasa tersebut diberikan berdasarkan proporsi jasa aktual yang telah diberikan terhadap total jasa yang harus diberikan.

Untuk pendapatan yang diperoleh dari jasa, apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi atau jasa yang diberikan oleh Grup melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan, maka aset kontrak diakui. Jika pembayaran melebihi jasa yang diberikan, atau kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi, maka liabilitas kontrak diakui. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan sewa tangguhan".

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

r. Sewa

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup harus menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu dan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian.

Grup memiliki hak ini ketika dapat mengambil keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan dan:

- Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
- Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**q. Revenue recognition and expenses
(continued)**

Revenue from logistics services is recognised in the period in which the services are rendered based on the proportion of actual services provided to the total services to be provided.

For the revenue provided from services, if the performance obligation satisfied or services provided by the Group exceed payment by customers, the contract assets are recognised. When payments by the customers exceed services rendered or performance obligation satisfied, a contractual liability is recognised. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Unearned rental revenue".

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

r. Leases

As the lessee

At inception of a contract, the Group shall assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time and has the right to direct the use of the identified asset.

The Group has this right when it can make relevant decisions about how and for what purposes the asset is used and:

- *The Group has the right to operate the asset;*
- *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

The Group recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/23 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa. Grup menyusutkan aset hak-guna menggunakan metode garis lurus.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi.
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dengan jaminan nilai residual.
- Pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, yang pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai.
- Pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

Liabilitas sewa diukur dengan nilai sekarang dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan dengan suku bunga inkremental. Suku bunga inkremental menggunakan rentang bunga pinjaman jangka panjang ditambah peringkat kredit Grup.

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa yang asetnya bernilai-rendah dan sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan setiap periode di dalam opsi untuk memperpanjang sewa jika kemungkinan besar opsi akan diambil.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Leases (continued)

As the lessee (continued)

The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the right-of-use assets or the lease term. The Group depreciate right-of-use assets using straight line method.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- Fixed payments, including in-substance fixed payments.
- Amounts expected to be payable under a residual value guarantee.
- Variable lease payments that are based on index or rate, which initially measured using the index or rate as at the commencement date.
- Payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising that option.

Lease liabilities are measured at the present value of the remaining lease payments, discounted at incremental borrowing rate. The incremental borrowing rate uses the yields of long-term loans plus credit rating of the Group.

The Group does not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for leases with low value assets and short-term leases that have a lease term of 12 months or less.

Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is highly probable to be exercised.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/24 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

Sebagai pesewa

Grup menyewakan kendaraannya untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi sejak awal kontrak sewa sesuai dengan kriteria dalam PSAK 73 "Sewa".

Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

s. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau dibayar dengan menggunakan tarif pajak dan undang-undang perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk rugi pajak belum dikompensasi dan untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi pajak yang masih dapat dimanfaatkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Leases (continued)

As the lessee (continued)

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" and "Lease liabilities" in the statement of financial position.

As the lessor

The Group leases out its vehicle for short-term and long-term period. Those leases are classified as operating leases at the inception of the lease contracts in accordance with criterias as set out in PSAK 73 "Leases".

Lease income is recognised over the term of the lease on a straight-line basis.

s. Taxation

The income tax expenses comprise of current and deferred income tax. Tax is recognised in the consolidated statement profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in other comprehensive income or directly to equity.

Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid using the tax rates and tax laws that have been enacted at each reporting date.

Deferred income tax is provided for tax loss carried forward and for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values.

Deferred tax is determined using tax rate that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and is expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax loss carried forward can be utilised.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/25 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat instrumen yang berpotensi menjadi penerbitan saham biasa.

u. Dividen

Pembagian dividen final diakui ketika dividen tersebut disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

v. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dalam kondisi komersial yang lazim.

w. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

x. Akuntansi ijarah

Ijarah adalah akad pemindahan hak-guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (*ujrah*) tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan aset itu sendiri. Pendapatan ijarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban yang terkait antara lain beban penyusutan, beban pemeliharaan dan perbaikan dan asuransi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Earnings per share

Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

As at 31 December 2022 and 2021, there were no instruments which could result in the issue of further ordinary shares.

u. Dividend

Final dividend distributions are recognised when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised when the dividends are approved based on the result of Board of Directors' resolution and approved by Board of Commissioners.

v. Transactions with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7 "Related party disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements. All transactions with related parties are done on normal commercial terms.

w. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with internal reporting provided to the chief operating decision maker. The chief operating decision maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

x. Ijarah accounting

*Ijarah is an agreement to transfer the right to use assets in certain period with lease payment (*ujrah*) without being followed by the transfer of ownership of the asset itself. Revenue from ijarah is presented on a net basis after deducting related cost such as depreciation expense, repair and maintenance cost and insurance.*

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/26 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Provisi

Provisi diakui ketika terdapat kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Provision

Provision is recognised when there is legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount can be reliably estimated. Provision is not recognised for future operating losses.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat atas aset dan liabilitas disajikan di bawah ini.

Sewa

Sebagai pesewa

Perseroan menyewakan kendaraan dengan jumlah nilai tercatat sebesar Rp 5,11 triliun (2021: Rp 4,39 triliun) untuk jasa penyewaan kendaraan. Jasa sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Perseroan mengikuti panduan PSAK 73 "Sewa" dalam menentukan klasifikasi sewa. Penentuan ini memerlukan pertimbangan yang signifikan. Dalam pertimbangan ini, Perseroan mengevaluasi berbagai faktor, antara lain umur ekonomis kendaraan, struktur harga sewa dan tingkat diskonto. Perubahan klasifikasi sewa dapat memberikan dampak signifikan atas laporan keuangan konsolidasian.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Leases

As the lessor

The Company leases out vehicles with a total carrying amount of Rp 5.11 trillion (2021: Rp 4.39 trillion) for vehicle rental services. This rental is classified as operating leases.

The Company follows the guidance of PSAK 73 "Leases" to determine the lease classification. The determination requires significant judgement. In making this judgement, the Company evaluates, among other factors, the economic lives of vehicles, lease price structure and discount rate. The change in the lease classification could have a significant impact on the consolidated financial statements.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/27 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa

Aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait yang timbul dari sewa pada awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa pada tanggal dimulainya dan didiskontokan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Grup menerapkan suku bunga pinjaman inkremental dengan mengacu pada suku bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama dengan sewa.

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan setiap periode di dalam opsi untuk memperpanjang sewa jika kemungkinan besar opsi akan diambil.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah kemungkinan besar opsi akan diambil. Grup mempertimbangkan semua faktor-faktor yang relevan untuk melakukan perpanjangan. Setelah tanggal kontrak, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang dapat memengaruhi keputusan untuk menggunakan opsi untuk memperpanjang. Penilaian apakah Grup akan menggunakan opsi tersebut berdampak pada penentuan masa sewa, yang dapat secara signifikan memengaruhi jumlah aset hak-guna dan liabilitas sewa yang diakui.

Aset tetap

Secara periodik Grup menelaah estimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan beberapa faktor, diantaranya spesifikasi teknis, peraturan pemerintah. Selain itu, Grup juga menelaah estimasi nilai residu untuk kendaraan bekas dan kapal berdasarkan informasi estimasi harga pasar yang relevan terhadap aset tersebut. Laporan keuangan konsolidasian dapat terpengaruh secara material terhadap perubahan dalam estimasi tersebut.

Provisi penurunan nilai persediaan

Manajemen membentuk provisi penurunan nilai persediaan berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki dan harga jual pasar. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diprovisikan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Leases (continued)

As the lessee

The corresponding right-of-use assets and leases liabilities arising from leases are initially measured at the present value of the lease payments at the commencement date and discounted using the incremental borrowing rate. The Group applies the incremental borrowing rate with reference to the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term as that of the lease.

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is highly probable to be exercised.

The Group applies judgement in evaluating whether it is highly probable to exercise the option. The Group considers all relevant factors to exercise the renewal. After the contract date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change that could affect the decision to exercise the option to renew. The assessment of whether the Group will exercise the option impacts the determination of lease terms, which can significantly affect the amount of right-of-use assets and lease liabilities recognised.

Fixed assets

The Group periodically reviews the estimated useful lives of fixed assets based on several factors such as technical specifications, government regulation. In addition, the Group also reviews the estimated residual values for used vehicles and vessels based on estimated market price information relevant to the assets. The consolidated financial statements could be materially affected by changes in these estimates.

Provision for impairment of inventories

Management develops the provision for impairment of inventories based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories physical conditions and market selling price. Provision is re-evaluated and adjusted if any additional information which might impact the amount of provision exists.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/28 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Provisi penurunan nilai piutang

Provisi penurunan nilai piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektabilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Provisi penurunan nilai aset tetap

Penelaahan penurunan nilai aset tetap dilakukan apabila terdapat kejadian atau keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset ditentukan berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya penjualan dan nilai pakai dan dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen.

Manajemen membentuk provisi penurunan nilai aset tetap berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya penjualan, dimana di dalamnya dipengaruhi estimasi manajemen terkait harga jual pasar aset terkait.

Perpajakan

Aset pajak tangguhan, dari rugi fiskal, dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap bahwa mereka dapat dipulihkan kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Grup mengevaluasi pemulihan aset pajak tangguhan ini dengan mempertimbangkan ketersediaan penghasilan kena pajak masa depan, yang berasal dari proyeksi keuangan manajemen yang mencakup asumsi-asumsi utama seperti ekspektasi volume penjualan, tingkat inflasi dan margin laba kotor. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan situasi yang dapat mengubah proyeksi ini, sehingga dapat mempengaruhi proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi untuk eksposur pajak dan pemulihan klaim pengembalian pajak. Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah provisi untuk eksposur pajak dan jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan. Ketidakpastian timbul terkait dengan sejumlah interpretasi undang-undang dan peraturan perpajakan yang kompleks.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Provision for impairment of receivables

Provision for impairment of receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectability of individual and or collective balances in a lifetime of receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period.

Provision for impairment of fixed assets

Fixed assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the assets exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset is determined based on the higher of its fair value less cost to sell and its value in use and calculated based on management's assumptions and estimates.

Management develops the provision for impairment of fixed assets based on its fair value less cost to sell, which includes management estimation related to the market selling price of related assets.

Taxation

Deferred tax assets, from tax losses carried forward and temporary differences, are recognised only where it is considered that they will be recovered, which depends on the generation of sufficient future taxable profits. The Group evaluates the recoverability of these deferred tax assets by considering the availability of future taxable income, which are derived from management's financial projections that include key assumptions such as expected future volume of sales, inflation rate and gross profit margin. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the projected future taxable profits.

Significant judgment is required in determining the provision for tax exposure and recoverability of claim for tax refunds. In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its provision for tax exposure and recoverable amount of the claim for tax refund. Uncertainties exist with numerous interpretations and complex tax laws and regulations.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/29 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Perpajakan (lanjutan)

Dalam menentukan jumlah provisi untuk eksposur pajak atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan, Grup menerapkan pertimbangan-pertimbangan yang sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, liabilitas kontinjensi, dan Aset Kontinjensi", ISAK 34 "Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan" dan PSAK 46, "Pajak Penghasilan". Jika hasil pajak final berbeda dengan jumlah yang sudah dicatat, selisihnya akan mempengaruhi beban pada periode tentukannya hasil pajak tersebut.

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk kewajiban pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program, tingkat kenaikan gaji di masa datang dan tingkat diskonto yang sama dan relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan yang akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja, tingkat inflasi dan besaran upah minimum sesuai peraturan yang berlaku.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Taxation (continued)

In determining the amount of provision for tax exposure and recoverable amount of the claim for tax refund, the Group applies similar considerations it would as use in determining the amount of a provision to be recognised in accordance with PSAK 57, "Provisions, contingent liabilities and contingent assets", ISAK 34, "Uncertainty over income tax treatments" and PSAK 46, "Income taxes". Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact to the expenses in the period in which such determination is made.

Employee benefit obligations

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining net cost for pensions liabilities include the same and relevant rate for expected long-term rate of return on plan assets, future salary increase and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the government bonds yields that are the denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data related to changes in base salaries, inflation rate and minimum wages based on applied regulation.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/30 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2022	2021
Kas/Cash on hand	1,276	1,326
Bank/Cash in banks		
Pihak ketiga/Third parties		
Rupiah:		
- PT Bank BTPN Tbk	137,288	64,478
- PT Bank Permata Tbk	55,547	44,723
- PT Bank Central Asia Tbk	43,098	43,580
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25,745	13,073
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7,077	2,972
- Standard Chartered Bank	2,708	951
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,701	1,208
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/ <i>Others (below Rp 1 billion each)</i>	1,442	595
	274,606	171,580
USD:		
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	30,766	802
- Standard Chartered Bank	2,279	244
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/ <i>Others (below Rp 1 billion each)</i>	44	41
	33,089	1,087
Deposito berjangka/Time deposits		
Pihak ketiga/Third party		
Rupiah:		
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5,000	6,500
USD:		
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	24,257
	5,000	30,757
	313,971	204,750

Suku bunga per tahun atas deposito berjangka dalam mata uang Rupiah sebesar 2,25% - 4,00% (2021: 1,00% - 2,25%).

Interest rates per annum of time deposits denominated in Rupiah were 2.25% - 4.00% (2021: 1.00% - 2.25%).

Suku bunga per tahun atas deposito berjangka dalam mata uang USD sebesar 0,02% - 0,20% (2021: 0,02% - 0,10%).

Interest rates per annum of time deposits denominated in USD were 0.02% - 0.20% (2021: 0.02% - 0.10%).

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/31 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	2022	2021	
Pihak berelasi (lihat Catatan 26g)	158,168	114,210	Related parties (see Note 26g)
Dikurangi: provisi penurunan nilai piutang usaha dari pihak berelasi	(2,210)	(1,753)	Less: provision for impairment of trade receivables from related parties
	155,958	112,457	
Pihak ketiga			Third parties
- Grup Sampoerna	53,199	33,828	Sampoerna Group -
- PT SiCepat Ekspres Indonesia	13,915	14,168	PT SiCepat Ekspres Indonesia -
- PT Kaltim Prima Coal	11,805	11,189	PT Kaltim Prima Coal -
- PT Andiarta Muzizat	8,833	15,182	PT Andiarta Muzizat -
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10 miliar)	349,815	349,586	Others - (below Rp 10 billion each)
	437,567	423,953	
Dikurangi: provisi penurunan nilai piutang usaha dari pihak ketiga	(24,141)	(15,307)	Less: provision for impairment of trade receivables from third parties
	413,426	408,646	
	569,384	521,103	

Manajemen menganalisis dan menelaah kualitas kredit piutang usahanya beserta provisi penurunan nilainya berdasarkan pengelompokan umur piutang usaha, karakteristik risiko dan waktu jatuh tempo baik secara individual maupun kolektif seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2g.

Management analyses and reviews the quality of trade receivables including the provision for impairment based on classification of aging, risk characteristic using individual and collective method as stated in Note 2g.

Manajemen telah membentuk provisi penurunan nilai secara kolektif sebesar Rp 14,7 miliar (2021: Rp 9,8 miliar).

Management have established collective provision of impairment amounting to Rp 14.7 billion (2021: Rp 9.8 billion).

Selain itu, manajemen telah melakukan analisis secara individual dan mencatat provisi penurunan nilai sebesar Rp 11,6 miliar (2021: Rp 7,2 miliar) dengan mempertimbangkan beberapa faktor, terutama kondisi keuangan dari pelanggan dan proses penagihan terhadap piutang usaha terkait.

In addition, management have performed individual analysis and recorded the provision for impairment of receivables amounting to Rp 11.6 billion (2021: Rp 7.2 billion) considering several factors, such as financial condition from the customers and the collection process related to the trade receivables.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang usaha tidak tertagih berdasarkan hasil penelaahan atas masing-masing piutang dan secara kolektif pada akhir tahun.

Management believes that the provision for receivables impairment is adequate to cover losses from uncollectible accounts based on the review of the status of the individual and collective trade receivables at the end of the year.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/32 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Lancar	434,382	454,222
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	94,375	42,563
31 - 60 hari	22,953	12,007
61 - 90 hari	6,807	7,000
lebih dari 90 hari	<u>37,218</u>	<u>22,371</u>
	595,735	538,163
Dikurangi: provisi penurunan nilai piutang usaha	<u>(26,351)</u>	<u>(17,060)</u>
	<u><u>569,384</u></u>	<u><u>521,103</u></u>

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging of trade receivables is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Lancar	434,382	454,222	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	94,375	42,563	1 - 30 days
31 - 60 hari	22,953	12,007	31 - 60 days
61 - 90 hari	6,807	7,000	61 - 90 days
lebih dari 90 hari	<u>37,218</u>	<u>22,371</u>	over 90 days
	595,735	538,163	
Dikurangi: provisi penurunan nilai piutang usaha	<u>(26,351)</u>	<u>(17,060)</u>	Less: provision for impairment of trade receivables
	<u><u>569,384</u></u>	<u><u>521,103</u></u>	

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for impairment of trade receivables is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Saldo awal	1,753	1,451	Beginning balance
Tambahan provisi	<u>457</u>	<u>302</u>	Addition of provision
Saldo akhir	<u>2,210</u>	<u>1,753</u>	Ending balance
Pihak ketiga			Third parties
Saldo awal	15,307	27,485	Beginning balance
Tambahan provisi	9,492	3,440	Addition of provision
Penghapusbukuan	<u>(658)</u>	<u>(15,618)</u>	Write-off
Saldo akhir	<u>24,141</u>	<u>15,307</u>	Ending balance
	<u><u>26,351</u></u>	<u><u>17,060</u></u>	

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang usaha di atas termasuk pendapatan yang belum ditagih sebesar Rp 157,6 miliar (2021: 131,9 miliar). Pendapatan yang belum ditagih merupakan jumlah terkait dengan jasa yang sudah diberikan kepada pelanggan namun belum ditagihkan.

As at 31 December 2022, trade receivables mentioned above included unbilled revenue amounting to Rp 157.6 billion (2021: Rp 131.9 billion). Unbilled revenue represent amounts relating to services rendered to customers that have not been billed.

Rincian pendapatan yang belum ditagih selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of unbilled revenue during the year is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak berelasi	65,595	48,342	Related parties
Pihak ketiga	<u>92,003</u>	<u>83,618</u>	Third parties
	157,598	131,960	
Penyisihan penurunan nilai	<u>(1,178)</u>	<u>(533)</u>	Provision for impairment
	<u><u>156,420</u></u>	<u><u>131,427</u></u>	

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/33 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kendaraan bekas	131,818	109,302	Used vehicles
Bahan habis pakai	1,701	2,147	Consumables
Suku cadang	1,151	958	Spare parts
Lain-lain	<u>500</u>	<u>240</u>	Others
	<u>135,170</u>	<u>112,647</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada persediaan yang mengalami penurunan nilai.

As at 31 December 2022 and 2021, none of these inventories were impaired.

Persediaan kendaraan bekas telah diasuransikan bersama dengan aset tetap tertentu (lihat Catatan 10).

Inventories related with used vehicles were covered by insurance together with certain fixed assets (see Note 10).

7. PERPAJAKAN

7. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

Pajak penghasilan badan dibayar di muka

Prepaid corporate income taxes

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Perseroan			The Company
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan:			Overpayment of corporate income taxes:
- 2022	33,359	-	2022 -
- 2021	37,701	30,491	2021 -
- 2020	-	71,003	2020 -
- 2018	887	887	2018 -
- 2017	-	21,180	2017 -
- 2016	-	2,492	2016 -
- 2015	<u>3,432</u>	<u>5,843</u>	2015 -
	<u>75,379</u>	<u>131,896</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan:			Overpayment of corporate income taxes:
- 2022	12,926	-	2022 -
- 2021	6,863	9,183	2021 -
- 2020	-	10,796	2020 -
- 2018	-	2,412	2018 -
- 2017	2,370	2,370	2017 -
- 2016	5,614	5,951	2016 -
- 2015	3,205	-	2015 -
- 2014	16,946	-	2014 -
- 2012	<u>-</u>	<u>5,110</u>	2012 -
	<u>47,924</u>	<u>35,822</u>	
Penyisihan pajak	<u>(19,337)</u>	<u>-</u>	Tax provision
Konsolidasian	<u>103,966</u>	<u>167,718</u>	Consolidated

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/34 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

a. Pajak dibayar di muka (lanjutan)

a. Prepaid taxes (continued)

Pajak dibayar di muka lainnya

Other prepaid taxes

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Perseroan		
Surat ketetapan pajak:		
- Pajak Pertambahan Nilai	7,727	5,319
Entitas anak		
Surat ketetapan pajak:		
- Pajak Pertambahan Nilai	202,065	202,143
- Berbagai pajak penghasilan	-	21
	<u>202,065</u>	<u>202,164</u>
Penyisihan pajak	<u>(15,000)</u>	<u>-</u>
Konsolidasian	<u><u>194,792</u></u>	<u><u>207,483</u></u>

The Company
Tax assessment letters:
Value Added Tax -

Subsidiaries
Tax assessment letters:
Value Added Tax -
Various income taxes -

Tax provision

Consolidated

b. Utang pajak

b. Taxes payable

Utang pajak penghasilan badan

Corporate income tax payable

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Entitas anak		
Pajak penghasilan badan:		
- Pasal 25	223	768
- Pasal 29	1,513	2,014
	<u>1,736</u>	<u>2,782</u>
Konsolidasian	<u><u>1,736</u></u>	<u><u>2,782</u></u>

Subsidiaries
Corporate income taxes:
Article 25 -
Article 29 -

Consolidated

Utang pajak lainnya

Other taxes payable

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Perseroan		
Pajak penghasilan:		
- Pasal 21	13,449	9,325
- Pasal 23	371	745
- Pasal 26	581	110
Pajak Pertambahan Nilai	-	8,685
	<u>14,401</u>	<u>18,865</u>
Entitas anak		
Pajak penghasilan:		
- Pasal 21	5,619	4,234
- Pasal 23	1,511	2,851
Pajak Pertambahan Nilai	7,395	5,305
	<u>14,525</u>	<u>12,390</u>
Konsolidasian	<u><u>28,926</u></u>	<u><u>31,255</u></u>

The Company
Income tax:
Article 21 -
Article 23 -
Article 26 -
Value Added Tax

Subsidiaries
Income tax:
Article 21 -
Article 23 -
Value Added Tax

Consolidated

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/35 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Perseroan			The Company
Kini	-	(15,867)	Current income tax
Penyesuaian tahun lalu	(30,762)	-	Prior year adjustment
Tanggungan	<u>(26,091)</u>	<u>(85,658)</u>	Deferred
	<u>(56,853)</u>	<u>(101,525)</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	(12,965)	(18,614)	Current
Penyesuaian tahun lalu	(4,337)	(3,422)	Prior year adjustment
Tanggungan	<u>(16,218)</u>	<u>4,690</u>	Deferred
	<u>(33,520)</u>	<u>(17,346)</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	(12,965)	(34,481)	Current
Penyesuaian tahun lalu	(35,099)	(3,422)	Prior year adjustment
Tanggungan	<u>(42,309)</u>	<u>(80,968)</u>	Deferred
	<u>(90,373)</u>	<u>(118,871)</u>	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dengan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	<u>259,973</u>	<u>270,541</u>	Consolidated profit before income tax
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(57,194)	(59,519)	Tax calculated at applicable tax rate
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(31,908)	(45,255)	Non-deductible expenses
Penghasilan yang dikenakan tarif pajak final	23,377	22,843	Income subject to final tax
Penyesuaian tahun lalu *)	(9,118)	(3,422)	Prior year adjustment *)
Pembalikan aset pajak tanggungan atas rugi fiskal yang sebelumnya diakui	(11,381)	(789)	Reversal of previously recognised deferred tax asset from fiscal loss
Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak	-	(33,657)	Adjustment due to change in tax rate
Lain-lain	<u>(4,149)</u>	<u>928</u>	Others
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>(90,373)</u>	<u>(118,871)</u>	Consolidated income tax expense

* Penyesuaian tahun lalu termasuk penyesuaian pajak tanggungan tahun-tahun sebelumnya.

* Prior year adjustment includes deferred tax adjustment from prior years.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/36 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan laba sebelum pajak Perseroan serta laba kena pajak Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	259,973	270,541
Eliminasi konsolidasi	<u>53,647</u>	<u>17,293</u>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dan eliminasi	313,620	287,834
Ditambah: Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	<u>(65,110)</u>	<u>(44,336)</u>
Jumlah laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>248,510</u>	<u>243,498</u>
Beda temporer:		
- Aset tetap	(445,016)	(153,368)
- Provisi penurunan nilai persediaan	-	(762)
- Provisi penurunan nilai aset tetap	1,357	(59,210)
- Imbalan kerja	15,541	5,266
- Provisi penurunan nilai piutang	7,234	(11,300)
- Sewa	<u>(59)</u>	<u>(47)</u>
	<u>(420,943)</u>	<u>(219,421)</u>
Beda tetap:		
- Beban yang tidak dapat dikurangkan, bersih	25,894	85,688
- Pendapatan dividen	(24,156)	(24,973)
- Penghapusan piutang usaha	557	10,075
- Penghasilan yang dikenakan pajak final	<u>(11,737)</u>	<u>(11,587)</u>
	<u>(9,442)</u>	<u>59,203</u>
(Rugi)/laba kena pajak Perseroan	<u>(181,875)</u>	<u>83,280</u>
Akumulasi kerugian pajak tahun lalu (Rugi)/laba kena pajak Perseroan setelah akumulasi kerugian	<u>(181,875)</u>	<u>(20,903)</u> <u>62,377</u>
Beban pajak penghasilan kini Perseroan	-	(15,867)
Pembayaran pajak di muka Perseroan	<u>33,359</u>	<u>46,358</u>
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan Perseroan	<u>33,359</u>	<u>30,491</u>
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	(17,798)	(18,614)
Pembayaran pajak di muka entitas anak	<u>29,211</u>	<u>25,783</u>
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan entitas anak, bersih	12,926	9,183
Kekurangan pembayaran pajak penghasilan entitas anak, bersih	<u>(1,513)</u>	<u>(2,014)</u>
	<u>11,413</u>	<u>7,169</u>

7. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses (continued)

The reconciliation between consolidated profit before income tax, profit before tax and taxable income of the Company for the years ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

Consolidated profit before income tax	270,541
Consolidated elimination	(17,293)
Consolidated profit before income tax and elimination	287,834
Add: Loss before income tax of subsidiaries	(44,336)
Total profit before income tax of the Company	243,498
Temporary differences:	
Fixed assets	(153,368)
Provision for impairment of inventories	(762)
Provision for impairment of fixed assets	(59,210)
Employee benefits	5,266
Provision for impairment of receivables	(11,300)
Lease	(47)
Permanent differences:	
Non-deductible expenses, net	85,688
Dividend income	(24,973)
Trade receivables write-off	10,075
Income subject to final tax	(11,587)
Taxable (loss)/income of the Company	83,280
Accumulated tax loss on previous year	(20,903)
Taxable (loss)/income of the Company after accumulated tax loss	62,377
Current income tax expense of the Company	(15,867)
Prepayment of income taxes of the Company	46,358
Overpayment of corporate income tax of the Company	30,491
Current income tax expenses of subsidiaries	(18,614)
Prepayment of income taxes of subsidiaries	25,783
Overpayment of corporate income tax of subsidiaries, net	9,183
Underpayment of corporate income tax of subsidiaries, net	(2,014)
Total	7,169

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/37 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan SPT pajak penghasilan badan untuk tahun 2022.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculation, as the Company has not yet submitted its annual corporate income tax return for year 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki akumulasi rugi pajak yang belum terpakai yang akan kedaluwarsa pada tahun 2023 - 2027 sebagai berikut:

As at 31 December 2022, the Group has accumulated unused tax losses which will expire in 2023 - 2027 as follows:

	2022	
Tahun pajak 2018	26,154	2018 fiscal year
Tahun pajak 2019	15,090	2019 fiscal year
Tahun pajak 2020	21,079	2020 fiscal year
Tahun pajak 2021	44,834	2021 fiscal year
Tahun pajak 2022	189,810	2022 fiscal year
	296,967	

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

d. Deferred tax assets and liabilities

	2022				
	Pada awal tahun/At the beginning of year	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Credited/ (charged) to consolidated statements of profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Pada akhir tahun/ At the end of year	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan konsolidasian					Consolidated deferred tax assets/(liabilities)
Akumulasi kerugian pajak	35,651	15,940	-	51,591	<i>Accumulated tax losses</i>
Provisi penurunan nilai piutang usaha	3,716	2,001	-	5,717	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
Provisi penurunan nilai aset tetap	1,918	(122)	-	1,796	<i>Provision for impairment of fixed assets</i>
Aset tetap	(473,540)	(74,521)	-	(548,061)	<i>Fixed assets</i>
Cadangan lindung nilai arus kas	10,798	-	(8,949)	1,849	<i>Cash flow hedging reserve</i>
Kewajiban imbalan kerja	43,128	3,931	(2,868)	44,191	<i>Employee benefit obligations</i>
Sewa	2,764	(418)	-	2,346	<i>Lease</i>
Lain-lain	(247)	10,880	-	10,633	<i>Others</i>
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	(375,812)	(42,309)	(11,817)	(429,938)	Consolidated deferred tax liabilities, net
Disajikan sebagai:					<i>Presented as:</i>
- Aset pajak tangguhan	35,950	(7,397)	(990)	27,563	<i>Deferred tax assets -</i>
- Liabilitas pajak tangguhan	(411,762)	(34,912)	(10,827)	(457,501)	<i>Deferred tax liabilities -</i>
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	(375,812)	(42,309)	(11,817)	(429,938)	Consolidated deferred tax liabilities, net
Terdiri dari:					<i>Comprises of:</i>
Perseroan					<i>The Company</i>
- Liabilitas pajak tangguhan	(405,651)	(26,091)	(10,802)	(442,544)	<i>Deferred tax liabilities -</i>
Entitas anak					<i>Subsidiaries</i>
- Aset pajak tangguhan	35,950	(7,397)	(990)	27,563	<i>Deferred tax assets -</i>
- Liabilitas pajak tangguhan	(6,111)	(8,821)	(25)	(14,957)	<i>Deferred tax liabilities -</i>
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	(375,812)	(42,309)	(11,817)	(429,938)	Consolidated deferred tax liabilities, net

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/38 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets and liabilities (continued)

	2021				
	Pada awal tahun/At the beginning of year	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Credited/ (charged) to consolidated statements of profit or loss*	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Pada akhir tahun/ At the end of year	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan konsolidasian					Consolidated deferred tax assets/(liabilities)
Akumulasi kerugian pajak	29,386	6,265	-	35,651	Accumulated tax losses
Provisi penurunan nilai piutang usaha	6,162	(2,446)	-	3,716	Provision for impairment of trade receivables
Provisi penurunan nilai persediaan	168	(168)	-	-	Provision for impairment of inventories
Provisi penurunan nilai aset tetap	13,637	(11,719)	-	1,918	Provision for impairment of fixed assets
Aset tetap	(402,139)	(71,401)	-	(473,540)	Fixed assets
Cadangan lindung nilai arus kas	15,608	-	(4,810)	10,798	Cash flow hedging reserve
Kewajiban imbalan kerja	37,969	3,886	1,273	43,128	Employee benefit obligations
Sewa	4,798	(2,034)	-	2,764	Lease
Lain-lain	3,104	(3,351)	-	(247)	Others
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	(291,307)	(80,968)	(3,537)	(375,812)	Consolidated deferred tax liabilities, net
Disajikan sebagai:					Presented as:
- Aset pajak tangguhan	31,797	3,813	340	35,950	Deferred tax assets -
- Liabilitas pajak tangguhan	(323,104)	(84,781)	(3,877)	(411,762)	Deferred tax liabilities -
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	(291,307)	(80,968)	(3,537)	(375,812)	Consolidated deferred tax liabilities, net
Terdiri dari:					Comprises of:
Perseroan					The Company
- Liabilitas pajak tangguhan Entitas anak	(316,006)	(85,658)	(3,987)	(405,651)	Deferred tax liabilities - Subsidiaries
- Aset pajak tangguhan	31,797	3,813	340	35,950	Deferred tax assets -
- Liabilitas pajak tangguhan	(7,098)	877	110	(6,111)	Deferred tax liabilities -
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	(291,307)	(80,968)	(3,537)	(375,812)	Consolidated deferred tax liabilities, net

* Termasuk efek perubahan tarif pajak (lihat Catatan 7g)/include impact from changes in tax rate (see Note 7g)

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/39 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak

Pajak penghasilan badan

Perseroan

Tahun pajak 2015

Pada tahun 2019, Perseroan menerima hasil surat keputusan banding untuk tahun pajak 2015 yang mengabulkan sebagian klaim sebesar Rp 154,2 miliar dari total klaim sebesar Rp 160 miliar. Perseroan telah menerima pengembalian sebesar Rp 154,2 miliar pada tahun 2020. Perseroan menolak hasil putusan banding atas selisih koreksi sebesar Rp 5,8 miliar dan mengajukan permohonan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung ("MA"). Pada tahun 2021, Perseroan menerima hasil peninjauan kembali yang menolak seluruh selisih koreksi sebesar Rp 5,8 miliar dan Perseroan sudah mencatat nilai ini dalam laporan laba rugi.

Perseroan telah menilai dampak dari hasil peninjauan kembali dan membukukan provisi atas denda pajak sebesar Rp 56,5 miliar pada tahun 2021 atas rugi fiskal 2016 yang ditarik mundur ke tahun 2015, yang menyebabkan kurang bayar di tahun pajak 2016. Pada tahun 2022, Perseroan telah membayarkan kurang bayar 2016 dan sebagian sanksi masing-masing sebesar Rp 28,5 miliar dan Rp 13,7 miliar pada Oktober 2022. Pada tanggal 31 Desember 2022, sisa provisi untuk sanksi pajak adalah senilai Rp 42,8 miliar.

Tahun pajak 2016

Pada tahun 2020, Perseroan menerima hasil keputusan keberatan atas Surat Keputusan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2016 yang mengabulkan sebagian keberatan sebesar Rp 81 juta dari total keberatan kurang bayar sebesar Rp 332,2 miliar. Perseroan menolak hasil tersebut, membayar Rp 2,5 miliar dan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Pada tahun 2022, Perseroan menerima surat hasil keputusan banding untuk tahun pajak 2016 yang mengabulkan seluruh pengajuan banding Perseroan. Selanjutnya, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") mengajukan permohonan peninjauan kembali atas sebagian putusan banding tersebut kepada MA sebesar Rp 124,9 miliar.

7. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters

Corporate income tax

The Company

2015 fiscal year

In 2019, the Company received appeal decision letter for 2015 fiscal year which partially approved Rp 154.2 billion from the total claim amounting Rp 160 billion. The Company has received the refund amounting to Rp 154.2 billion in 2020. The Company did not agree with the appeal results for the remaining correction of Rp 5.8 billion and submitted judicial review request to the Supreme Court ("SC"). In 2021, the Company received the judicial review result which rejected all claims amounting to Rp 5.8 billion and the Company already charged this amount to the profit or loss.

The Company has assessed the impact of the judicial review result and booked the provision for tax penalty amounting to Rp 56.5 billion in 2021 of tax loss 2016 that was carried backward to 2015, causing underpayment in 2016 fiscal year. In 2022, the Company already paid the tax underpayment and its partial sanction to the DGT amounting to Rp 28.5 billion and Rp 13.7 billion respectively in October 2022. As at 31 December 2022, the remaining balance of the provision for tax penalty amounting to Rp 42.8 billion.

2016 fiscal year

In 2020, the Company received objection result for the tax underpayment assessment letter for 2016 corporate income tax which partially approved Rp 81 million of the total objection of underpayment amounting to Rp 332.2 billion. The Company disagreed with the results, paid Rp 2.5 billion and submitted an appeal to the Tax Court.

In 2022, the Company received appeal decision letter for 2016 fiscal year which fully approved the Company's appeal. Later on, the Directorate General of Taxation ("DGT") submitted judicial review request for part of the appeal decision to the SC amounting to Rp 124.9 billion.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/40 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Perseroan (lanjutan)

Tahun pajak 2016 (lanjutan)

Pada bulan Agustus 2022, Perseroan telah menyampaikan kontra memori peninjauan kembali. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, hasil peninjauan kembali belum diketahui.

Tahun pajak 2017

Pada tahun 2020, Perseroan menerima hasil keputusan keberatan atas SKPKB sebesar Rp 96,6 miliar untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2017 yang dilaporkan lebih bayar sebesar Rp 26,5 miliar. Perseroan menerima sebagian SKPKB tersebut sebesar Rp 5,3 miliar dan mengajukan banding atas selisihnya sebesar Rp 117,8 miliar ke Pengadilan Pajak. Pada tahun 2022, Perseroan menerima hasil surat keputusan banding untuk tahun pajak 2017 yang mengabulkan seluruh pengajuan banding tersebut. Selanjutnya, DJP mengajukan permohonan peninjauan kembali atas sebagian putusan banding tersebut kepada MA sebesar Rp 112,3 miliar. Pada Agustus 2022, Perseroan telah menyampaikan kontra memori peninjauan kembali. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, hasil peninjauan kembali belum diketahui.

Tahun pajak 2018

Pada tahun 2020, Perseroan mengajukan keberatan atas SKPKB sebesar Rp 24,8 miliar untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2018 yang dilaporkan lebih bayar sebesar Rp 887 juta. Pada tahun 2021, Perseroan menerima hasil keputusan keberatan yang mengabulkan sebagian keberatan sebesar Rp 22,2 miliar dari yang diajukan sebesar Rp 25,7 miliar. Perseroan tidak membayar selisih sebesar Rp 3,5 miliar dan telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, hasil atas proses banding tersebut masih belum diketahui.

7. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

Corporate income tax (continued)

The Company (continued)

2016 fiscal year (continued)

In August 2022, the Company submitted the judicial review contra memory. Until the authorisation date of these consolidated financial statements, the result of the judicial review is still unknown.

2017 fiscal year

In 2020, the Company received objection result for the tax underpayment assessment letter amounting to Rp 96.6 billion for the 2017 corporate income tax which was reported as an overpayment amounting to Rp 26.5 billion. The Company agreed partial amount of the tax underpayment assessment letter amounting to Rp 5.3 billion and submitted an appeal for the remaining amount of Rp 117.8 billion to the Tax Court. In 2022, the Company received appeal decision letters for 2017 fiscal year which fully approved the appeal. Later on, DGT submitted judicial review request for part of the appeal decision to the SC amounting to Rp 112.3 billion. In August 2022, the Company submitted the judicial review contra memory. Until the authorisation date of these consolidated financial statements, the result of the judicial review is still unknown.

2018 fiscal year

In 2020, the Company filed an objection for the tax underpayment assessment letter amounting to Rp 24.8 billion for the 2018 corporate income tax which was reported as an overpayment amounting to Rp 887 million. In 2021, the Company received the objection result which partially approved the objection amounting to Rp 22.2 billion out of Rp 25.7 billion as previously claimed. The Company did not pay the remaining amount of Rp 3.5 billion and filed the appeal letter to the Tax Court.

Until the authorisation date of these consolidated financial statements, the results of the appeal process is still unknown.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/41 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Perseroan (lanjutan)

Tahun pajak 2020

Pada bulan September 2022, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2020 sebesar Rp 70,5 miliar dari yang dilaporkan lebih bayar sebesar Rp 71 miliar. Perseroan telah menyetujui hasil keputusan tersebut dan membukukan selisih sebesar Rp 506 juta ke laporan laba rugi dan telah menerima pengembalian pajak pada bulan Oktober 2022.

Entitas anak

PT Harmoni Mitra Utama ("HMU")

Pada bulan Februari 2020, HMU menerima hasil keputusan keberatan atas SKPKB untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2014 yang mengabulkan sebagian keberatan tersebut sebesar Rp 52 juta dari total keberatan kurang bayar sebesar Rp 11,4 miliar. HMU tidak membayar selisih sebesar Rp 11,3 miliar dan telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Pada bulan Juli 2022, HMU menerima surat hasil keputusan banding atas SKPKB yang mengabulkan sebagian banding tersebut sebesar Rp 813 juta dari total banding kurang bayar sebesar Rp 11,3 miliar. HMU menolak hasil putusan banding atas selisih koreksi sebesar Rp 10,6 miliar dan telah mengajukan permohonan peninjauan kembali ke MA. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, hasil peninjauan kembali tersebut masih belum diketahui.

Pada bulan Agustus 2021, HMU menerima hasil keputusan keberatan atas SKPLB untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2018 sebesar Rp 4,9 miliar. Pada bulan Oktober 2021, HMU menerima pengembalian pajak sebesar Rp 2,5 miliar. Sisa pengembalian sebesar Rp 2,4 miliar digunakan sebagai pengurang SKPKB lainnya di tahun 2022.

Pada bulan April 2021, HMU menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2019 sebesar Rp 6,6 miliar dari yang dilaporkan lebih bayar sebesar Rp 8 miliar. HMU telah menyetujui hasil keputusan tersebut, membukukan selisih sebesar Rp 1,4 miliar ke laporan laba rugi tahun 2021 dan telah menerima pengembalian pajak pada bulan Oktober 2021.

7. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

Corporate income tax (continued)

The Company (continued)

2020 fiscal year

In September 2022, the Company received a tax overpayment assessment letter for the 2020 corporate income tax amounting to Rp 70.5 billion from total overpayment amounting to Rp 71 billion. The Company accepted the result and charged the remaining amount of Rp 506 million to the profit or loss and received the tax refund in October 2022.

Subsidiaries

PT Harmoni Mitra Utama ("HMU")

In February 2020, HMU received objection result for the tax underpayment assessment letter for the 2014 corporate income tax which partially approved Rp 52 million of the total objection of underpayment amounting to Rp 11.4 billion. HMU did not pay the remaining amount of Rp 11.3 billion and filed an appeal letter to the Tax Court. In July 2022, HMU received appeal decision letter which partially approved Rp 813 million of the total appeal of underpayment amounting to Rp 11.3 billion. HMU did not agree with the appeal results for the remaining correction of Rp 10.6 billion and submitted judicial review request to the SC. Until the authorisation date of these consolidated financial statements, the result of the judicial review is still unknown.

In August 2021, HMU received the objection result for 2018 corporate income tax confirming the overpayment of Rp 4.9 billion. In October 2021, HMU received the tax refund amounting to Rp 2.5 billion. The remaining balance of Rp 2.4 billion used as deduction of tax letter for other taxes in 2022.

In April 2021, HMU received a tax overpayment assessment letter for the 2019 corporate income tax amounting to Rp 6.6 billion from total overpayment amounting to Rp 8 billion. HMU accepted the result, charged the remaining amount of Rp 1.4 billion to the 2021 profit or loss and received the tax refund in October 2021.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/42 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Harmoni Mitra Utama ("HMU") (lanjutan)

Pada bulan Agustus 2022, HMU menerima SKPLB untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2020 sebesar Rp 4,9 miliar dari yang dilaporkan lebih bayar sebesar Rp 5,1 miliar. HMU telah menyetujui hasil keputusan tersebut, membukukan selisih sebesar Rp 168 juta ke laporan laba rugi tahun 2022 dan telah menerima pengembalian pajak pada bulan Agustus 2022.

PT Serasi Shipping Indonesia ("SSI")

Pada tahun 2020, SSI menerima surat hasil keputusan keberatan atas SKPKB untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2014, 2015 dan 2016 yang menolak seluruh keberatan masing-masing sebesar Rp 6,8 miliar, Rp 6 miliar dan Rp 3,5 miliar. SSI tidak melakukan pembayaran atas hasil keberatan tersebut dan telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak. Pada bulan April 2022, SSI menerima hasil keputusan banding atas SKPKB untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2014 yang mengabulkan seluruh pengajuan banding tersebut. Pada bulan Oktober 2022, SSI menerima hasil keputusan banding atas SKPKB untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2015 yang mengabulkan sebagian banding tersebut sebesar Rp 2,8 miliar dari total banding kurang bayar sebesar Rp 6 miliar. SSI menolak hasil putusan banding atas selisih koreksi sebesar Rp 3,2 miliar dan telah mengajukan permohonan peninjauan kembali ke MA. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, hasil peninjauan kembali tersebut masih belum diketahui. Pada bulan Oktober 2022, SSI menerima hasil keputusan banding atas SKPKB untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2016 yang mengabulkan seluruh pengajuan banding tersebut.

7. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

Corporate income tax (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Harmoni Mitra Utama ("HMU") (continued)

In August 2022, HMU received a tax overpayment assessment letter for the 2020 corporate income tax amounting to Rp 4.9 billion from total overpayment amounting to Rp 5.1 billion. HMU accepted the result, charged the remaining amount of Rp 168 million to the 2022 profit or loss and received the tax refund in August 2022.

PT Serasi Shipping Indonesia ("SSI")

In 2020, SSI received objection result for the tax underpayment assessment letters for 2014, 2015 and 2016 corporate income tax which rejected all objection amounting to Rp 6.8 billion, Rp 6 billion and Rp 3.5 billion respectively. SSI did not pay the objection result and filed appeals request to the Tax Court. In April 2022, SSI received appeal decision letter for 2014 fiscal year which fully approved the appeal. In October 2022, SSI received appeal result for 2015 fiscal year which partially approved Rp 2.8 billion of the total appeal of underpayment amounting to Rp 6 billion. SSI did not agree with the appeal results for the remaining correction of Rp 3.2 billion and submitted judicial review request to the SC. Until the authorisation date of these consolidated financial statements, the result of the judicial review is still unknown. In October 2022, SSI received appeal decision letter for 2016 fiscal year which fully approved the appeal.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/43 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Serasi Mitra Mobil ("SMM")

Pada tahun 2021, SMM menerima hasil banding atas SKPKB untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2013 dan 2014 yang mengabulkan seluruh pengajuan SMM, sebesar Rp 1,2 miliar dan Rp 1,2 miliar. DJP mengajukan permohonan peninjauan kembali atas putusan banding tersebut sebesar Rp 78 juta dan Rp 84 juta. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, hasil atas proses peninjauan kembali tersebut masih belum diketahui.

Pada bulan Desember 2020, SMM menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp 3,2 miliar. SMM menolak surat ketetapan pajak tersebut dan membayar sebesar Rp 335 juta pada tahun 2020 dan Rp 2,9 miliar pada tahun 2021. Pada bulan Februari 2021, SMM mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut.

Pada bulan Januari 2022, SMM menerima hasil keputusan keberatan atas SKPKB atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2016 yang mengabulkan sebagian keberatan tersebut sebesar Rp 335 juta dari total keberatan kurang bayar sebesar Rp 3,2 miliar. SMM tidak melakukan pembayaran atas hasil keberatan tersebut dan telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan April 2022. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, hasil atas proses banding tersebut masih belum diketahui.

Pada bulan April 2021, SMM menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2019 dan menerima pembayaran dari Kantor Pajak sebesar Rp 9,4 miliar pada bulan Juli 2021.

Pada bulan April 2022, SMM menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2020 sebesar Rp 717 juta dari yang dilaporkan lebih bayar sebesar Rp 836 juta. SMM telah menyetujui hasil keputusan, membukukan selisih sebesar Rp 199 juta ke laba rugi dan telah menerima pengembalian pajak pada bulan Agustus 2022.

7. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

Corporate income tax (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Serasi Mitra Mobil ("SMM")

In 2021, SMM received objection result for the tax underpayment assessment letters for 2013 and 2014 corporate income tax which approved all SMM's claim, amounting to Rp 1.2 billion and Rp 1.2 billion. DJP submitted judicial review request of the appeal decision amounting to Rp 78 million and Rp 84 million. Until the authorisation date of these consolidated financial statements, the results of the judicial review process are still unknown.

In December 2020, SMM received a tax underpayment assessment letter for the 2016 corporate income tax amounting to Rp 3.2 billion. SMM rejected all objection and paid Rp 335 million in 2020 and Rp 2.9 billion in 2021. In February 2021, SMM has filed objection of the tax underpayment assessment letter.

In January 2022, SMM received objection result for the 2016 corporate income tax which partially approved Rp 335 million of the total objection of underpayment amounting to Rp 3.2 billion. SMM did not pay the objection result and filed an appeal to the Tax Court in April 2022. Until the authorisation date of these consolidated financial statements, the result of the appeal is still unknown.

In April 2021, SMM received a tax overpayment assessment letter for the 2019 corporate income tax and received payment from the Tax Office amounting to Rp 9.4 billion in July 2021.

In April 2022, SMM received a tax overpayment assessment letter for the 2020 corporate income tax amounting to Rp 717 million from total overpayment amounting to Rp 836 million. SMM accepted the result, charged the remaining amount of Rp 199 million to the profit or loss and received the tax refund in August 2022.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/44 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Serasi Mitra Mobil ("SMM") (lanjutan)

Pada bulan Oktober 2022, SMM menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp 1,1 miliar dari yang dilaporkan kurang bayar sebesar Rp 106 juta. SMM telah menyetujui hasil keputusan, membukukan selisihnya ke laba rugi dan membayar sebesar Rp 988 juta pada bulan November 2022.

PT Serasi Logistics Indonesia ("SLI")

Pada bulan November 2019, SLI menerima SKPKB untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2015 sebesar Rp 22,5 miliar. SLI menolak surat ketetapan pajak tersebut dan mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut pada bulan Februari 2020. Pada bulan Januari 2021, SLI menerima hasil keputusan keberatan yang menolak seluruh pengajuan keberatan.

SLI tidak melakukan pembayaran atas hasil keberatan tersebut dan telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan April 2021. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, hasil atas proses banding tersebut masih belum diketahui.

Pada bulan April 2018, SLI menerima SKPLB untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2016 sebesar Rp 970 juta dari yang sebelumnya dilaporkan sebesar Rp 5,9 miliar. SLI menolak surat ketetapan pajak tersebut dan mengajukan keberatan pada bulan Juli 2018. Pada bulan Mei 2019, SLI menerima hasil keputusan keberatan yang menolak seluruh pengajuan keberatan. SLI menolak keputusan tersebut dan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan Agustus 2019. Pada bulan Oktober 2021, SLI menerima keputusan banding yang mengabulkan sebagian banding tersebut sebesar Rp 3,6 miliar dari total pengajuan banding sebesar Rp 4,9 miliar. SLI menolak hasil putusan banding sebesar Rp 340 juta dan telah mengajukan permohonan peninjauan kembali ke MA.

7. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

Corporate income tax (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Serasi Mitra Mobil ("SMM") (continued)

In October 2022, SMM received a tax underpayment assessment letter for the 2017 corporate income tax amounting to Rp 1.1 billion from total underpayment amounting to Rp 106 million. SMM accepted the result, charged the difference to the profit or loss and paid Rp 988 million in November 2022.

PT Serasi Logistics Indonesia ("SLI")

In November 2019, SLI received a tax underpayment assessment letter for the 2015 corporate income tax amounting to Rp 22.5 billion. SLI rejected the underpayment assessment letter and has filed objection of tax underpayment assessment letter in February 2020. In January 2021, SLI received objection result which rejected all the total objection.

SLI did not pay the objection result and filed an appeal to the Tax Court in April 2021. Until the authorisation date of these consolidated financial statements, the results of the appeal are still unknown.

In April 2018, SLI received a tax overpayment assessment letter for the 2016 corporate income tax amounting to Rp 970 million from total overpayment amounting to Rp 5.9 billion. SLI rejected the assessment letter and has filed objection of tax overpayment assessment letter in July 2018. In May 2019, SLI received objection result which rejected all the total objection. SLI did not pay the objection result and filed an appeal to the Tax Court in August 2019. In October 2021, SLI received appeal decision letter which partially approved Rp 3.6 billion from the total claim amounting Rp 4.9 billion. SLI did not agree with the appeal results of Rp 340 million and submitted judicial review request to the SC.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/45 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Serasi Logistics Indonesia ("SLI") (lanjutan)

SLI telah menerima hasil peninjauan kembali pada bulan September 2022 yang menolak seluruh pengajuan dan membukukan sebesar Rp 340 juta ke laba rugi.

Pada bulan Desember 2022, SLI menerima hasil keputusan banding atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2017 sebesar Rp 2,4 miliar. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, SLI belum menerima pengembalian pajak sebesar Rp 2,4 miliar.

Pada bulan Juni 2022, SLI menerima SKPLB untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2020 sebesar Rp 5,3 miliar dari yang dilaporkan lebih bayar sebesar Rp 5,6 miliar. SLI telah menyetujui hasil keputusan tersebut, membukukan selisih sebesar Rp 327 juta ke laporan laba rugi dan telah menerima pengembalian pajak pada bulan Juli 2022.

Pajak lainnya

Perseroan

Tahun pajak 2015

Pada tahun 2020, Perseroan menerima sebagian pengembalian Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") untuk tahun pajak 2015 sebesar Rp 90 miliar dari total klaim sebesar Rp 112,4 miliar. Pada bulan November 2021, Perseroan telah menerima seluruh sisa pengembalian pajak sebesar Rp 22,4 miliar.

Tahun pajak 2016

Pada tahun 2020, Perseroan menerima hasil putusan dari DJP yang menolak keberatan atas SKPKB PPN untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp 47,2 miliar. Perseroan menolak hasil tersebut, membayar sebesar Rp 5,1 miliar dan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Pada tahun 2022, Perseroan menerima surat keputusan yang mengabulkan seluruh pengajuan banding. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, Perseroan belum menerima pengembalian pajak sebesar Rp 5,1 miliar.

7. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

Corporate income tax (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Serasi Logistics Indonesia ("SLI") (continued)

SLI received the judicial review result in September 2022 which fully rejected all claims and charged Rp 340 million to the profit or loss.

In December 2022, SLI received appeal decision letter which fully approved the appeal for 2017 corporate income tax amounting to Rp 2.4 billion. Until the authorisation date of this consolidated financial statements, SLI has not received the tax refund of Rp 2.4 billion.

In June 2022, SLI received a tax overpayment assessment letter for the 2020 corporate income tax amounting to Rp 5.3 billion from total overpayment amounting to Rp 5.6 billion. SLI accepted the result, charged the remaining amount of Rp 327 million to the profit or loss and fully received the tax refund in July 2022.

Other taxes

The Company

2015 fiscal year

In 2020, the Company partially received the claim for tax refund of Value Added Tax ("VAT") for 2015 fiscal year amounting to Rp 90 billion from total claim amounting to Rp 112.4 billion. In November 2021, the Company has received all remaining claim for tax refund amounting to Rp 22.4 billion.

2016 fiscal year

In 2020, the Company received decision from DGT which rejected the objection of tax underpayment assessment letter for the VAT for 2016 amounting to Rp 47.2 billion. The Company disagreed with the results, paid amounting to Rp 5.1 billion, and submitted an appeal to the Tax Court. In 2022, the Company received a decision letter which fully approved the appeal. Until the authorisation date of these consolidated financial statements, the Company has not received the tax refund of Rp 5.1 billion.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/46 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pajak lainnya (lanjutan)

Perseroan (lanjutan)

Tahun pajak 2016 (lanjutan)

Pada bulan Desember 2019, Perseroan juga menerima SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 26 ("PPH 26") untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp 6,2 miliar. Perseroan menolak dan mengajukan keberatan.

Pada bulan Februari 2020, Perseroan menerima hasil putusan dari DJP yang menerima sebagian keberatan sebesar Rp 348 juta. Perseroan menolak keputusan tersebut dan mengajukan banding atas sisanya sebesar Rp 5,8 miliar.

Pada bulan April 2022, Perseroan menerima hasil putusan banding tahun pajak 2016 yang mengabulkan seluruh pengajuan banding. Selanjutnya, DJP mengajukan peninjauan kembali atas putusan banding tersebut kepada MA sebesar Rp 5,8 miliar.

Tahun pajak 2017

Pada tahun 2020, Perseroan menerima hasil putusan dari DJP yang menolak keberatan atas SKPKB PPN untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp 1,7 miliar. Perseroan menolak hasil tersebut, membayar sebesar Rp 167 juta dan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Pada tahun 2022, Perseroan menerima surat keputusan yang mengabulkan seluruh pengajuan banding. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, Perseroan belum menerima pengembalian pajak sebesar Rp 167 juta.

Pada bulan April 2019, Perseroan juga menerima SKPKB PPh 26 untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp 5,8 miliar. Perseroan menolak hasil tersebut dan mengajukan keberatan pada bulan Juli 2019.

Pada bulan Mei 2020, Perseroan menerima hasil putusan dari DJP yang menolak seluruh keberatan atas SKPKB PPh 26. Perseroan menolak keputusan tersebut dan mengajukan banding sebesar Rp 5,8 miliar pada bulan Agustus 2020.

7. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

Other taxes (continued)

The Company (continued)

2016 fiscal year (continued)

In December 2019, the Company received the tax underpayment assessment letter for the Income Tax Article 26 for 2016 amounting to Rp 6.2 billion. The Company disagreed with the result and submitted an objection.

In February 2020, the Company received the objection decision from the DGT which partially received the objection amounting to Rp 348 million. The Company disagreed with the result and submitted the appeal for the remaining amount of Rp 5.8 billion.

In April 2022, the Company received appeal decision letter for 2016 fiscal year which fully approved the Company's. Later on, the DGT submit the judicial review of the appeal decision to the SC amounting to Rp 5.8 billion.

2017 fiscal year

In 2020, the Company received decision from DGT which rejected the objection of tax underpayment assessment letter for the VAT for 2017 amounting to Rp 1.7 billion. The Company disagreed with the results, paid amounting to Rp 167 million, and submitted an appeal to the Tax Court. In 2022, the Company received a decision letter which fully approved the appeal. Until the authorisation date of these consolidated financial statements, the Company has not received the tax refund of Rp 167 million.

In April 2019, the Company received the tax underpayment assessment letter for the Income Tax Article 26 for 2017 fiscal year amounting to Rp 5.8 billion. The Company disagreed with the result and submitted an objection in July 2019.

In May 2020, the Company received the objection decision from the DGT which rejected the objection of Income Tax Article 26. The Company disagreed with the result and submitted the appeal amounting to Rp 5.8 billion in August 2020.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/47 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pajak lainnya (lanjutan)

Perseroan (lanjutan)

Tahun pajak 2017 (lanjutan)

Pada bulan April 2022, Perseroan menerima hasil putusan banding yang mengabulkan seluruh pengajuan banding. Selanjutnya, DJP mengajukan peninjauan kembali atas putusan banding tersebut kepada MA sebesar Rp 5,8 miliar.

Entitas anak

PT Harmoni Mitra Utama

Pada tahun 2020, HMU menerima hasil putusan banding untuk PPN tahun 2015 yang mengabulkan sebagian klaim sebesar Rp 9 miliar dari total klaim sebesar Rp 11,2 miliar. Atas selisihnya sebesar Rp 2,2 miliar, HMU telah menyetujui, membayar serta membukukan dalam laporan laba rugi.

Pada bulan Agustus 2022, HMU menerima SKPKB untuk PPN tahun 2020 sebesar Rp 118 juta. HMU telah menyetujui, membayar serta membukukan dalam laporan laba rugi.

PT Serasi Mitra Mobil

Pada bulan Desember 2020, SMM menerima SKPKB untuk PPN tahun 2016 sebesar Rp 232,9 miliar. SMM menolak SKPKB tersebut dan membayar sebagian dari SKPKB tersebut sebesar Rp 227 juta pada tahun 2020 dan Rp 116,5 miliar pada tahun 2021. Pada bulan Maret 2021, SMM mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut. Pada bulan Januari 2022, SMM menerima hasil keputusan keberatan atas SKPKB tersebut yang menolak seluruh keberatan sebesar Rp 232,9 miliar. Selain itu, SMM juga menerima surat penegasan dari DJP yang sejalan dengan penerapan perpajakan yang dilakukan SMM. SMM tidak melakukan pembayaran atas hasil keberatan tersebut dan telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, hasil atas proses banding tersebut masih belum diketahui.

7. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

Other taxes (continued)

The Company (continued)

2017 fiscal year (continued)

In April 2022, the Company received appeal decision letter which fully approved the Company's. Later on, the DGT submit the judicial review of the appeal decision to the SC amounting to Rp 5.8 billion.

Subsidiaries

PT Harmoni Mitra Utama

In 2020, HMU partially received the claim for tax refund for VAT of 2015 amounting to Rp 9 billion from total claim amounting to Rp 11.2 billion. For the differences of Rp 2.2 billion, HMU has accepted, paid, and charged to the profit or loss statement.

In August 2022, HMU received tax underpayment assessment letter for 2020 VAT amounting to Rp 118 million. HMU has accepted, paid, and charged to the profit or loss statement.

PT Serasi Mitra Mobil

In December 2020, SMM received a tax underpayment assessment letter on VAT for 2016 fiscal year amounting to Rp 232.9 billion. SMM disagreed with the results and partially paid the tax underpayment assessment letter amounting to Rp 227 million in 2020 and Rp 116.5 billion in 2021. In March 2021, SMM has filed objection of tax underpayment assessment letter. In January 2022, SMM received objection result which rejected all objection of underpayment amounting to Rp 232.9 billion. In addition, SMM received a confirmation letter from DGT which inline with the tax application of SMM. SMM did not pay the objection result and filed an appeal to the Tax Court. Until the authorisation date of these consolidated financial statements, the result of the appeal is still unknown.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/48 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pajak lainnya (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Serasi Mitra Mobil (lanjutan)

Pada bulan April 2021, SMM menerima SKPKB untuk PPN tahun 2019 sebesar Rp 154 miliar. Pada bulan Juli 2021, SMM menolak SKPKB tersebut dan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak. SMM membayar sebagian dari SKPKB tersebut sebesar Rp 84,2 miliar. Pada bulan April 2022, Kantor Pajak menolak seluruh keberatan dan SMM telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, hasil atas proses banding tersebut masih belum diketahui.

PT Serasi Logistics Indonesia

Pada bulan Juni 2022, SLI menerima SKPKB untuk PPN tahun 2020 sebesar Rp 649 juta. SLI telah menyetujui, membayar serta membukukan sebagai biaya dalam laporan laba rugi.

f. Administrasi

Undang-undang Perpajakan Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Berdasarkan UU yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

g. Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan hal-hal sebagai berikut:

- tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.
- tarif Pajak Pertambahan Nilai sebesar 11% yang mulai berlaku pada tanggal 1 April 2022 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 10% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

7. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

Other taxes (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Serasi Mitra Mobil (continued)

In April 2021, SMM received a tax underpayment assessment letter on VAT for 2019 fiscal year amounting to Rp 154 billion. In July 2021, SMM disagreed with the results and filed objection to Tax Office. SMM has partially paid the tax underpayment assessment letter amounting to Rp 84.2 billion. In April 2022, Tax Office rejected all objection and SMM has submitted an appeal to the Tax Court. Until the authorisation date of these consolidated financial statements, the result of the appeal is still unknown.

PT Serasi Logistics Indonesia

In June 2022, SLI received tax underpayment assessment letter for VAT for 2020 fiscal year amounting to Rp 649 million, SLI accepted, paid and charged as expense in the profit or loss statement.

f. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group submit tax returns on the basis of self-assessment. Under prevailing regulations, the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

g. Tax Rate

On 29 October 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No. 7 year of 2021 ("Undang-Undang No. 7 year 2021") concerning Harmonisation of Tax Regulations. The regulation has stipulated the following items:

- the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the fiscal year 2022 onwards. Hence, the previously tax rate determination of 20% will be invalid after the ratification of this Law.
- the Value Added Tax of 11% which will be effective from 1 April 2022 onwards. Hence, the previously tax rate determination of 10% will be invalid after the ratification of this Law.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/49 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

Investasi ini merupakan investasi ekuitas di PT Toyofuji Serasi Indonesia ("TFSI") dan PT Toyofuji Logistics Indonesia ("TFLI").

Perubahan nilai tercatat investasi selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pada awal tahun	79,360	76,531
Bagian atas hasil bersih	979	3,816
Pembayaran dividen	<u>(3,884)</u>	<u>(987)</u>
Pada akhir tahun	<u>76,455</u>	<u>79,360</u>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kepemilikan efektif Perseroan di TFSI sebesar 42,5% sesuai dengan perjanjian ventura bersama antara Perseroan, Toyofuji Shipping Co., Ltd, Fujitrans Corporation dan PT Jelajah Laut Nusantara. TFSI bergerak di bidang jasa pelayaran di Indonesia. TFSI merupakan perusahaan swasta tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk saham TFSI.

Ringkasan laporan posisi keuangan TFSI pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Kas dan setara kas	75,992	75,910
Aset lancar lainnya	<u>31,969</u>	<u>38,653</u>
Jumlah aset lancar	107,961	114,563
Aset tidak lancar	<u>36,244</u>	<u>46,563</u>
Jumlah aset	<u>144,205</u>	<u>161,126</u>
Jumlah liabilitas jangka pendek	(35,676)	(39,924)
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>-</u>	<u>(305)</u>
Jumlah liabilitas	<u>(35,676)</u>	<u>(40,229)</u>
Aset bersih	<u>108,529</u>	<u>120,897</u>
% kepemilikan efektif	42.5%	42.5%
Bagian Grup atas aset bersih ventura bersama	46,125	51,381
Goodwill	<u>129</u>	<u>129</u>
	<u>46,254</u>	<u>51,510</u>

8. INVESTMENT IN JOINT VENTURES

This investment represents equity investments in PT Toyofuji Serasi Indonesia ("TFSI") and PT Toyofuji Logistics Indonesia ("TFLI").

The movement of carrying amount during the year is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pada awal tahun	79,360	76,531
Bagian atas hasil bersih	979	3,816
Pembayaran dividen	<u>(3,884)</u>	<u>(987)</u>
Pada akhir tahun	<u>76,455</u>	<u>79,360</u>

As at 31 December 2022 and 2021, the Company's effective ownership in TFSI is 42.5% under a joint venture agreement between the Company, Toyofuji Shipping Co., Ltd, Fujitrans Corporation and PT Jelajah Laut Nusantara. TFSI is a shipping company in Indonesia. TFSI is a private company and there is no quoted market price available for its shares.

Summary of TFSI's statement of financial position as at 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Kas dan setara kas	75,992	75,910
Aset lancar lainnya	<u>31,969</u>	<u>38,653</u>
Jumlah aset lancar	107,961	114,563
Aset tidak lancar	<u>36,244</u>	<u>46,563</u>
Jumlah aset	<u>144,205</u>	<u>161,126</u>
Jumlah liabilitas jangka pendek	(35,676)	(39,924)
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>-</u>	<u>(305)</u>
Jumlah liabilitas	<u>(35,676)</u>	<u>(40,229)</u>
Aset bersih	<u>108,529</u>	<u>120,897</u>
% kepemilikan efektif	42.5%	42.5%
Bagian Grup atas aset bersih ventura bersama	46,125	51,381
Goodwill	<u>129</u>	<u>129</u>
	<u>46,254</u>	<u>51,510</u>

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/50 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA
(lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain TFSI untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pendapatan bersih	167,624	156,911
Penyusutan dan amortisasi	(2,258)	(7,633)
Penghasilan keuangan	1,763	3,046
Biaya keuangan	(16)	(31)
Beban pajak penghasilan (Rugi)/laba/jumlah (rugi)/laba komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	2,434	(525)
	<u>(11,273)</u>	<u>2,188</u>
% kepemilikan efektif	42.5%	42.5%
Bagian Grup atas (rugi)/laba/ jumlah (rugi)/laba komprehensif ventura bersama	<u>(4,791)</u>	<u>930</u>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kepemilikan efektif Perseroan di TFLI sebesar 34,93% sesuai dengan perjanjian ventura bersama antara Perseroan, Toyofuji Shipping Co., Ltd dan PT Perusahaan Jasa Pengurusan Transportasi Admiral Bandar Caraka. TFLI bergerak di bidang jasa pengurusan transportasi di Indonesia. TFLI merupakan perusahaan swasta tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk saham TFLI.

Ringkasan laporan posisi keuangan TFLI pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Kas dan setara kas	87,686	72,844
Aset lancar lainnya	(6,210)	14,989
Jumlah aset lancar	81,476	87,833
Aset tidak lancar	(610)	1,431
Jumlah aset	<u>80,866</u>	<u>89,264</u>
Jumlah liabilitas jangka pendek	5,395	(8,875)
Jumlah liabilitas jangka panjang	201	(659)
Jumlah liabilitas	<u>5,596</u>	<u>(9,534)</u>
Aset bersih	<u>86,462</u>	<u>79,730</u>
% kepemilikan efektif	34.93%	34.93%
Bagian Grup atas aset bersih ventura bersama	<u>30,201</u>	<u>27,850</u>

8. INVESTMENT IN JOINT VENTURES (continued)

Summary of TFSI's statement of income and other comprehensive income for the years ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

Net revenue
Depreciation and amortisation
Finance income
Finance cost
Income tax expense
(Loss)/profit/total comprehensive (loss)/income for the year, net of tax

% of effective ownership

The Group's share of (loss)/profit/
total comprehensive (loss)/income
of joint venture

As at 31 December 2022 and 2021, the Company's effective ownership in TFLI is 34.93% under a joint venture agreement between the Company, Toyofuji Shipping Co., Ltd and PT Perusahaan Jasa Pengurusan Transportasi Admiral Bandar Caraka. TFLI is a freight forwarding company in Indonesia. TFLI is a private company and there is no quoted market price available for its shares.

Summary of TFLI's statement of financial position as at 31 December 2022 and 2021 are as follows:

Cash and cash equivalents
Other current assets
Total current assets
Non-current assets

Total assets

Total current liabilities
Total non-current liabilities

Total liabilities

Net assets

% of effective ownership

The Group's share of the
net assets of joint venture

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/51 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA
(lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain TFLI untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

8. INVESTMENT IN JOINT VENTURES (continued)

Summary of TFLI's statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pendapatan bersih	116,687	71,596	Net revenue
Penyusutan dan amortisasi	(1,165)	(147)	Depreciation and amortisation
Penghasilan keuangan	2,187	2,869	Finance income
Beban pajak penghasilan	(6,125)	(3,059)	Income tax expense
Laba/jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	<u>16,520</u>	<u>8,263</u>	Profit/total comprehensive income for the year, net of tax
% kepemilikan efektif	34.93%	34.93%	% of effective ownership
Bagian Grup atas laba/jumlah penghasilan komprehensif ventura bersama	<u>5,770</u>	<u>2,886</u>	The Group's share of profit/total comprehensive income of joint venture

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada tanggal 24 Juni 2022, Perseroan melakukan akuisisi 15% kepemilikan saham di PT Astra Digital Mobil ("ADMO") dengan total harga perolehan sebesar Rp 75 miliar. ADMO adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa informasi dan komunikasi.

Meskipun Perseroan memiliki kurang dari 20% saham ADMO, Perseroan memiliki pengaruh signifikan karena adanya transaksi operasional yang signifikan antara entitas anak Perseroan, SMM dengan ADMO.

Ringkasan laporan posisi keuangan ADMO pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENT IN ASSOCIATE

As at 24 June 2022, the Company acquired 15% share ownership in PT Astra Digital Mobil ("ADMO") with total acquisition value amounting to Rp 75 billion. ADMO is an information and communication service company.

Although the Company holds less than 20% of the equity shares of ADMO, the Company exercises significant influence due to significant operational transactions between Company's subsidiaries, SMM with ADMO.

Summary of ADMO's statement of financial position as at 31 December 2022 is as follows:

	<u>2022</u>	
Kas dan setara kas	254,079	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	<u>950</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar	255,029	Total current assets
Aset tidak lancar	<u>191,215</u>	Non-current assets
Jumlah aset	<u>446,244</u>	Total assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	(12,978)	Total current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>(1,749)</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>(14,727)</u>	Total liabilities
Aset bersih	<u>431,517</u>	Net assets
% kepemilikan efektif	15%	% of effective ownership
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	<u>64,728</u>	The Group's share of the net assets of associate

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/52 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

9. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ADMO untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Summary of ADMO's statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2022 is as follows:

	<u>2022</u>	
Pendapatan bersih	1,336	Net revenue
Penyusutan dan amortisasi	(19,565)	Depreciation and amortisation
Penghasilan keuangan	3,399	Finance income
Biaya keuangan	(25)	Finance cost
Rugi/jumlah rugi komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	<u>(68,483)</u>	Loss/total comprehensive loss for the year, net of tax
% kepemilikan efektif	15%	% of effective ownership
Bagian Grup atas (rugi)/laba/jumlah (rugi)/laba komprehensif entitas asosiasi	<u>(10,272)</u>	The Group's share of (loss)/profit/total comprehensive (loss)/income of associate

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

	<u>31 Desember/December 2022</u>					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Penurunan nilai/ Impairment</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	
Harga perolehan						
Kepemilikan langsung:						Acquisition cost Directly owned:
Hak atas tanah	231,516	105	-	-	-	231,621 Land rights
Bangunan dan prasarana	373,040	5,227	-	-	12,996	391,263 Buildings and improvements
Kendaraan dan perlengkapannya	6,498,119	2,035,258	(26,354)	-	(962,328)	7,544,695 Vehicles and its equipment
Kapal dan perlengkapannya	182,121	2,382	(470)	-	-	184,033 Vessels and its equipment
Peralatan kantor	144,203	15,699	(5,129)	-	-	154,773 Office equipment
Aset hak-guna:						Right-of-use assets:
Bangunan dan prasarana	209,487	11,052	(20,318)	-	-	200,221 Buildings and improvements
Kendaraan	3,928	750	-	-	-	4,678 Vehicles
Peralatan kantor	5,690	71	-	-	-	5,761 Office equipment
Aset dalam penyelesaian:						Assets under construction:
Bangunan dan prasarana	<u>8,018</u>	<u>7,670</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(12,996)</u>	<u>2,692</u> Buildings and improvements
	<u>7,656,122</u>	<u>2,078,214</u>	<u>(52,271)</u>	<u>-</u>	<u>(962,328)</u>	<u>8,719,737</u>
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:						Directly owned:
Bangunan dan prasarana	(233,562)	(16,103)	-	-	-	(249,665) Buildings and improvements
Kendaraan dan perlengkapannya	(2,157,100)	(1,002,843)	22,970	-	680,061	(2,456,912) Vehicles and its equipment
Kapal dan perlengkapannya	(50,828)	(7,321)	470	-	-	(57,679) Vessels and its equipment
Peralatan kantor	(126,974)	(10,609)	5,032	-	-	(132,551) Office equipment
Aset hak-guna:						Right-of-use assets:
Bangunan dan prasarana	(113,134)	(35,235)	19,787	-	252	(128,330) Buildings and improvements
Kendaraan dan perlengkapannya	(2,916)	(815)	-	-	-	(3,731) Vehicles and its equipment
Peralatan kantor	(5,678)	(28)	-	-	-	(5,706) Office equipment
Akumulasi penurunan nilai:						Accumulated impairment:
Kendaraan dan perlengkapannya	(8,843)	-	-	620	-	(8,223) Vehicles and its equipment
Kapal dan perlengkapannya	(12,192)	-	-	(155)	-	(12,347) Vessels and its equipment
	<u>(2,711,227)</u>	<u>(1,072,954)</u>	<u>48,259</u>	<u>465</u>	<u>680,313</u>	<u>(3,055,144)</u>
Nilai buku bersih	<u>4,944,895</u>					<u>5,664,593</u> Net book value

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/53 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

		31 Desember/December 2021				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Penurunan nilai/ Impairment	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung:						Directly owned:
Hak atas tanah	231,516	-	-	-	231,516	Land rights
Bangunan dan prasarana	365,675	3,625	-	3,740	373,040	Buildings and improvements
Kendaraan dan perlengkapannya	6,068,181	1,533,941	(34,512)	(1,069,491)	6,498,119	Vehicles and its equipment
Kapal dan perlengkapannya	178,162	3,959	-	-	182,121	Vessels and its equipment
Peralatan kantor	144,892	13,199	(13,888)	-	144,203	Office equipment
Aset hak-guna:						Right-of-use assets:
Bangunan dan prasarana	236,169	38,518	(65,200)	-	209,487	Buildings and improvements
Kendaraan	3,928	-	-	-	3,928	Vehicles
Peralatan kantor	5,690	-	-	-	5,690	Office equipment
Aset dalam penyelesaian:						Assets under construction:
Bangunan dan prasarana	-	11,758	-	(3,740)	8,018	Buildings and improvements
Kapal dan perlengkapannya	-	-	-	-	-	Vessels and its equipment
	<u>7,234,213</u>	<u>1,605,000</u>	<u>(113,600)</u>	<u>(1,069,491)</u>	<u>7,656,122</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:						Directly owned:
Bangunan dan prasarana	(216,250)	(17,312)	-	-	(233,562)	Buildings and improvements
Kendaraan dan perlengkapannya	(2,002,163)	(876,841)	31,545	690,359	(2,157,100)	Vehicles and its equipment
Kapal dan perlengkapannya	(44,250)	(6,578)	-	-	(50,828)	Vessels and its equipment
Peralatan kantor	(132,986)	(7,828)	13,840	-	(126,974)	Office equipment
Aset hak-guna:						Right-of-use assets:
Bangunan dan prasarana	(136,412)	(35,017)	58,295	-	(113,134)	Buildings and improvements
Kendaraan dan perlengkapannya	(2,160)	(756)	-	-	(2,916)	Vehicles and its equipment
Peralatan kantor	(4,175)	(1,503)	-	-	(5,678)	Office equipment
Akumulasi penurunan nilai:						Accumulated impairment:
Kendaraan dan perlengkapannya	(68,331)	-	59,545	(57)	(8,843)	Vehicles and its equipment
Kapal dan perlengkapannya	(12,192)	-	-	-	(12,192)	Vessels and its equipment
	<u>(2,618,919)</u>	<u>(945,835)</u>	<u>103,680</u>	<u>59,545</u>	<u>690,302</u>	<u>(2,711,227)</u>
Nilai buku bersih	<u>4,615,294</u>				<u>4,944,895</u>	Net book value

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation were allocated as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban pokok pendapatan	1,039,671	912,350	Cost of revenue
Beban penjualan, umum dan administrasi	<u>33,283</u>	<u>33,485</u>	Selling, general and administrative expense
	<u>1,072,954</u>	<u>945,835</u>	

Keuntungan pelepasan aset tetap selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Gain on disposal of fixed assets during the year is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	8,335	10,908	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku aset tetap yang dilepas	<u>(4,012)</u>	<u>(9,920)</u>	Net book value of fixed assets disposed
Keuntungan pelepasan aset tetap	<u>4,323</u>	<u>988</u>	Gain on disposal of fixed assets

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/54 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap tertentu dan persediaan kendaraan bekas dari Grup telah diasuransikan kepada PT Asuransi Astra Buana (pihak berelasi) terhadap risiko kehilangan dan risiko kerusakan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 7,92 triliun (2021: Rp 6,67 triliun). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, tidak ada kendaraan yang dijadikan agunan untuk pinjaman bank jangka panjang dan utang obligasi (lihat Catatan 15 dan 16).

Kendaraan dengan jumlah nilai tercatat sebesar Rp 5,08 triliun (2021: Rp 4,33 triliun) digunakan dalam usaha penyewaan kendaraan dalam bentuk sewa operasi dan sisanya digunakan untuk kegiatan operasional Grup dan jasa transportasi umum. Pada umumnya, setelah mencapai atau melewati umur manfaat, kendaraan tersebut dijual melalui kegiatan usaha Grup yang bergerak di bidang penjualan kendaraan bekas dan jasa lelang. Ketika siap untuk dijual, kendaraan tersebut direklasifikasi ke akun Persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup telah mengakui kerugian penurunan nilai atas beberapa kapal berdasarkan laporan penilai independen tahun 2022 (KJPP Dasa'at, Yudistira & Rekan) sebesar Rp 155 juta dengan mengacu pada biaya penggantian baru dari aset tersebut (tingkat 3**). Manajemen berpendapat bahwa pencadangan kerugian penurunan nilai atas kapal di tahun 2022 dan 2021 sudah mencukupi.

Grup telah melakukan perhitungan penurunan nilai atas beberapa kendaraan berdasarkan harga jual historis (tingkat 2*). Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup membukukan pembalikan provisi penurunan nilai kendaraan sebesar Rp 620 juta (2021: Rp 59,5 miliar).

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai yang telah diakui, cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai kapal dan kendaraan.

* Pengukuran nilai wajar tingkat 2 adalah input selain harga kuotasi dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi").

** Pengukuran nilai wajar tingkat 3 adalah input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi").

10. FIXED ASSETS (continued)

As at 31 December 2022, certain fixed assets and inventory related with used vehicles of the Group have been covered by insurance from PT Asuransi Astra Buana (a related party) against loss and other damage risk with a total coverage of Rp 7.92 trillion (2021: Rp 6.67 trillion). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As at 31 December 2022, no vehicles have been pledged as collateral of long-term bank loans and bonds payables (see Notes 15 and 16).

Vehicles with a total carrying amount of Rp 5.08 trillion (2021: Rp 4.33 trillion) are used in the vehicle rental business under operating lease and the remaining vehicles are used for the Group's operational activities and general transportation services. Generally, after reaching the end of their useful lives, those vehicles will be sold through the Group's line of business engaged in sales of used vehicle and auction service. When they are ready to be sold, the vehicles are reclassified to Inventories account.

As at 31 December 2022, the Group has recognised loss on impairment for several vessels based on 2022's valuation report from independent appraiser (KJPP Dasa'at, Yudistira & Rekan) amounting to Rp 155 million by reference to new replacement cost of the assets (level 3**). Management is on the opinion that provision booked for vessel in 2022 and 2021 already sufficient.

The Group has calculated the impairment for several vehicles based on historical selling price (level 2*). As at 31 December 2022, the Group record the reversal of vehicle impairment provision amounting to Rp 620 million (2021: Rp 59.5 billion).

Management is in the opinion that the provision for impairment is adequate to cover any losses from the impairment of vessels and vehicles.

* Fair value measurement level 2 is inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions").

** Fair value measurement level 3 is inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions").

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/55 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Hak atas tanah berupa Hak Guna Bangunan dengan masa yang berakhir pada tanggal yang bervariasi antara tahun 2023 dan 2042. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui dengan biaya yang tidak signifikan.

Nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 1,15 triliun. Nilai tersebut merupakan observasi harga jual oleh DJP dari objek yang sejenis dan termasuk dalam hierarki nilai wajar tingkat 2*.

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat selama tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 241,3 miliar (2021: Rp 227,4 miliar).

* Pengukuran nilai wajar tingkat 2 adalah input selain harga kuotasian dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi").

10. FIXED ASSETS (continued)

Land rights are held under "Hak Guna Bangunan" titles which will expire on various dates between 2023 and 2042. Management is on the opinion that the land rights are renewable with insignificant costs.

The fair value of the land and building as at 31 December 2021 is Rp 1.15 trillion. The value is an observation price by the DGT from similar objects and included in the fair value measurement level 2.*

There were no transfers between levels during the year.

As at 31 December 2022, the acquisition cost of fixed assets which had been fully depreciated and still being used amounting to Rp 241.3 billion (2021: Rp 227.4 billion).

* *Fair value measurement level 2 is inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions").*

11. ASET TAKBERWUJUD

11. INTANGIBLE ASSETS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Harga perolehan	252,555	274,952	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi amortisasi	<u>(138,652)</u>	<u>(108,301)</u>	<i>Accumulated amortisation</i>
Nilai buku	<u>113,903</u>	<u>166,651</u>	<i>Net book value</i>

Perubahan aset takberwujud selama 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The movements in intangible assets during 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Harga perolehan			<i>Acquisition cost</i>
Saldo awal	274,952	220,407	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	93,820	56,048	<i>Addition</i>
Pelepasan	(115,661)	-	<i>Disposal</i>
Penghapusbukuan	<u>(556)</u>	<u>(1,503)</u>	<i>Write-off</i>
Saldo akhir	<u>252,555</u>	<u>274,952</u>	<i>Ending balance</i>
Akumulasi amortisasi			<i>Accumulated amortisation</i>
Saldo awal	(108,301)	(78,366)	<i>Beginning balance</i>
Amortisasi	(32,689)	(31,438)	<i>Amortisation</i>
Pelepasan	1,782	-	<i>Disposal</i>
Penghapusbukuan	<u>556</u>	<u>1,503</u>	<i>Write-off</i>
Saldo akhir	<u>(138,652)</u>	<u>(108,301)</u>	<i>Ending balance</i>
Nilai buku bersih	<u>113,903</u>	<u>166,651</u>	<i>Net book value</i>

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/56 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

PT Serasi Mitra Mobil ("SMM") melakukan restrukturisasi bisnis mereka dengan memisahkan platform offline (Mobil88) dan platform digital (Mobbi). Pada September 2021, aplikasi digital untuk aset perangkat lunak – Mobbi telah selesai.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Aset antara SMM dan ADMO tanggal 11 Agustus 2022, aset perangkat lunak senilai Rp 185 miliar telah efektif dialihkan ke ADMO dan menghasilkan keuntungan sebesar Rp 71 miliar yang diakui oleh SMM. Manajemen menyimpulkan transaksi ini sebagai transfer aset, bukan transfer bisnis.

Beban amortisasi termasuk dalam beban penjualan, umum, dan administrasi.

11. INTANGIBLE ASSETS (continued)

PT Serasi Mitra Mobil ("SMM") restructure their business by separating offline platforms (Mobil88) and online platforms (Mobbi). In September 2021, the digital application for software asset - Mobbi was completed.

Based on the Asset Purchase Agreement between SMM and ADMO dated 11 August 2022, the software asset of Rp 185 billion was effectively transferred to ADMO and resulted that there is a gain of Rp 71 billion that need to be recognised by SMM. Management concluded the transaction as asset transfer, instead of business transfer.

Amortisation expense is included in selling, general and administrative expenses.

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

12. SHORT-TERM BANK LOANS

<u>Kreditur</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>Lenders</u>
Pihak ketiga			Third parties
- MUFG Bank Ltd	195,000	70,000	MUFG Bank Ltd -
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	50,000	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk -
- Standard Chartered Bank	-	70,000	Standard Chartered Bank -
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(100)	-	Unamortised transaction cost
	<u>244,900</u>	<u>140,000</u>	

Rincian jadwal pembayaran dan tingkat bunga per tahun dari pinjaman bank jangka pendek per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The details of repayments schedule and interest rate per annum of short-term bank loans as at 31 December 2022 are as follows:

<u>Kreditur/Lenders</u>	<u>Jatuh tempo/Due date</u>	<u>Tingkat bunga (%) / Interest rates (%)</u>
MUFG Bank Ltd	Januari/January 2023	4.18% - 7.18%
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Januari/January 2023	6.55% - 6.75%

Rincian jadwal pembayaran dan tingkat bunga per tahun dari pinjaman bank jangka pendek per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The details of repayments schedule and interest rate per annum of short-term bank loans as at 31 December 2021 are as follows:

<u>Kreditur/Lenders</u>	<u>Jatuh tempo/Due date</u>	<u>Tingkat bunga (%) / Interest rates (%)</u>
MUFG Bank Ltd	Januari/January 2022	4.00% - 4.40%
Standard Chartered Bank	Januari/January 2022	4.00% - 5.20%

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/57 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Semua pinjaman bank jangka pendek yang disebutkan di atas adalah dalam mata uang Rupiah serta tidak mensyaratkan adanya jaminan dan persyaratan tertentu. Pinjaman bank jangka pendek ini digunakan untuk keperluan modal kerja Grup.

Pada tanggal 27 September 2022, Perseroan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Perseroan mendapat beberapa fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman jangka pendek berjumlah Rp150 miliar dengan suku bunga sebesar JIBOR + 0,80%.
- Fasilitas Cerukan berjumlah Rp 50 miliar dengan suku bunga sebesar 6%.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki fasilitas pinjaman jangka pendek yang belum digunakan sebesar Rp 2,21 triliun (2021: Rp 1,84 triliun) dimana sebesar Rp 1,5 triliun adalah fasilitas pinjaman dari pemegang saham, PT Astra International Tbk.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

All of the above mentioned short-term bank loans are denominated in Rupiah, unsecured and do not have any covenants. These short-term bank loans are used for the Group's working capital.

On 27 September 2022, the Company signed a loan agreement with PT Bank Maybank Indonesia Tbk. The Company obtained the following credit facilities:

- Short-term loan facilities amounting to Rp 150 billion with the interest charged is JIBOR + 0.80%.
- Overdraft facilities amounting to Rp 50 billion with the interest charged is 6%.

As at 31 December 2022, the Group has unused short-term borrowings facilities amounting to Rp 2.21 trillion (2021: Rp 1.84 trillion) which include credit facility from the shareholder, PT Astra International Tbk amounting to Rp 1.5 trillion.

13. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

	2022	2021
Pihak berelasi (lihat Catatan 26i)	171,449	174,454
Pihak ketiga	39,712	94,111
	211,161	268,565

Utang pembelian aset tetap sebagian besar adalah utang pembelian kendaraan untuk disewakan dalam kegiatan usaha normal Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2022, seluruh utang pembelian aset tetap Grup adalah dalam mata uang Rupiah.

13. PAYABLES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

	2022	2021
Pihak berelasi (lihat Catatan 26i)	171,449	174,454
Pihak ketiga	39,712	94,111
	211,161	268,565

Payables for purchase of fixed assets mainly represent payables for purchase of rental vehicles in the normal course of the Group's business.

As at 31 December 2022, all of the Group's payables for purchase of fixed assets are denominated in Rupiah.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/58 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. AKRUAL

14. ACCRUALS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pajak dan retribusi	60,412	58,042	<i>Tax and retribution</i>
Biaya ekspedisi	39,342	27,590	<i>Expedition expense</i>
Biaya keuangan	23,693	21,534	<i>Finance cost</i>
Jasa profesional	20,553	23,592	<i>Professional fee</i>
Biaya karyawan	19,994	20,679	<i>Employee compensation</i>
Komisi	17,053	18,791	<i>Commissions</i>
<i>Outsourcing</i>	16,072	5,515	<i>Outsourcing</i>
Asuransi	15,685	16,357	<i>Insurance</i>
Teknologi Informasi	14,524	12,979	<i>Information Technology</i>
Biaya pemeliharaan	11,899	16,427	<i>Maintenance expense</i>
Bahan bakar, tol dan parkir	4,844	1,765	<i>Fuel, toll and parking</i>
Sewa	3,783	4,036	<i>Rent</i>
Perijinan	3,755	1,673	<i>License</i>
Perlengkapan	2,388	1,531	<i>Supplies</i>
Utilitas	2,215	2,648	<i>Utilities</i>
Keamanan	1,879	1,092	<i>Security</i>
Seragam	1,641	1,404	<i>Uniform</i>
Pelatihan	1,414	290	<i>Training</i>
Iklan dan promosi	1,403	4,455	<i>Advertising and promotions</i>
Biaya lelang	498	2,645	<i>Auction fee</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	5,807	1,788	<i>Others (below Rp 1 billion each)</i>
	<u>268,854</u>	<u>244,833</u>	

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

15. LONG-TERM BANK LOANS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Bagian jangka pendek	911,095	421,239	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	1,690,192	1,511,664	<i>Non-current portion</i>
	<u>2,601,287</u>	<u>1,932,903</u>	

	<u>2022</u>			
	<u>Mata uang asing/ Foreign currency*</u>	<u>Jumlah/Total (Ekuivalen Rp/ Rp equivalent)</u>	<u>Jangka pendek/ Current</u>	<u>Jangka panjang/ Non-current</u>
Rupiah:				
PT Bank Central Asia Tbk		285,438	46,500	238,938
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		267,000	40,500	226,500
USD:				
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	USD	40.7	639,662	117,983
Australia and New Zealand Banking Group Ltd	USD	31.0	487,661	94,386
PT Bank Permata Tbk	USD	20.2	318,356	58,991
Mizuho Bank Ltd	USD	16.8	264,281	209,222
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	USD	12.5	196,834	196,834
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	USD	9.6	151,018	151,018
Biaya transaksi yang belum diamortisasi/ <i>Unamortised transaction cost</i>		(8.963)	(4.339)	(4.624)
Jumlah/Total		<u>2,601,287</u>	<u>911,095</u>	<u>1,690,192</u>

* Dalam jutaan Dolar AS/in million US Dollar

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/59 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan) 15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

<u>Kreditur/Lenders</u>	<u>2021</u>			
	<u>Mata uang asing/ Foreign currency*</u>	<u>Jumlah/Total (Ekuivalen Rp/ Rp equivalent)</u>	<u>Jangka pendek/ Current</u>	<u>Jangka panjang/ Non-current</u>
Rupiah:				
PT Bank Central Asia Tbk		43,750	43,750	-
USD:				
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	USD	36.8	524,386	83,474
PT Bank Permata Tbk	USD	24.0	342,278	53,509
Mizuho Bank Ltd	USD	21.3	303,930	64,211
Australia and New Zealand Banking Group Ltd	USD	20.0	285,201	51,368
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	USD	16.2	232,050	53,509
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	USD	14.9	213,321	76,339
Biaya transaksi yang belum diamortisasi/ <i>Unamortised transaction cost</i>		(12,013)	(4,921)	(7,092)
Jumlah/Total		<u>1,932,903</u>	<u>421,239</u>	<u>1,511,664</u>

* Dalam jutaan Dolar AS/in million US Dollar

Rincian jadwal pembayaran dan tingkat bunga per tahun dari pinjaman bank jangka panjang per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The details of repayments schedule and interest rates per annum of the long-term bank loans as at 31 December 2022 are as follows:

<u>Kreditur/Lenders</u>	<u>Jadwal pembayaran/ Repayment schedule</u>	<u>Tingkat bunga (%)/ Interest rates (%)</u>
PT Bank Central Asia Tbk	Cicilan tiga bulanan/ <i>quarterly installment</i> (2023 - 2026)	5.95% - 7.35%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Cicilan tiga bulanan/ <i>quarterly installment</i> (2023 - 2026)	6.25%
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	Cicilan tiga bulanan/ <i>quarterly installment</i> (2023 - 2026)	5.77% - 6.29%
Australia and New Zealand Banking Group Ltd	Cicilan tiga bulanan/ <i>quarterly installment</i> (2023 - 2026)	5.50% - 7.95%
PT Bank Permata Tbk	Cicilan tiga bulanan/ <i>quarterly installment</i> (2023 - 2025)	5.76% - 6.05%
Mizuho Bank Ltd	Cicilan tiga bulanan/ <i>quarterly installment</i> (2023 - 2024)	6.60% - 7.58%
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	Cicilan tiga bulanan/ <i>quarterly installment</i> (2023)	7.52% - 8.64%
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	Cicilan tiga bulanan/ <i>quarterly installment</i> (2023)	8.68% - 9.34%

Rincian jadwal pembayaran dan tingkat bunga per tahun dari pinjaman bank jangka panjang per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The details of repayments schedule and interest rates per annum of the long-term bank loans as at 31 December 2021 are as follows:

<u>Kreditur/Lenders</u>	<u>Jadwal pembayaran/ Repayment schedule</u>	<u>Tingkat bunga (%)/ Interest rates (%)</u>
PT Bank Central Asia Tbk	Cicilan tiga bulanan/ <i>quarterly installment</i> (2022)	8.20% - 9.00%
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	Cicilan tiga bulanan/ <i>quarterly installment</i> (2022 - 2025)	5.77% - 6.25%
PT Bank Permata Tbk	Cicilan tiga bulanan/ <i>quarterly installment</i> (2022 - 2025)	5.76% - 6.88%
Mizuho Bank Ltd	Cicilan tiga bulanan/ <i>quarterly installment</i> (2022 - 2024)	6.60% - 7.58%
Australia and New Zealand Banking Group Ltd	Cicilan tiga bulanan/ <i>quarterly installment</i> (2022 - 2025)	5.50% - 7.95%
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	Cicilan tiga bulanan/ <i>quarterly installment</i> (2022 - 2023)	7.52% - 8.64%
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	Cicilan tiga bulanan/ <i>quarterly installment</i> (2022 - 2023)	8.68% - 9.34%

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/60 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Jumlah pembayaran pinjaman jangka panjang selama tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	101,466	32,253
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	77,188	53,748
Australia and New Zealand Banking Group Ltd	72,669	43,020
PT Bank Central Asia Tbk	68,313	186,375
Mizuho Bank Ltd	63,096	63,096
PT Bank Permata Tbk	53,710	14,503
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	53,205	53,205
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,000	-
	<u>492,647</u>	<u>446,200</u>

Perjanjian-perjanjian pinjaman bank mengatur tentang pembatasan-pembatasan tertentu mengenai, antara lain, penjaminan lebih lanjut atas aset yang telah dijaminkan, penjualan atau pengalihan aset yang tidak berhubungan dengan kegiatan usaha biasa Perseroan, pembayaran dividen kas yang melebihi rasio pembayaran dividen tertentu, penggabungan usaha dan likuidasi. Perjanjian-perjanjian ini juga mensyaratkan tingkat rasio *debt to tangible net worth* tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup telah memenuhi persyaratan-persyaratan tersebut.

Pada tanggal 11 Februari 2022, Perseroan menandatangani perjanjian fasilitas kredit jangka panjang dengan PT Bank Central Asia Tbk. Total fasilitas berjumlah Rp 500 miliar dengan suku bunga ditentukan sebelum penarikan.

Pada tanggal 27 Juli 2022, Perseroan menandatangani perjanjian fasilitas kredit jangka panjang dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Total fasilitas berjumlah Rp 500 miliar dan tingkat bunga yang dikenakan adalah 6,25% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan mempunyai fasilitas pinjaman bank jangka panjang yang belum digunakan sebesar Rp 420 miliar dan USD nihil (2021: Rp nihil dan USD 32 juta).

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Total payment of long-term bank loans during 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	101,466	32,253
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	77,188	53,748
Australia and New Zealand Banking Group Ltd	72,669	43,020
PT Bank Central Asia Tbk	68,313	186,375
Mizuho Bank Ltd	63,096	63,096
PT Bank Permata Tbk	53,710	14,503
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	53,205	53,205
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,000	-
	<u>492,647</u>	<u>446,200</u>

The various bank loans agreements contain certain restrictions on, among others, encumbrance on assets, sale or transfer of assets not in the ordinary business of the Company, payment of cash dividends in excess of certain dividend payout ratio, merger and liquidation. The agreements also require that a certain debt to tangible net worth ratio are maintained. As at 31 December 2022 and 2021, the Group has complied with all of the requirements above.

On 11 February 2022, the Company entered into a long-term credit facility agreement with PT Bank Central Asia Tbk. The total facility amounting to Rp 500 billion and the annual interest rate is determined prior to drawdown.

On 27 July 2022, the Company entered into a long-term credit facility agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The total facility amounting to Rp 500 billion and the annual interest rate is 6.25%.

On 31 December 2022, the Company has unused long-term bank loan facilities amounting to Rp 420 billion and USD nil (2021: Rp nil and USD 32 million).

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/61 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG OBLIGASI

16. BONDS PAYABLES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018	166,940	166,754	<i>Continuance Bonds I Phase I Year 2018</i>
Bagian jangka pendek	<u>(166,940)</u>	<u>-</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>-</u>	<u>166,754</u>	<i>Non-current portion</i>

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018

Continuance Bonds I Phase I Year 2018

Pada tanggal 19 April 2018, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 sebesar Rp 500 miliar dengan tingkat bunga tetap. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal 30 April 2018. Hasil penerbitan obligasi tersebut setelah dikurangi dengan biaya emisi dipergunakan oleh Perseroan untuk keperluan modal kerja.

On 19 April 2018, the Company issued Continuance Bonds I Phase I Year 2018 amounting to Rp 500 billion with fixed interest rates. The Bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") on 30 April 2018. The proceeds from the Bonds after deduction of issuance costs were used as Company's working capital.

Rincian dari Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Details of Continuance Bonds I Phase I Year 2018 on 31 December 2022 are as follows:

Obligasi/ Bonds	Pokok obligasi/ Bonds principal	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rates per annum	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal installment
Seri/Serie C	167,000	166,940	8.35%	27 April 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
	<u>167,000</u>	<u>166,940</u>			

Rincian dari Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Details of Continuance Bonds I Phase I Year 2018 on 31 December 2021 are as follows:

Obligasi/ Bonds	Pokok obligasi/ Bonds principal	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rates per annum	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal installment
Seri/Serie C	167,000	166,754	8.35%	27 April 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
	<u>167,000</u>	<u>166,754</u>			

Obligasi ini berjangka waktu satu sampai dengan lima tahun dengan pengembalian pokok obligasi secara penuh pada tanggal jatuh tempo. Obligasi ini tidak mensyaratkan adanya jaminan.

The term of the bonds is one to five years with bullet payment at maturity date. The bonds are unsecured.

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 dibayarkan setiap triwulanan.

Interest on Continuance Bonds I Phase I Year 2018 is paid on a quarterly basis.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 mendapat peringkat AA-(idn) (*Double A Minus, Stable Outlook*) berdasarkan hasil pemeringkatan dari Fitch Ratings No. 044/DIR/RATLTR/III/2022.

Continuance Bonds I Phase I Year 2018 are rated AA-(idn) (Double A Minus, Stable Outlook) based on Fitch Ratings No. 044/DIR/RATLTR/III/2022.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/62 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018
(lanjutan)**

Perseroan menunjuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 sesuai dengan Akta Notaris No. 7 tanggal 22 Februari 2018.

Dalam perjanjian perwalianamanatan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 juga diatur pembatasan yang harus dipenuhi oleh Grup, yaitu mempertahankan rasio *debt to equity* di bawah 6 kali. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perseroan telah memenuhi rasio *debt to equity* yang diwajibkan.

16. BONDS PAYABLES (continued)

**Continuance Bonds I Phase I Year 2018
(continued)**

The Company has appointed PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the Trustee for Continuance Bonds I Phase I Year 2018 based on the Notarial Deed No. 7 dated 22 February 2018.

The trustee agreements for Continuance Bonds I Phase I Year 2018 provide certain covenant to the Group, which is to maintain debt to equity ratio below 6 times. As at 31 December 2022 and 2021, the Company has complied with the required debt to equity ratio.

17. LIABILITAS SEWA

Perubahan liabilitas sewa selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Liabilitas sewa		
Saldo awal	36,316	61,660
Penambahan	7,268	5,645
Penghapusbukuan	(555)	(13,678)
Beban bunga	2,277	3,165
Pembayaran	<u>(15,986)</u>	<u>(20,476)</u>
Saldo akhir	<u><u>29,320</u></u>	<u><u>36,316</u></u>

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Liabilitas sewa bruto (lihat Catatan 31 (iii))	33,628	42,312
Beban keuangan di masa depan atas sewa	<u>(4,308)</u>	<u>(5,996)</u>
Nilai kini liabilitas sewa	<u><u>29,320</u></u>	<u><u>36,316</u></u>
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:		
Kurang dari 1 tahun	12,376	11,844
Antara 1 tahun dan 2 tahun	6,425	10,460
Antara 2 tahun dan 5 tahun	5,430	6,967
Lebih dari 5 tahun	<u>5,089</u>	<u>7,045</u>

Dikurangi: bagian jangka pendek

Bagian jangka panjang

Lihat Catatan 26I untuk transaksi dengan pihak berelasi.

17. LEASE LIABILITIES

The movements of lease liabilities during the year are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Lease liabilities		
Beginning balance		
Addition		
Write-off		
Interest expense		
Payment		
Ending balance		

Future minimum lease payments together with the present value of the minimum lease payments as at 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Gross lease liabilities (see Note 31 (iii))		
Future finance charges on leases		
Present value of lease liabilities		
The present value of lease liabilities is as follows:		
Less than 1 year		
Between 1 year and 2 years		
Between 2 years and 5 years		
More than 5 years		

Less: current portion

Non-current portion

See Note 26I for transactions with related parties.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/63 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Grup tidak mengakui liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek, sewa yang asetnya bernilai rendah dan sewa lainnya yang secara objek tidak memenuhi definisi sewa sesuai PSAK 73. Pembayaran biaya sewa tersebut langsung di akui di dalam laporan laba rugi sebagai berikut:

	2022	2021
Biaya sewa		
Jangka pendek	14,845	11,169
Aset bernilai rendah	2,580	1,585
Lainnya	2,697	2,085
	20,122	14,839

17. LEASE LIABILITIES (continued)

The Grup does not recognise lease liabilities for short-term leases, lease with low value assets and other lease which object does not meet the definition of a lease according to PSAK 73. The payment of rental costs is recognised immediately in profit or loss statement are as follows:

Rental costs
Short-term
Low value assets
Others

18. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF

18. DERIVATIVE ASSETS AND LIABILITIES

		2022		
		Jumlah nosional/ Notional amount	Aset derivatif/ Derivative assets	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities
Lindung nilai arus kas:				
- Cross currency dan interest rate swap	USD	130.8	178,935	(1,758)
Dikurangi: bagian lancar			(68,440)	1,556
Bagian tidak lancar			110,495	(202)

Cash flow hedges:
Cross currency and -
interest rate swap
Less: current portion
Non-current portion

¹Dalam jutaan Dolar AS/in million US Dollar

		2021		
		Jumlah nosional/ Notional amount	Aset derivatif/ Derivative assets	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities
Lindung nilai arus kas:				
- Cross currency dan interest rate swap	USD	133.2	76,052	(129,366)
Dikurangi: bagian lancar			-	88,205
Bagian tidak lancar			76,052	(41,161)

Cash flow hedges:
Cross currency and -
interest rate swap
Less: current portion
Non-current portion

¹Dalam jutaan Dolar AS/in million US Dollar

Risiko atas tingkat bunga dan nilai tukar dapat terjadi dalam menjalankan kegiatan usaha normal Grup. Instrumen keuangan derivatif digunakan untuk mengurangi risiko atas fluktuasi nilai tukar dan/atau tingkat bunga atas pinjaman bank. Kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* telah dilakukan untuk mencapai tujuan ini. Kontrak tersebut akan jatuh tempo sesuai dengan jatuh tempo dari pinjaman yang bersangkutan.

Exposure to interest rate and currency risk arises in the normal course of the Group's businesses. Derivative financial instruments are used to reduce exposure to fluctuations in foreign exchange rates and/or interest rates associated with the bank loans. Cross currency swap and interest rate swap contracts have been entered into to achieve this purpose. The contracts mature following the maturity of the related loans.

Pengukuran nilai wajar atas kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* ditentukan berdasarkan kuotasi dari bank pada tanggal pelaporan, yang telah divalidasi oleh Grup dengan menggunakan data independen lainnya (tingkat 2*).

The fair value measurements of cross currency and interest rate swap have been determined based on quotation from banks at the reporting date which has been validated by the Group using other independent data (level 2).*

* Pengukuran nilai wajar tingkat 2 adalah input selain harga kuotasi dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi").

* Fair value measurement level 2 is inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions").

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/64 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat selama periode berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* dengan jumlah nosional USD 130,8 juta (2021: USD 133,2 juta), yang memungkinkan Grup untuk menerima USD dan tingkat bunga mengambang LIBOR+ 0,85% - 1,05% (2021: LIBOR+ 0,85% - 1,05%) dan membayar dalam Rupiah pada kurs antara Rp 13.645/USD sampai dengan Rp 15.535/USD (2021: Rp 13.645/USD sampai dengan Rp 15.535/USD) dan tingkat bunga tetap antara 5,50% - 9,13% (2021: 5,05% - 9,34%).

Grup menetapkan kontrak-kontrak tersebut sebagai lindung nilai arus kas.

Perubahan atas nilai wajar dari kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang secara efektif melakukan saling hapus variabilitas arus kas yang berkaitan dengan pinjaman bank dicatat sebagai cadangan lindung nilai arus kas di penghasilan komprehensif lain. Nilai ini kemudian ditransfer ke laporan laba rugi konsolidasian sebagai penyesuaian atas laba atau rugi selisih kurs dan tingkat suku bunga yang berkaitan dengan pinjaman bank yang dilindung nilai pada periode yang sama dimana selisih kurs dan tingkat suku bunga tersebut memengaruhi laba. Perubahan bersih nilai derivatif lindung nilai arus kas yang belum direalisasi selama periode berjalan terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Bagian perubahan nilai wajar yang efektif	491,790	203,324
Direklasifikasi ke laporan laba rugi konsolidasian	<u>(451,113)</u>	<u>(181,462)</u>
	<u>40,677</u>	<u>21,862</u>

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang tunduk pada perjanjian induk untuk menyelesaikan secara neto atau perjanjian serupa di atas, dimana setiap perjanjian antara Perseroan dan pihak lawan memperbolehkan penyelesaian neto atas aset dan liabilitas keuangan bersangkutan ketika kedua pihak memilih untuk menyelesaikan dengan dasar neto. Ketika pemilihan demikian tidak ada, aset dan liabilitas keuangan diselesaikan dengan dasar bruto, tetapi masing-masing pihak dalam perjanjian induk atau perjanjian serupa mempunyai opsi untuk menyelesaikan jumlah-jumlah tersebut dengan dasar neto pada peristiwa dimana terjadi gagal bayar salah satu pihak.

18. DERIVATIVE ASSETS AND LIABILITIES (continued)

There were no transfers between levels during the periode.

As at 31 December 2022, the Group had a cross currency and interest rate swap contract with a notional amount of USD 130.8 million (2021: USD 133.2 million), which allows the Group to receive USD and floating interest of LIBOR+ 0.85% - 1.05% (2021: LIBOR+ 0.85% - 1.05%), and in return, pay in Rupiah between Rp 13,645/USD to Rp 15,535/USD (2021: Rp 13,645/USD to Rp 15,535/USD) and fixed interest rate between 5.50% - 9.13% (2021: 5.05% - 9.34%) thereon.

The Group designates the above contracts as cash flow hedges.

Changes in the fair value of the cross currency and interest rate swap contracts designated as hedging instruments that effectively offset the variability of cash flows associated with the bank loans are recorded as cash flow hedging reserve in other comprehensive income. These amounts subsequently are transferred to consolidated statements of profit or loss as adjustments of the exchange rate differences and interest rate related to the hedged loans in the same period in which the related exchange rate differences and interest rate affect earnings. The net unrealised change in the cash flow hedging derivatives for the period comprises of the following movements:

*Effective portion of changes in fair value
Reclassified to consolidated statements of profit or loss*

All the derivative assets and liabilities are subject to enforceable master netting arrangements or similar arrangements, whereas each agreement between the Company and the counterparty allows for net settlement of the relevant financial assets and liabilities when both elect to settle on a net basis. In the absence of such an election, financial assets and liabilities will be settled on a gross basis, however each party to the master netting agreement or similar agreement will have the option to settle all such amount on a net basis in the event of default of the other party.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/65 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

**18. DERIVATIVE ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Informasi lain mengenai aset dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Further information related to the derivative assets and liabilities as at 31 December 2022 is as follows:

Instrumen/ <i>Instruments</i>	2022		Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>
	Jumlah nosional/ <i>Notional amount*</i>		
Cross Currency dan/and Interest Rate Swap			
PT Bank ANZ Indonesia	USD	1.8	24 Januari/January 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD	1.8	1 Februari/February 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD	0.9	22 Maret/March 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD	1.9	7 Mei/May 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD	1.4	15 Mei/May 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD	1.9	30 Mei/May 2023
Standard Chartered Bank	USD	1.9	19 Juni/June 2023
Standard Chartered Bank	USD	1.9	26 Juni/June 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD	2.6	3 Juli/July 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD	2.1	10 Juli/July 2023
Standard Chartered Bank	USD	1.5	17 Juli/July 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD	1.5	15 Agustus/August 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD	1.0	5 September 2023
Standard Chartered Bank	USD	2.2	6 Oktober/October 2023
Standard Chartered Bank	USD	1.7	10 Oktober/October 2023
Standard Chartered Bank	USD	2.8	13 Oktober/October 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD	2.2	23 Oktober/October 2023
Standard Chartered Bank	USD	1.1	4 Desember/December 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD	2.2	15 Desember/December 2023
Standard Chartered Bank	USD	2.3	15 Januari/January 2024
Standard Chartered Bank	USD	2.3	23 Januari/January 2024
PT Bank ANZ Indonesia	USD	1.2	5 Februari/February 2024
PT Bank ANZ Indonesia	USD	1.3	23 April 2024
PT Bank ANZ Indonesia	USD	1.3	5 Mei/May 2024
Standard Chartered Bank	USD	1.3	19 Mei/May 2024
Standard Chartered Bank	USD	2.5	24 Juni/June 2024
PT Bank ANZ Indonesia	USD	0.7	27 September 2024
PT Bank ANZ Indonesia	USD	1.3	27 September 2024
PT Bank ANZ Indonesia	USD	1.4	4 Oktober/October 2024
PT Bank ANZ Indonesia	USD	0.7	21 Oktober/October 2024
PT Bank ANZ Indonesia	USD	1.5	3 Januari/January 2025
Standard Chartered Bank	USD	0.7	22 Januari/January 2025
Standard Chartered Bank	USD	6.6	25 Februari/February 2025
PT Bank ANZ Indonesia	USD	1.6	11 April 2025
Standard Chartered Bank	USD	10.1	23 April 2025
PT Bank Permata Tbk	USD	1.5	20 Mei/May 2025
PT Bank Permata Tbk	USD	1.5	3 Juni/June 2025
PT Bank Permata Tbk	USD	1.5	15 Juni/June 2025
PT Bank Permata Tbk	USD	3.3	13 Juli/July 2025
PT Bank ANZ Indonesia	USD	1.6	22 Juli/July 2025
PT Bank Permata Tbk	USD	0.8	19 Agustus/August 2025
PT Bank Permata Tbk	USD	2.4	8 September 2025
Standard Chartered Bank	USD	0.8	9 September 2025
PT Bank Permata Tbk	USD	1.6	14 September 2025
PT Bank Permata Tbk	USD	1.6	23 September 2025
PT Bank Permata Tbk	USD	0.9	1 Oktober/October 2025
PT Bank Permata Tbk	USD	1.7	7 Oktober/October 2025
PT Bank ANZ Indonesia	USD	2.5	14 Oktober/October 2025
PT Bank Permata Tbk	USD	0.8	21 Oktober/October 2025
PT Bank ANZ Indonesia	USD	2.5	21 Oktober/October 2025
PT Bank ANZ Indonesia	USD	2.5	28 Oktober/October 2025
Standard Chartered Bank	USD	4.3	12 November 2025
PT Bank ANZ Indonesia	USD	3.4	16 Desember/December 2025
PT Bank ANZ Indonesia	USD	3.5	21 Januari/January 2026
PT Bank ANZ Indonesia	USD	1.8	11 Februari/February 2026
Standard Chartered Bank	USD	4.4	20 Februari/February 2026
PT Bank ANZ Indonesia	USD	4.4	13 Maret/March 2026
PT Bank ANZ Indonesia	USD	1.9	2 April 2026
PT Bank ANZ Indonesia	USD	2.8	17 April 2026
Standard Chartered Bank	USD	2.8	2 Juni/June 2026
PT Bank ANZ Indonesia	USD	2.8	5 Juni/June 2026
	USD	130.8	

*Dalam jutaan Dolar AS/in million US Dollar

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/66 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

**18. DERIVATIVE ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Informasi lain mengenai aset dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Further information related to the derivative assets and liabilities as at 31 December 2021 is as follows:

Instrumen/ <i>Instruments</i>	2021	
	Jumlah nosional/ <i>Notional amount*</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>
Cross Currency dan/and Interest Rate Swap		
PT Bank ANZ Indonesia	USD 2.2	19 Desember/ <i>December 2022</i>
PT Bank ANZ Indonesia	USD 2.3	24 Januari/ <i>January 2023</i>
PT Bank ANZ Indonesia	USD 2.3	1 Februari/ <i>February 2023</i>
PT Bank ANZ Indonesia	USD 1.2	22 Maret/ <i>March 2023</i>
PT Bank ANZ Indonesia	USD 2.5	7 Mei/ <i>May 2023</i>
PT Bank ANZ Indonesia	USD 1.9	15 Mei/ <i>May 2023</i>
PT Bank ANZ Indonesia	USD 2.5	30 Mei/ <i>May 2023</i>
Standard Chartered Bank	USD 2.5	19 Juni/ <i>June 2023</i>
Standard Chartered Bank	USD 2.5	26 Juni/ <i>June 2023</i>
PT Bank ANZ Indonesia	USD 3.3	3 Juli/ <i>July 2023</i>
PT Bank ANZ Indonesia	USD 2.7	10 Juli/ <i>July 2023</i>
Standard Chartered Bank	USD 2.0	17 Juli/ <i>July 2023</i>
PT Bank ANZ Indonesia	USD 2.0	15 Agustus/ <i>August 2023</i>
PT Bank ANZ Indonesia	USD 1.3	5 September 2023
Standard Chartered Bank	USD 2.8	6 Oktober/ <i>October 2023</i>
Standard Chartered Bank	USD 2.1	10 Oktober/ <i>October 2023</i>
Standard Chartered Bank	USD 3.5	13 Oktober/ <i>October 2023</i>
PT Bank ANZ Indonesia	USD 2.8	23 Oktober/ <i>October 2023</i>
Standard Chartered Bank	USD 1.4	4 Desember/ <i>December 2023</i>
PT Bank ANZ Indonesia	USD 2.8	15 Desember/ <i>December 2023</i>
Standard Chartered Bank	USD 2.9	15 Januari/ <i>January 2024</i>
Standard Chartered Bank	USD 2.9	23 Januari/ <i>January 2024</i>
PT Bank ANZ Indonesia	USD 1.5	5 Februari/ <i>February 2024</i>
PT Bank ANZ Indonesia	USD 1.6	23 April 2024
PT Bank ANZ Indonesia	USD 1.6	5 Mei/ <i>May 2024</i>
Standard Chartered Bank	USD 1.6	19 Mei/ <i>May 2024</i>
Standard Chartered Bank	USD 3.1	24 Juni/ <i>June 2024</i>
PT Bank ANZ Indonesia	USD 0.8	27 September 2024
PT Bank ANZ Indonesia	USD 1.6	27 September 2024
PT Bank ANZ Indonesia	USD 1.7	4 Oktober/ <i>October 2024</i>
PT Bank ANZ Indonesia	USD 0.8	21 Oktober/ <i>October 2024</i>
PT Bank ANZ Indonesia	USD 1.7	3 Januari/ <i>January 2025</i>
Standard Chartered Bank	USD 0.9	22 Januari/ <i>January 2025</i>
Standard Chartered Bank	USD 8.0	25 Februari/ <i>February 2025</i>
PT Bank ANZ Indonesia	USD 1.9	11 April 2025
Standard Chartered Bank	USD 12.0	23 April 2025
PT Bank Permata Tbk	USD 1.9	20 Mei/ <i>May 2025</i>
PT Bank Permata Tbk	USD 1.9	3 Juni/ <i>June 2025</i>
PT Bank Permata Tbk	USD 1.9	15 Juni/ <i>June 2025</i>
PT Bank Permata Tbk	USD 3.8	13 Juli/ <i>July 2025</i>
PT Bank ANZ Indonesia	USD 1.9	22 Juli/ <i>July 2025</i>
PT Bank Permata Tbk	USD 1.0	19 Agustus/ <i>August 2025</i>
PT Bank Permata Tbk	USD 2.8	8 September 2025
Standard Chartered Bank	USD 1.0	9 September 2025
PT Bank Permata Tbk	USD 1.9	14 September 2025
PT Bank Permata Tbk	USD 1.9	23 September 2025
PT Bank Permata Tbk	USD 1.0	1 Oktober/ <i>October 2025</i>
PT Bank Permata Tbk	USD 2.0	7 Oktober/ <i>October 2025</i>
PT Bank ANZ Indonesia	USD 3.0	14 Oktober/ <i>October 2025</i>
PT Bank Permata Tbk	USD 1.0	21 Oktober/ <i>October 2025</i>
PT Bank ANZ Indonesia	USD 3.0	21 Oktober/ <i>October 2025</i>
PT Bank ANZ Indonesia	USD 3.0	28 Oktober/ <i>October 2025</i>
Standard Chartered Bank	USD 5.0	12 November 2025
PT Bank ANZ Indonesia	USD 4.0	16 Desember/ <i>December 2025</i>
	<u>USD 133.2</u>	

*Dalam jutaan Dolar AS/*in million US Dollar*

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/67 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Kewajiban imbalan kerja untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 telah dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Tingkat diskonto	7% - 7.5%	6% - 7%
Kenaikan gaji di masa datang	7%	6.5%

Asumsi yang berhubungan dengan pengalaman mortalitas masa depan ditentukan berdasarkan saran aktuaris menurut statistik yang telah diterbitkan. Asumsi mortalitas yang digunakan adalah Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI IV).

Kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya	112,724	121,596
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	90,767	77,396
	203,491	198,992
Bagian jangka pendek	(19,317)	(23,136)
Bagian jangka panjang	184,174	175,856

Beban bersih yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya	11,545	14,999
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	24,858	10,473
	36,403	25,472

Beban bersih tersebut dicatat sebagai bagian dari biaya gaji, upah dan kesejahteraan karyawan dalam beban pokok pendapatan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi (lihat Catatan 24, 25a dan 25b).

19. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

The employee benefit obligations for the years ended 31 December 2022 and 2021 are calculated using *projected unit credit* method.

The principal actuarial assumptions used are as follows:

	2022	2021	
Tingkat diskonto	7% - 7.5%	6% - 7%	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji di masa datang	7%	6.5%	<i>Future salary increment</i>

Assumptions regarding future mortality experience are set based on actuarial advice in accordance with published statistics. The mortality assumptions used are based on the Indonesian Mortality Table 2019 (TMI IV).

Employee benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2022	2021
Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya	112,724	121,596
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	90,767	77,396
	203,491	198,992
Bagian jangka pendek	(19,317)	(23,136)
Bagian jangka panjang	184,174	175,856

Net expense recognised in the consolidated statement of profit or loss are as follows:

	2022	2021
Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya	11,545	14,999
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	24,858	10,473
	36,403	25,472

The above net expenses are recorded as part of salaries, wages and employee benefits expenses in cost of revenue, selling expenses and general and administrative expenses (see Notes 24, 25a and 25b).

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/68 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

19. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Imbalan pensiun dan pascakerja lainnya

Pension and other post-employment benefits

Kewajiban imbalan pensiun dan pascakerja lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The pension and other post-employment benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Nilai kini kewajiban yang didanai	127,875	137,111	Present value of funded obligations
Nilai wajar aset program	<u>(15,151)</u>	<u>(15,515)</u>	Fair value of plan assets
Defisit program yang didanai	<u>112,724</u>	<u>121,596</u>	Deficit of funded plans

Perubahan kewajiban imbalan pensiun dan pascakerja lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements in the pension and other post-employment benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Awal tahun	121,596	108,587	Beginning of year
Jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	11,545	14,999	Expense recognised in the consolidated statements of profit or loss
Pengukuran kembali imbalan kerja	(13,037)	5,445	Remeasurement of employee benefits
Imbalan yang dibayarkan	<u>(7,380)</u>	<u>(7,435)</u>	Benefits paid
Akhir tahun	<u>112,724</u>	<u>121,596</u>	End of year

Jumlah kumulatif kerugian aktuarial yang diakui sebagai kerugian komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

Cummulative actuarial losses recognised in other comprehensive losses are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Jumlah kumulatif pada awal tahun	31,966	26,521	Cummulative amounts at beginning of year
Pengukuran kembali imbalan kerja	<u>(13,037)</u>	<u>5,445</u>	Remeasurement of employee benefits
	<u>18,929</u>	<u>31,966</u>	

Beban bersih yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Net expense recognised in the consolidated statements of profit or loss are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Biaya jasa kini	10,709	7,275	Current service cost
Biaya bunga bersih	7,148	4,772	Net interest cost
Biaya jasa lalu	(687)	2,098	Past service cost
Beban atas mutasi karyawan	168	854	Cost of transferred employee
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	<u>(5,793)</u>	<u>-</u>	Adjustment due to changes in benefit attribution period
	<u>11,545</u>	<u>14,999</u>	

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/69 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

**Imbalan pensiun dan pascakerja lainnya
(lanjutan)**

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Awal tahun	137,111	123,470
Penyesuaian saldo awal	(5,793)	-
Biaya jasa kini	10,709	7,275
Biaya bunga	8,027	5,727
Pengukuran kembali:		
- Perubahan dalam asumsi keuangan	950	8,986
- Perubahan dalam asumsi demografi	(6,870)	-
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	(6,626)	(3,485)
Kontribusi karyawan	127	144
Imbalan yang dibayarkan	(9,241)	(7,958)
Beban atas mutasi karyawan	168	854
Biaya jasa lalu	<u>(687)</u>	<u>2,098</u>
Akhir tahun	<u><u>127,875</u></u>	<u><u>137,111</u></u>

Perubahan nilai wajar aset program yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Awal tahun	15,515	14,883
Hasil aset program	879	955
Pengukuran kembali:		
Imbal hasil atas aset	492	55
Kontribusi pemberi kerja	1,733	1,627
Kontribusi karyawan	127	144
Imbalan yang dibayarkan	<u>(3,595)</u>	<u>(2,149)</u>
Akhir tahun	<u><u>15,151</u></u>	<u><u>15,515</u></u>

Komposisi aset program Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Instrumen ekuitas	29%	37%
Instrumen utang	63%	59%
Lain-lain	8%	4%

19. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

**Pension and other post-employment benefits
(continued)**

The movements in the present value of benefit obligation are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Awal tahun	137,111	123,470
Penyesuaian saldo awal	(5,793)	-
Biaya jasa kini	10,709	7,275
Biaya bunga	8,027	5,727
Pengukuran kembali:		
- Perubahan dalam asumsi keuangan	950	8,986
- Perubahan dalam asumsi demografi	(6,870)	-
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	(6,626)	(3,485)
Kontribusi karyawan	127	144
Imbalan yang dibayarkan	(9,241)	(7,958)
Beban atas mutasi karyawan	168	854
Biaya jasa lalu	<u>(687)</u>	<u>2,098</u>
Akhir tahun	<u><u>127,875</u></u>	<u><u>137,111</u></u>

The movements in the fair value of plan assets recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Awal tahun	15,515	14,883
Hasil aset program	879	955
Pengukuran kembali:		
Imbal hasil atas aset	492	55
Kontribusi pemberi kerja	1,733	1,627
Kontribusi karyawan	127	144
Imbalan yang dibayarkan	<u>(3,595)</u>	<u>(2,149)</u>
Akhir tahun	<u><u>15,151</u></u>	<u><u>15,515</u></u>

The composition of the Group's plan assets are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Instrumen ekuitas	29%	37%
Instrumen utang	63%	59%
Lain-lain	8%	4%

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/70 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

19. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Imbalan pensiun dan pascakerja lainnya (lanjutan)

Pension and other post-employment benefits (continued)

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal actuarial assumptions are as follows:

	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 7.96%	Kenaikan sebesar/ Increase by 9.57%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by 10.61%	Penurunan sebesar/ Decrease by 8.93%	Salary growth rate

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension benefit obligation recognised within the consolidated statement of financial position.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisis sensitivitas tidak berubah dari tahun sebelumnya.

The methods and type of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous year.

Pengembalian dari aset program ditentukan dengan mempertimbangkan imbal hasil atas aset sesuai dengan kebijakan investasi. Hasil dari instrumen ekuitas mencerminkan tingkat imbal hasil jangka panjang aktual yang terjadi untuk tiap-tiap pasar.

The return on plan assets is determined by considering the returns available on the assets underlying the current investment policy. Returns on equity instruments reflect long-term actual rates of return experienced in the respective markets.

Pengembalian aktual aset program pensiun imbalan pasti adalah Rp 1,4 miliar (2021: Rp 1 miliar).

The actual return on plan assets of the defined benefit pension plan was Rp 1.4 billion (2021: Rp 1 billion).

Grup terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti sebagai berikut:

The Group is exposed to a number of risks through its defined benefit pension as follows:

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/71 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

**Imbalan pensiun dan pascakerja lainnya
(lanjutan)**

Volatilitas aset

Kewajiban program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program. Aset program Grup mempunyai porsi obligasi yang signifikan, yang diharapkan untuk menghasilkan imbal hasil yang lebih stabil dibandingkan instrumen ekuitas.

Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi korporasi akan meningkatkan kewajiban program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

Grup telah memastikan bahwa posisi investasi telah diatur dalam kerangka *asset-liability matching* ("ALM") yang telah dibentuk untuk mencapai investasi jangka panjang yang sejalan dengan kewajiban pada program pensiun imbalan pasti. Dalam kerangka ini, ALM yang dimiliki Grup bertujuan untuk menyesuaikan aset-aset terhadap kewajiban imbalan pensiun dengan portofolio investasi yang terdiversifikasi dengan baik dan menghasilkan tingkat pengembalian yang disesuaikan dengan risiko yang ada, serta sesuai dengan pembayaran imbalan. Grup juga secara aktif memantau durasi dan imbal hasil investasi yang diharapkan untuk memastikan bahwa investasi tersebut telah sesuai dengan arus kas keluar yang diharapkan timbul dari kewajiban imbalan pensiun.

Investasi pada program telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset.

Kontribusi yang diharapkan akan dibayar oleh Grup untuk program imbalan pensiun dan pascakerja lainnya untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 14 miliar.

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 13,3 tahun.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari kewajiban imbalan pensiun yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

19. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

***Pension and other post-employment benefits
(continued)***

Asset volatility

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields. If plan assets under perform this yield, this will create a deficit. The Group's plan assets hold a significant proportion of bonds, which are expected to be more stable than equity instrument.

Changes in bond yields

A decrease in corporate bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plans' bond holdings.

The Group ensures that the investment positions are managed within an asset-liability matching ("ALM") framework that has been developed to achieve long-term investments that are in line with the obligations in defined benefit pension plans. Within this framework, the Group's ALM objective is to match assets to the pension benefit obligations by investing a well-diversified portfolio that generates sufficient risk-adjusted returns which match the benefit payments. The Group also actively monitors the duration and the expected yield of the investments to ensure it matches the expected cash outflows arising from the pension benefit obligations.

Investments across the plans are well-diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact on the overall level of assets.

Expected contributions to be paid by the Group for pension and other post-employment benefit plans for the year ending 31 December 2022 amounting to Rp 14 billion.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 13.3 years.

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit obligations are as follows:

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/72 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

19. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Imbalan pensiun dan pascakerja lainnya (lanjutan)

Pension and other post-employment benefits (continued)

Perubahan imbal hasil obligasi (lanjutan)

Changes in bond yields (continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kurang dari satu tahun	19,995	6,252	<i>Less than a year</i>
Antara satu dan dua tahun	5,829	8,073	<i>Between one and two years</i>
Antara dua dan lima tahun	46,575	40,770	<i>Between two and five years</i>
Lebih dari lima tahun	<u>1,121,256</u>	<u>1,608,023</u>	<i>Beyond five years</i>
	<u>1,193,655</u>	<u>1,663,118</u>	

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Other long-term employment benefits

Perubahan kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements in the other long-term employee benefits recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Awal tahun	77,396	76,594	<i>Beginning of year</i>
Jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	24,858	10,473	<i>Expense recognised in the consolidated statements of profit or loss</i>
Imbalan yang dibayarkan	<u>(11,487)</u>	<u>(9,671)</u>	<i>Benefits paid</i>
Akhir tahun	<u>90,767</u>	<u>77,396</u>	<i>End of year</i>

Beban bersih yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Net expense recognised in the consolidated statements of profit or loss are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Biaya jasa kini	14,272	14,586	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	4,749	4,897	<i>Interest cost</i>
Keuntungan pengukuran kembali yang diakui selama periode berjalan	(4,133)	(8,989)	<i>Gain on remeasurement recognised during the period</i>
Biaya jasa lalu	10,577	-	<i>Past service cost</i>
Beban atas mutasi karyawan	<u>(607)</u>	<u>(21)</u>	<i>Cost of transferred employee</i>
	<u>24,858</u>	<u>10,473</u>	

20. MODAL SAHAM

20. SHARE CAPITAL

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2022</u>		
	<u>Saham/Share</u>	<u>Nilai/Value</u>	<u>%</u>
PT Astra International Tbk	784,999,000	784,999	99.9999
PT Arya Kharisma	<u>1,000</u>	<u>1</u>	<u>0.0001</u>
	<u>785,000,000</u>	<u>785,000</u>	<u>100.0000</u>

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/73 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

20. SHARE CAPITAL (continued)

	2021		
	Saham/Share	Nilai/Value	%
PT Astra International Tbk	709,999,000	709,999	99.9999
PT Arya Kharisma	<u>1,000</u>	<u>1</u>	<u>0.0001</u>
	<u>710,000,000</u>	<u>710,000</u>	<u>100.0000</u>

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham PT Serasi Autoraya No. 2 tanggal 16 Juni 2022, yang dibuat dihadapan Ivan Gelium Lantu, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi 785 juta lembar saham atau sebesar Rp 785 miliar dengan cara menerbitkan 75 juta saham baru atau sebesar Rp 75 miliar, yang seluruhnya diambil bagian oleh PT Astra International Tbk.

Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0251727 tanggal 17 Juni 2022.

Based on the Deed of Shareholders' Meeting Resolution outside the Meeting as a Substitute for the General Meeting of Shareholders of PT Serasi Autoraya No. 2 dated 16 June 2022, which was made in the presence of Ivan Gelium Lantu, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders' agreed to increase the Company's issued and paid up capital to 785 million shares or amounting to Rp 785 billion by issuing 75 million shares or amounting to Rp 75 billion, all of which were taken part by PT Astra International Tbk.

This Notarial Deed has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights as stated in its Letter No. AHU-AH.01.03-0251727 dated 17 June 2022.

21. DIVIDEN KAS

21. CASH DIVIDENDS

Berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal 7 Oktober 2022, para Dewan Komisaris setuju untuk membagikan dividen kas interim sebesar Rp 21,9 miliar atau Rp 28 (dalam Rupiah penuh) per saham dari laba bersih tahun 2022. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 24 Oktober 2022.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 14 April 2022, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar Rp 56,8 miliar atau Rp 80 (dalam Rupiah penuh) per saham dari laba bersih tahun 2021, termasuk dividen kas interim sebesar Rp 22,7 miliar atau Rp 32 (dalam Rupiah penuh) per saham yang telah dibayarkan pada tanggal 21 Oktober 2021 dan 3 November 2021. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 11 Mei 2022.

Berdasarkan surat persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal 5 Oktober 2021, para Dewan Komisaris setuju untuk membagikan dividen kas interim sebesar Rp 22,7 miliar atau Rp 32 (dalam Rupiah penuh) per saham dari laba bersih tahun 2021. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 21 Oktober 2021 dan 3 November 2021.

Based on Board of Commissioners Letter dated 7 October 2022, the Board of Commissioners agreed to declare interim cash dividends of Rp 21.9 billion or Rp 28 (in full Rupiah) per share from 2022 net profit. The cash dividends were already paid on 24 October 2022.

At the Annual General Meeting of Shareholders on 14 April 2022, the shareholders agreed to declare cash dividends of Rp 56.8 billion or Rp 80 (in full Rupiah) per share from 2021 net profit, including interim cash dividends of Rp 22.7 billion or Rp 32 (in full Rupiah) per share which were already paid on 21 October 2021 and 3 November 2021. The cash dividends were already paid on 11 May 2022.

Based on Board of Commissioners Letter dated 5 October 2021, the Board of Commissioners agreed to declare interim cash dividends of Rp 22.7 billion or Rp 32 (in full Rupiah) per share from 2021 net profit. The cash dividends were already paid on 21 October 2021 and 3 November 2021.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/74 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. DIVIDEN KAS (lanjutan)

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 16 April 2021, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar Rp 45,4 miliar atau Rp 64 (dalam Rupiah penuh) per saham dari laba bersih tahun 2020, termasuk dividen kas interim sebesar Rp 21 (dalam Rupiah penuh) per saham yang telah dibayarkan pada tanggal 20 Oktober 2020. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 20 Mei 2021.

22. CADANGAN WAJIB

Berdasarkan Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas, perusahaan diwajibkan untuk membuat cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan tersebut disisihkan dari saldo laba atau laba bersih, dan hanya dapat dipergunakan untuk menutup kerugian yang tidak dapat dipenuhi oleh cadangan lain. Tidak terdapat pengaturan mengenai jangka waktu untuk penyesihan cadangan wajib tersebut.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan tanggal 14 April 2022, para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan wajib dari laba bersih tahun 2021 sebesar Rp 10 miliar.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan tanggal 16 April 2021, para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan wajib dari laba bersih tahun 2020 sebesar Rp 10 miliar.

21. CASH DIVIDENDS (continued)

At the Annual General Meeting of Shareholders on 16 April 2021, the shareholders agreed to declare cash dividends of Rp 45.4 billion or Rp 64 (in full Rupiah) per share from 2020 net profit, including interim cash dividends of Rp 21 (in full Rupiah) per share which were already paid on 20 October 2020. The cash dividends were already paid on 20 May 2021.

22. STATUTORY RESERVE

Under the applicable Limited Liability Company Law, companies are required to set up a statutory reserve of at least 20% of the issued and paid up capital. This reserve has to be created from retained earnings or net profit and can only be used to cover losses that cannot be covered by other reserves. There is no set period of time over which this amount should be provided.

At the Annual General Meeting of Shareholders on 14 April 2022, the shareholders agreed to provide a statutory reserve of Rp 10 billion from 2021 net profit.

At the Annual General Meeting of Shareholders on 16 April 2021, the shareholders agreed to provide a statutory reserve of Rp 10 billion from 2020 net profit.

23. PENDAPATAN

23. REVENUE

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Penyewaan kendaraan	2,151,274	1,858,598	<i>Rental of vehicles</i>
Penjualan kendaraan bekas	1,220,170	1,098,161	<i>Sales of used vehicles</i>
Jasa pengurusan transportasi	946,011	835,345	<i>Freight forwarding services</i>
Penjualan kendaraan bekas sewa	543,049	586,878	<i>Sales of ex-leased vehicles</i>
Jasa pengemudi	245,479	216,944	<i>Driver services</i>
Jasa pelayaran	105,140	70,891	<i>Shipping services</i>
Jasa lelang	86,731	109,463	<i>Auction services</i>
Lain-lain	<u>1,703</u>	<u>1,374</u>	<i>Others</i>
	<u>5,299,557</u>	<u>4,777,654</u>	

Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian.

No revenue earned from individual customers exceeded 10% of total consolidated revenue.

Lihat Catatan 26b untuk pendapatan dari pihak-pihak berelasi.

See Note 26b for revenue from related parties.

Lihat Catatan 28 untuk pendapatan berdasarkan segmen operasi.

See Note 28 for revenue by operating segments.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/75 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

24. COST OF REVENUE

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kendaraan bekas	1,370,129	1,341,247	<i>Used vehicles</i>
Penyusutan	1,039,671	912,350	<i>Depreciation</i>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	621,317	530,803	<i>Salaries, wages and employee benefits</i>
Pengiriman	392,381	334,173	<i>Expedition</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	213,458	151,063	<i>Repair and maintenance</i>
Perijinan	121,350	105,979	<i>Licences</i>
Bahan bakar	116,206	94,119	<i>Fuel</i>
Asuransi	104,745	91,829	<i>Insurance</i>
<i>Outsourcing</i>	44,631	47,203	<i>Outsourcing</i>
Teknologi informasi	29,789	18,916	<i>Information technology</i>
Perjalanan dinas dan transportasi	23,056	19,818	<i>Travelling and transportation</i>
Biaya lelang	20,350	21,324	<i>Auction fee</i>
Keamanan	18,083	17,327	<i>Security</i>
Sewa	14,833	10,699	<i>Rent</i>
Bahan habis pakai	13,074	12,187	<i>Consumables</i>
Komisi	9,413	6,210	<i>Commission</i>
Bongkar muat	8,641	7,225	<i>Loading</i>
Seragam	3,853	2,620	<i>Uniform</i>
Utilitas	2,389	2,388	<i>Utilities</i>
Pembalikan nilai aset tetap	(464)	(59,544)	<i>Reversal of fixed assets</i>
Iklan dan promosi	34	1,328	<i>Utilities</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	11,349	8,369	<i>Others</i> <i>(below Rp 1 billion each)</i>
	<u>4,178,288</u>	<u>3,677,633</u>	

Tidak ada pembelian dari pemasok pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian.

No purchases from third party suppliers exceeded 10% of total consolidated revenue.

Lihat Catatan 28 untuk beban pokok pendapatan berdasarkan segmen operasi.

See Note 28 for cost of revenue by operating segments.

Rekonsiliasi beban pokok pendapatan kendaraan bekas untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of cost of revenue of used vehicles for the years ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal persediaan	109,302	87,447	<i>Inventory beginning balance</i>
Pembelian dan reklasifikasi	1,392,645	1,363,102	<i>Purchase and reclassification</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Saldo akhir persediaan	<u>(131,818)</u>	<u>(109,302)</u>	<i>Inventory ending balance</i>
Beban pokok pendapatan kendaraan bekas	<u>1,370,129</u>	<u>1,341,247</u>	<i>Cost of revenue of used vehicles</i>

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/76 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI	2022	2021	
a. Beban penjualan			a. Selling expenses
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	29,609	24,079	Salaries, wages and employee benefits
Iklan dan promosi	12,025	12,897	Advertising and promotions
Piutang tak tertagih	9,304	3,741	Bad debt expenses
Penyusutan dan amortisasi	8,636	8,978	Depreciation and amortisation
Jasa profesional	4,520	553	Professional fee
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	<u>4,012</u>	<u>3,158</u>	Others (below Rp 1 billion each)
	<u>68,106</u>	<u>53,406</u>	
b. Beban umum dan administrasi			b. General and administrative expenses
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	376,600	343,768	Salaries, wages and employee benefits
Penyusutan dan amortisasi	59,251	54,034	Depreciation and amortisation
Teknologi informasi	37,047	35,765	Information technology
Jasa profesional	31,840	32,953	Professional fee
Keamanan	28,307	24,748	Security
Pemeliharaan dan perbaikan	18,582	15,181	Repair and maintenance
Perjalanan dinas dan transportasi	11,391	8,204	Travelling and transportation
Komunikasi	9,317	11,581	Communication
Pajak dan perijinan	8,835	8,155	Taxes and licences
Listrik dan air	7,688	7,423	Electricity and water
Outsourcing	7,490	8,466	Outsourcing
Perlengkapan kantor	5,728	5,758	Office supplies
Pelatihan dan rekrutmen	5,278	2,503	Training and recruitments
Sewa	5,021	3,443	Rent
Representasi dan sumbangan	4,302	4,688	Representation and donation
Asuransi	1,997	1,518	Insurance
Administrasi bank	1,232	1,210	Bank administration
Iuran	1,094	1,078	Contribution
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	<u>788</u>	<u>253</u>	Others (below Rp 1 billion each)
	<u>621,788</u>	<u>570,729</u>	

Lihat Catatan 26 untuk beban kepada pihak-pihak berelasi.

See Note 26 for expenses to related parties.

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normalnya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi penjualan jasa, pembelian aset tetap dan pinjaman.

26. RELATED PARTIES INFORMATION

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, primarily consisting of sales of services, purchase of fixed assets and borrowings.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/77 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

26. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

a. Sifat hubungan dan transaksi

Rincian sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Nature of relationships and transactions

Details of the nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

<u>Pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Sifat transaksi/Nature of transaction</u>
<p>Entitas induk langsung/Immediate parent company</p> <ul style="list-style-type: none"> - PT Astra International Tbk 	<p>Pendapatan, pembelian kendaraan, piutang usaha, utang usaha, utang pembelian aset tetap, liabilitas sewa, perjanjian kerja sama operasi dan beban asuransi/Revenue, purchase of vehicles, trade receivables, trade payables, payables for purchase of fixed assets, lease liabilities, joint operation agreement, and insurance expense</p>
<p>Ventura bersama/Joint ventures</p> <ul style="list-style-type: none"> - PT Toyofuji Logistics Indonesia - PT Toyofuji Serasi Indonesia 	<p>Pendapatan, beban pengiriman, beban keuangan dan utang usaha/Revenue, expedition cost, finance cost and trade payables Beban pengiriman, beban keuangan dan utang usaha/Expedition cost, finance cost and trade payables</p>
<p>Entitas anak langsung dan tidak langsung dari entitas induk langsung/Direct and indirect subsidiaries from immediate parent company</p> <ul style="list-style-type: none"> - PT Arya Kharisma - PT Asmin Bara Bronang - PT Astra Agro Lestari Tbk - PT Astra Graphia Tbk - PT Astra Otoparts Tbk - PT Astra Tol Nusantara - PT Asuransi Astra Buana - PT Astra Sedaya Finance - PT Bina Pertiwi - PT Federal International Finance - PT Kalimantan Prima Persada - PT Karyanusa Ekadaya - PT Menara Astra - PT Pamapersada Nusantara - PT Surya Artha Nusantara Finance 	<p>Liabilitas sewa dan perjanjian kerja sama operasi/Lease liabilities and joint operation agreement Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables Pendapatan/Revenue Pendapatan/Revenue Pendapatan, piutang usaha dan utang usaha/Revenue, trade receivables and trade payables Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables Pendapatan, piutang usaha dan beban asuransi/Revenue, trade receivables and insurance expense Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables Pendapatan, piutang usaha dan liabilitas sewa/Revenue, trade receivables and lease liabilities Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables Pendapatan/Revenue Liabilitas sewa/Lease liabilities Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables Pendapatan/Revenue</p>

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/78 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

26. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

a. Nature of relationships and transactions
(continued)

<u>Pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Sifat transaksi/Nature of transaction</u>
Entitas anak langsung dan tidak langsung dari entitas induk langsung/Direct and indirect subsidiaries from immediate parent company	
- PT Tanjung Sarana Lestari	Pendapatan/Revenue
- PT United Tractors Tbk	Pendapatan, piutang usaha dan liabilitas sewa/Revenue, trade receivables and lease liabilities
- PT United Tractors Pandu Engineering	Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
- PT Universal Tekno Reksajaya	Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
- PT Universal Tekno Industri	Pendapatan/Revenue
- PT Triatra Sinergia Pratama	Piutang usaha/Trade receivables
- PT Sumber Kharisma Persada	Pendapatan/Revenue
- PT Prima Multi Mineral	Pendapatan/Revenue
- PT Marga Harjaya Infrastruktur	Pendapatan/Revenue
- PT Letawa	Pendapatan/Revenue
- PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance	Pendapatan/Revenue
- PT Surya Indah Nusantara Pagi	Pendapatan/Revenue
- PT Astra Aviva Life	Pendapatan/Revenue
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar) Others (below Rp 1 billion each)	Pendapatan, piutang usaha, utang usaha dan utang pembelian aset tetap/Revenue, trade receivables, trade payables and payables for purchase of fixed assets
Ventura bersama langsung dan tidak langsung dari entitas induk langsung/Direct and indirect joint ventures from immediate parent company	
- PT Aisin Indonesia	Pendapatan/Revenue
- PT Aisin Indonesia Automotive	Pendapatan/Revenue
- PT Astra Honda Motor	Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
- PT Isuzu Astra Motor Indonesia	Pendapatan/Revenue
- PT Solusi Mobilitas Bangsa	Pendapatan/Revenue
- PT Toyota Astra Financial Services	Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
- PT Toyota Astra Motor	Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
- PT Traktor Nusantara	Pendapatan, piutang usaha dan liabilitas sewa/Revenue, trade receivables and lease liabilities
- PT MetalArt Astra Indonesia	Pendapatan/Revenue
- PT Federal Nittan Industries	Pendapatan/Revenue
- PT Komatsu Astra Finance	Pendapatan/Revenue
- PT Astra Auto Finance	Pendapatan/Revenue
- PT Swadaya Harapan Nusantara	Liabilitas sewa/Lease liabilities
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar) Others (below Rp 1 billion each)	Pendapatan, piutang usaha, utang usaha dan utang pembelian aset tetap/Revenue, trade receivables, trade payables and payables for purchase of fixed assets

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/79 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) **26. RELATED PARTIES INFORMATION** (continued)

a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

a. Nature of relationships and transactions (continued)

<u>Pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Sifat transaksi/Nature of transaction</u>
Entitas asosiasi langsung dan tidak langsung dari entitas induk langsung/Direct and indirect associate entities from immediate parent company	
- PT Astra Daihatsu Motor	Pendapatan dan pembelian kendaraan/ Revenue, and purchase of vehicles
- PT Komatsu Remanufacturing Asia	Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
- PT Suprabari Mapanindo Mineral	Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/ Others (below Rp 1 billion each)	Pendapatan, piutang usaha, utang usaha dan utang pembelian aset tetap/Revenue, trade receivables, trade payables and payables for purchase of fixed assets
Personil manajemen kunci/ Key management personnel	
- Dewan Komisaris/Board of Commissioners	Remunerasi/Remuneration
- Direksi/Board of Directors	Remunerasi/Remuneration
Dana pensiun/Pension fund	
- Dana Pensiun Astra 1 ("DPA 1")	Program pensiun imbalan pasti/Defined benefit pension plan
- Dana Pensiun Astra 2 ("DPA 2")	Program pensiun iuran pasti/Defined contribution pension plan

b. Pendapatan

b. Revenue

	<u>2022</u>		<u>2021</u>	
	<u>%*</u>	<u>Rp</u>	<u>%*</u>	<u>Rp</u>
PT United Tractors Tbk	5.10	270,444	5.12	244,431
PT Astra International Tbk	2.27	120,050	1.94	92,646
PT Astra Honda Motor	1.30	69,023	1.46	69,707
PT Pamapersada Nusantara	1.17	62,028	0.73	35,042
PT Toyota Astra Motor	0.96	50,687	0.94	44,988
PT Astra Otoparts Tbk	0.52	27,586	0.50	24,045
PT Kalimantan Prima Persada	0.44	23,087	0.48	22,907
PT Astra Sedaya Finance	0.43	23,034	0.60	28,857
PT Traktor Nusantara	0.42	22,037	0.41	19,613
PT Bina Pertiwi	0.40	20,951	0.52	24,806
PT Federal International Finance	0.36	19,227	0.42	20,288
PT Asmin Bara Bronang	0.23	12,361	0.22	10,656
PT Asuransi Astra Buana	0.17	9,196	0.16	7,836
PT United Tractors Pandu Engineering	0.13	7,004	0.04	2,089
PT Toyota Astra Financial Services	0.13	6,702	0.22	10,476
PT Universal Tekno Reksajaya	0.11	5,947	0.18	8,778
PT Komatsu Remanufacturing Asia	0.09	4,874	0.08	3,790
PT Astra Graphia Tbk	0.09	4,536	0.09	4,398
PT Solusi Mobilitas Bangsa	0.08	4,501	0.08	3,752

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/80 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI **26. RELATED PARTIES INFORMATION** (continued)
(lanjutan)

b. Pendapatan (lanjutan)

b. Revenue (continued)

	2022		2021	
	%*	Rp	%*	Rp
PT Suprabari Mapanindo Mineral	0.08	4,115	0.04	1,751
PT Astra Tol Nusantara	0.08	3,997	0.06	2,843
PT Astra Daihatsu Motor	0.07	3,937	0.07	3,236
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	0.07	3,500	0.02	1,070
PT Aisin Indonesia	0.06	3,218	0.05	2,251
PT Astra Agro Lestari Tbk	0.06	3,096	0.07	3,252
PT Aisin Indonesia Automotive	0.06	3,034	0.05	2,611
PT Universal Tekno Industri	0.05	2,637	0.01	255
PT Toyofuji Logistics Indonesia	0.03	1,728	0.03	1,404
PT MetalArt Astra Indonesia	0.03	1,598	0.03	1,366
PT Sumber Kharisma Persada	0.03	1,405	-	-
PT Prima Multi Mineral	0.03	1,403	0.02	1,067
PT Federal Nittan Industries	0.02	1,230	0.02	1,103
PT Komatsu Astra Finance	0.02	1,167	0.02	1,110
PT Astra Aviva Life	0.02	1,150	0.02	966
PT Surya Artha Nusantara Finance	0.02	1,088	0.02	734
PT Marga Harjaya Infrastruktur	0.02	1,079	0.04	1,898
PT Karyanusa Ekadaya	0.02	1,073	-	-
PT Letawa	0.02	840	0.06	2,804
PT Astra Auto Finance	0.01	765	0.03	1,438
PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance	0.01	626	0.02	1,094
PT Tanjung Sarana Lestari	0.01	446	0.18	8,756
PT Surya Indah Nusantara Pagi	0.00	4	0.02	1,040
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/Others (below Rp 1 billion each)	0.28	15,034	0.32	15,268
	<u>15.50</u>	<u>821,445</u>	<u>15.39</u>	<u>736,422</u>

* % Terhadap jumlah pendapatan/% of total revenue

c. Pembelian kendaraan

c. Purchase of vehicles

	2022		2021	
	%*	Rp	%*	Rp
PT Astra International Tbk	17.86	1,349,655	14.93	996,549
PT Astra Daihatsu Motor	0.02	1,508	0.08	5,651
	<u>17.88</u>	<u>1,351,163</u>	<u>15.01</u>	<u>1,002,200</u>

* % Terhadap total aset/% of total total assets

d. Beban asuransi

d. Insurance expense

	2022		2021	
	%*	Rp	%*	Rp
PT Asuransi Astra Buana	2.39	116,502	2.49	106,971
PT Astra International Tbk	0.03	1,421	0.01	621
	<u>2.42</u>	<u>117,923</u>	<u>2.50</u>	<u>107,592</u>

* % Terhadap jumlah beban pokok pendapatan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi/% of total cost of revenue, selling expenses and general and administrative expenses

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/81 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI **26. RELATED PARTIES INFORMATION** (continued)
(lanjutan)

e. Beban pengiriman

e. Expedition cost

	2022		2021	
	%*	Rp	%*	Rp
PT Toyofuji Logistics Indonesia	0.63	26,179	0.43	15,774
PT Toyofuji Serasi Indonesia	0.46	19,286	0.38	13,853
	<u>1.09</u>	<u>45,465</u>	<u>0.81</u>	<u>29,627</u>

* % Terhadap jumlah beban pokok pendapatan/% of total cost of revenue

f. Beban keuangan

f. Finance cost

	2022		2021	
	%*	Rp	%*	Rp
PT Toyofuji Serasi Indonesia	0.17	319	1.44	2,388
PT Toyofuji Logistics Indonesia	-	-	1.03	1,705
	<u>0.17</u>	<u>319</u>	<u>2.47</u>	<u>4,093</u>

* % Terhadap jumlah beban keuangan/% of total finance cost

g. Piutang usaha

g. Trade receivables

	2022		2021	
	%*	Rp	%*	Rp
PT United Tractors Tbk	0.78	58,619	0.68	45,200
PT Pamapersada Nusantara	0.24	18,044	0.12	7,809
PT Astra International Tbk	0.20	15,258	0.16	10,970
PT Astra Honda Motor	0.19	14,165	0.20	13,234
PT Toyota Astra Motor	0.12	9,293	0.11	7,379
PT Traktor Nusantara	0.10	7,411	0.03	1,892
PT Kalimantan Prima Persada	0.05	4,119	0.06	4,323
PT Bina Pertiwi	0.05	4,029	0.06	3,938
PT Asmin Bara Bronang	0.04	3,056	0.02	1,279
PT United Tractors Pandu Engineering	0.04	2,838	0.01	438
PT Astra Otoparts Tbk	0.03	2,504	0.03	2,092
PT Triatra Sinergia Pratama	0.03	2,207	-	-
PT Suprabari Mapanindo Mineral	0.03	2,021	0.00	317
PT Federal International Finance	0.02	1,873	0.00	182
PT Astra Sedaya Finance	0.02	1,858	0.02	1,255
PT Komatsu Remanufacturing Asia	0.01	1,102	0.01	949
PT Astra Tol Nusantara	0.01	1,053	0.00	134
PT Asuransi Astra Buana	0.01	769	0.03	1,905
PT Toyota Astra Financial Services	0.00	237	0.02	1,430
PT Universal Tekno Reksajaya	0.00	47	0.03	1,696
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/Others (below Rp 1 billion each)	<u>0.10</u>	<u>7,665</u>	<u>0.12</u>	<u>7,788</u>
	<u>2.07</u>	<u>158,168</u>	<u>1.71</u>	<u>114,210</u>

* % Terhadap jumlah aset/% of total assets

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/82 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

26. RELATED PARTIES INFORMATION
(continued)

h. Utang usaha

h. Trade payables

	2022		2021	
	%*	Rp	%*	Rp
PT Astra International Tbk	0.18	8,336	0.14	5,470
PT Toyofuji Logistics Indonesia	0.06	2,797	0.22	8,578
PT Toyofuji Serasi Indonesia	0.05	2,085	0.10	3,722
PT Astra Otoparts Tbk	0.04	1,884	0.03	1,080
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/Others (below Rp 1 billion each)	<u>0.01</u>	<u>446</u>	<u>0.03</u>	<u>1,338</u>
	<u>0.34</u>	<u>15,548</u>	<u>0.52</u>	<u>20,188</u>

* % Terhadap jumlah liabilitas/% of total liabilities

i. Utang pembelian aset tetap

i. Payables for purchase of fixed assets

	2022		2021	
	%*	Rp	%*	Rp
PT Astra International Tbk	3.76	171,230	4.45	173,582
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/Others (below Rp 1 billion each)	<u>0.01</u>	<u>219</u>	<u>0.02</u>	<u>872</u>
	<u>3.77</u>	<u>171,449</u>	<u>4.47</u>	<u>174,454</u>

* % Terhadap jumlah liabilitas/% of total liabilities

j. Remunerasi personel manajemen kunci

j. Remuneration of key management personnel

Jumlah remunerasi berupa gaji dan imbalan jangka pendek lainnya yang dibayarkan kepada Direksi selama tahun 2022 adalah sebesar Rp 41,2 miliar (2021: Rp 38,6 miliar).

Total remuneration such as salary and other short-term employee benefits paid to Board of Directors during 2022 amounting to Rp 41.2 billion (2021: Rp 38.6 billion).

Sedangkan jumlah remunerasi jangka pendek yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris selama tahun 2022 adalah sebesar Rp 342 juta (2021: Rp 335 juta).

While total short-term remuneration paid to Board of Commissioners during 2022 amounting to Rp 342 million (2021: Rp 335 million).

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/83 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**26. RELATED PARTIES INFORMATION
(continued)**

k. Program imbalan pascakerja

Grup menyediakan program dana pensiun untuk karyawan melalui DPA 1 dan DPA 2. Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup selama tahun 2022 adalah Rp 21,2 miliar (2021: Rp 20,3 miliar).

k. Post-employment benefits plan

The Group provides post-employment benefits plan for its employees through DPA 1 and DPA 2. The total payment made by the Group during 2022 amounting to Rp 21.2 billion (2021: Rp 20.3 billion).

l. Liabilitas sewa

l. Lease liabilities

	2022		2021	
	%*	Rp	%*	Rp
PT Arya Kharisma	0.31	13,996	0.33	13,073
PT Astra International Tbk	0.04	1,770	0.08	3,081
PT Menara Astra	0.02	847	0.04	1,596
PT Bina Pertiwi	0.01	360	-	-
PT Traktor Nusantara	0.01	328	0.03	1,067
PT Swadaya Harapan Nusantara	0.01	294	-	-
PT United Tractors Tbk	0.01	256	-	-
	<u>0.41</u>	<u>17,851</u>	<u>0.48</u>	<u>18,817</u>

* % Terhadap jumlah liabilitas/% of total liabilities

m. Perjanjian kerja sama operasi dengan PT Astra International Tbk ("AI") dan PT Arya Kharisma ("AKH")

Pada bulan Agustus 2010, Perseroan mengadakan perjanjian kerja sama operasi dengan PT Astra International Tbk ("AI") dan PT Arya Kharisma ("AKH") untuk membangun bangunan yang lalu dikelola oleh Perseroan dengan pola Bangun-Kelola-Serah. Perseroan diwajibkan untuk menyerahkan bangunan tersebut kepada AI dan AKH pada tahun 2030.

Aset tersebut disajikan sebagai bagian dari aset tetap dan diakui sebesar harga perolehannya saat selesai dibangun. Pada tanggal 31 Desember 2022, harga perolehan yang disajikan sebagai bagian dari Bangunan dan Prasarana adalah sebesar Rp 21,4 miliar (2021: Rp 21,4 miliar) dan akumulasi penyusutan adalah sebesar Rp 12,3 miliar (2021: Rp 11,3 miliar).

m. Joint operation agreement with PT Astra International Tbk ("AI") and PT Arya Kharisma ("AKH")

In August 2010, the Company entered into agreements with PT Astra International Tbk ("AI") and PT Arya Kharisma ("AKH") to construct buildings which are operated by the Company under the Build-Operate-Transfer scheme. The Company is required to transfer those buildings to AI and AKH in 2030.

These assets are presented as part of fixed assets and stated at its cost upon completion. As at 31 December 2022, the cost of these assets included in Buildings and Improvements was Rp 21.4 billion (2021: Rp 21.4 billion) and the accumulated depreciation was Rp 12.3 billion (2021: Rp 11.3 billion).

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/84 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. KOMITMEN SIGNIFIKAN

Kontrak sewa kendaraan

Perseroan menyewakan kendaraannya secara sewa operasi (lihat Catatan 10). Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang yang akan diterima dari pelanggan untuk sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Kurang dari satu tahun	1,031,962	933,417	<i>Less than one year Between one and five years</i>
Antara satu sampai dengan lima tahun	775,648	867,676	
	1,807,610	1,801,093	

Secara umum, kontrak sewa kendaraan dengan pelanggan mencakup aturan mengenai jenis kendaraan, periode sewa, harga sewa dan tanggung jawab antara Perseroan dengan pelanggan.

Komitmen pengeluaran barang modal

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki kontrak pengeluaran barang modal sejumlah Rp 408 miliar (2021: Rp 583 miliar), dimana sebagian besar adalah untuk pembelian kendaraan.

27. SIGNIFICANT COMMITMENT

Vehicle rent contracts

The Company leases out its vehicles under operating lease (see Note 10). The future minimum lease payments which will be received from customers under non-cancellable operating leases are as follows:

Generally, the vehicle rent contracts with customers covers the provision on the type of vehicles, rental period, price and the responsibility of the Company and the customers.

Capital commitments

As at 31 December 2022, the Group has capital expenditure contracts of Rp 408 billion (2021: Rp 583 billion), which mostly represent purchase of vehicles.

28. INFORMASI SEGMENT

Dewan Direksi Grup adalah pengambil keputusan operasional untuk setiap segmen yang dilaporkan. Grup memiliki tiga segmen yang dilaporkan, yaitu solusi transportasi, penjualan kendaraan bekas pakai dan jasa logistik.

a. Segmen operasi

Informasi segmen yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional untuk setiap segmen dilaporkan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

28. SEGMENT INFORMATION

The Group's Board of Directors are the chief operating decision-maker for the reportable segments. The Group has three reported segments, namely transportation solution, pre-owned car sales and logistics services.

a. Operating segment

The segment information provided to the chief operating decision-maker for the reportable segments as at and for the years ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/85 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Segmen operasi (lanjutan)

a. Operating segment (continued)

	Penjualan Solusi transportasi/ <i>Transportation solution</i>	Kendaraan bekas pakai/ <i>Pre-owned car sales</i>	Jasa logistik/ <i>Logistics services</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
31 Desember 2022						31 December 2022
Pendapatan	3,295,897	1,327,932	1,079,645	(403,917)	5,299,557	<i>Revenue</i>
Beban pokok pendapatan	<u>(2,390,815)</u>	<u>(1,220,085)</u>	<u>(959,559)</u>	<u>392,171</u>	<u>(4,178,288)</u>	<i>Cost of revenue</i>
Laba bruto	905,082	107,847	120,086	(11,746)	1,121,269	<i>Gross profit</i>
Beban usaha	(492,925)	(112,550)	(107,836)	23,417	(689,894)	<i>Operating expense</i>
Beban keuangan	(205,101)	(11,329)	(8,013)	34,808	(189,635)	<i>Finance cost</i>
Penghasilan keuangan	17,696	8,206	10,625	(34,808)	1,719	<i>Finance income</i>
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih	40,076	52,444	(19,771)	(46,942)	25,807	<i>Other income/ (expense), net</i>
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	-	-	(9,293)	-	(9,293)	<i>Share of results of joint ventures</i>
Laba sebelum pajak	264,828	44,618	(14,202)	(35,271)	259,973	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan	<u>(69,750)</u>	<u>(14,684)</u>	<u>(7,136)</u>	<u>1,197</u>	<u>(90,373)</u>	<i>Income tax expenses</i>
Laba tahun berjalan	<u>195,078</u>	<u>29,934</u>	<u>(21,338)</u>	<u>(34,074)</u>	<u>169,600</u>	<i>Profit for the year</i>
Laba yang dapat diatribusikan kepada:						<i>Profit attributable to:</i>
Pemilik perusahaan induk	195,078	24,474	(16,965)	(34,074)	168,513	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	-	5,460	(4,373)	-	1,087	<i>Non-controlling interest</i>
31 Desember 2022						31 December 2022
Penyusutan dan amortisasi	(1,051,002)	(25,732)	(19,881)	-	(1,096,615)	<i>Depreciation and amortisation</i>
Pengeluaran modal	2,143,189	46,861	7,680	-	2,197,730	<i>Capital expenditures</i>
31 Desember 2022						31 December 2022
Jumlah aset	6,621,679	702,218	715,294	(622,791)	7,416,400	<i>Total assets</i>
Investasi pada ventura bersama	-	-	76,455	-	76,455	<i>Investment in joint ventures</i>
Investasi pada entitas asosiasi	-	64,728	-	-	64,728	<i>Investment in associate</i>
Jumlah aset konsolidasian	<u>6,621,679</u>	<u>766,946</u>	<u>791,749</u>	<u>(622,791)</u>	<u>7,557,583</u>	<i>Consolidated total assets</i>
Jumlah liabilitas konsolidasian	<u>4,496,392</u>	<u>238,672</u>	<u>423,457</u>	<u>(600,115)</u>	<u>4,558,406</u>	<i>Consolidated total liabilities</i>

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/86 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Segmen operasi (lanjutan)

a. Operating segment (continued)

	Penjualan Solusi transportasi/ <i>Transportation solution</i>	Kendaraan bekas pakai/ <i>Pre-owned car sales</i>	Jasa logistik/ <i>Logistics services</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
31 Desember 2021						31 December 2021
Pendapatan	2,934,792	1,229,418	950,577	(337,133)	4,777,654	<i>Revenue</i>
Beban pokok pendapatan	<u>(2,068,206)</u>	<u>(1,095,390)</u>	<u>(843,379)</u>	<u>329,342</u>	<u>(3,677,633)</u>	<i>Cost of revenue</i>
Laba bruto	866,586	134,028	107,198	(7,791)	1,100,021	<i>Gross profit</i>
Beban usaha	(446,294)	(101,004)	(100,387)	23,550	(624,135)	<i>Operating expense</i>
Beban keuangan	(181,718)	(13,575)	(8,473)	37,490	(166,276)	<i>Finance cost</i>
Penghasilan keuangan	25,582	8,881	10,368	(37,490)	7,341	<i>Finance income</i>
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih	(37,690)	216	4,003	(16,755)	(50,226)	<i>Other income/ expense, net</i>
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	-	-	3,816	-	3,816	<i>Share of results of joint ventures</i>
Laba sebelum pajak	226,466	28,546	16,525	(996)	270,541	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan	<u>(103,666)</u>	<u>(7,056)</u>	<u>(8,136)</u>	<u>(13)</u>	<u>(118,871)</u>	<i>Income tax expenses</i>
Laba tahun berjalan	<u>122,800</u>	<u>21,490</u>	<u>8,389</u>	<u>(1,009)</u>	<u>151,670</u>	<i>Profit for the year</i>
Laba yang dapat diatribusikan kepada:						<i>Profit attributable to:</i>
Pemilik perusahaan induk	122,800	10,581	9,181	(1,009)	141,553	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	-	10,909	(792)	-	10,117	<i>Non-controlling interest</i>
31 Desember 2021						31 December 2021
Penyusutan dan amortisasi	(921,788)	(26,998)	(28,484)	-	(977,270)	<i>Depreciation and amortisation</i>
Pengeluaran modal	1,660,784	63,571	25,861	-	1,750,216	<i>Capital expenditures</i>
31 Desember 2021						31 December 2021
Jumlah aset	5,800,853	795,017	706,879	(705,271)	6,597,478	<i>Total assets</i>
Investasi pada ventura bersama	-	-	79,360	-	79,360	<i>Investment in joint ventures</i>
Jumlah aset konsolidasian	<u>5,800,853</u>	<u>795,017</u>	<u>786,239</u>	<u>(705,271)</u>	<u>6,676,838</u>	<i>Consolidated total assets</i>
Jumlah liabilitas konsolidasian	<u>3,853,586</u>	<u>346,144</u>	<u>405,027</u>	<u>(702,326)</u>	<u>3,902,431</u>	<i>Consolidated total liabilities</i>

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/87 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Segmen operasi (lanjutan)

Para pengambil keputusan operasional berpendapat bahwa pendapatan atas penjualan kendaraan bekas sewa merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari segmen solusi transportasi dan termasuk dalam penilaian kinerja segmen operasi tersebut.

Jumlah-jumlah yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional sehubungan dengan pendapatan, aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Tidak ada pendapatan, aset dan liabilitas yang tidak dapat dialokasikan kepada segmen operasi tertentu, sehingga tidak diperlukan rekonsiliasi terhadap jumlah konsolidasian terkait.

b. Segmen geografis

Segmen usaha Grup seluruhnya beroperasi di Indonesia. Seluruh aset tetap dan aset ijarah berada di Indonesia.

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Operating segment (continued)

The chief operating decision-maker is in the view that revenue from sale of ex-leased vehicles is an integral part from transportation solution segment and included in performance assessment of the respective segment.

The amounts provided to the chief operating decision-maker in respect to the revenue, assets and liabilities are measured in a manner consistent with that of the consolidated financial statements.

There are no revenue, assets and liabilities that cannot be allocated to a particular operating segment, therefore no reconciliation to total consolidated amount is needed.

b. Geographic segment

The Group's business segments exclusively operate in Indonesia. All of fixed assets and ijarah assets are domiciled in Indonesia.

29. LABA BERSIH PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

29. NET EARNINGS PER SHARE

Earnings per share are calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average of number of ordinary shares outstanding during the year.

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	168,513	141,553	<i>Profit for the year attributable to owners of the parent</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar (dalam jutaan)	<u>754</u>	<u>710</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic (in million)</i>
Laba bersih per saham - dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	<u><u>224</u></u>	<u><u>199</u></u>	<i>Net earnings per share - basic and diluted (in full Rupiah)</i>

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/88 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. ASET ATAU LIABILITAS MONETER BERSIH
DALAM MATA UANG ASING**

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

**30. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY**

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currency as follows:

	2022		
	USD (Satuan penuh/ Full amount)	Jumlah setara Rupiah/ Rp Equivalent	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	2,141,051	33,681	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	<u>823,907</u>	<u>12,961</u>	Trade receivables
Jumlah aset	<u>2,964,958</u>	<u>46,642</u>	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	(267,577)	(4,209)	Trade payables
Pinjaman bank jangka panjang	<u>(130,812,500)</u>	<u>(2,057,811)</u>	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas	<u>(131,080,077)</u>	<u>(2,062,020)</u>	Total liabilities
Liabilitas yang dilindung nilai	<u>130,812,500</u>	<u>2,057,811</u>	Liabilities hedged
Liabilitas setelah dilindung nilai	<u>(267,577)</u>	<u>(4,209)</u>	Liabilities after hedged
Aset bersih	<u>2,697,381</u>	<u>42,433</u>	Net assets
	2021		
	USD (Satuan penuh/ Full amount)	Jumlah setara Rupiah/ Rp Equivalent	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	96,466	1,376	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	<u>1,656,560</u>	<u>23,637</u>	Trade receivables
Jumlah aset	<u>1,753,026</u>	<u>25,013</u>	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	(1,434,131)	(20,464)	Trade payables
Pinjaman bank jangka panjang	<u>(133,237,500)</u>	<u>(1,901,166)</u>	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas	<u>(134,671,631)</u>	<u>(1,921,630)</u>	Total liabilities
Liabilitas yang dilindung nilai	<u>133,237,500</u>	<u>1,901,166</u>	Liabilities hedged
Liabilitas setelah dilindung nilai	<u>(1,434,131)</u>	<u>(20,464)</u>	Liabilities after hedged
Aset bersih	<u>318,895</u>	<u>4,549</u>	Net assets

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/89 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisasi potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, *cross currency swap* dan *interest rate swap* untuk melindungi nilai eksposur risiko keuangan tertentu sesuai dengan kebijakan keuangan Grup. Kebijakan keuangan Grup adalah tidak mengijinkan adanya transaksi derivatif untuk tujuan spekulatif. Nilai nosional dan nilai wajar dari instrumen keuangan derivatif disajikan pada Catatan 18.

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari pinjaman dalam mata uang asing.

Grup pada umumnya melakukan *swap* atas pinjaman dalam mata uang asing ke dalam mata uang fungsionalnya menggunakan *cross currency swap* kecuali jika pinjaman tersebut diharapkan akan dibayar dengan arus kas yang berasal dari mata uang asing yang sama.

Tujuan dari lindung nilai ini adalah untuk memitigasi dampak variabilitas arus kas dari pembayaran bunga dan pinjaman yang dicatat dalam ekuivalen mata uang fungsional Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2022, apabila nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah/menguat sebesar 10% dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak tahun berjalan Grup akan naik/turun sebesar Rp 3,3 miliar (2021: Rp 355 juta), hal ini terutama diakibatkan keuntungan/kerugian penjabaran nilai tukar mata uang asing atas kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha dan pinjaman bank jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian. Selanjutnya ekuitas akan naik/turun sebesar Rp 6,6 miliar (2021: Rp 3,3 miliar) karena dampak terhadap laba rugi seperti yang diungkapkan sebelumnya dan lindung nilai arus kas dalam Dolar AS.

31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchanges rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

The Group uses derivative financial instruments, cross currency swap and interest rate swap to hedge certain financial risk exposures in accordance with the Group's treasury policies. It is the Group's policy not to enter derivative transactions for speculative purposes. The notional amounts and fair values of derivative financial instruments are disclosed in Note 18.

(i) Market risk

Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising mainly from its borrowings denominated in foreign currency.

The Group typically swaps its borrowings denominated in foreign currency into its functional currency using cross currency swap except when the borrowings are expected to be paid with cash flows generated in the same foreign currency.

The purpose of these hedges is to mitigate the risk on the variability of cash flows from interest and borrowing payments recorded at the Group's functional currency equivalent.

As at 31 December 2022, if Rupiah had weakened/strengthened by 10% against US Dollar with all other variables held constant, the post-tax profit for the year of the Group would increase/decrease by Rp 3.3 billion (2021: Rp 355 million), arising mainly from foreign exchange gains/losses taken to the consolidated statements of profit or loss on cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables and long-term bank loans. Further, equity would increase/decrease by Rp 6.6 billion (2021: Rp 3.3 billion) arising mainly from the impact on the profit or loss as discussed above and cash flows hedging in US Dollar.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/90 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga yang timbul dari pinjaman jangka panjang dengan suku bunga mengambang. Risiko ini dikelola pada umumnya dengan menggunakan *interest rate swap* untuk mengkonversi pinjaman dengan tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap.

Profil pinjaman Grup setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap*	<u>3,013,127</u>	<u>2,239,657</u>	<i>Fixed interest rates borrowings*</i>

* Termasuk pinjaman dengan suku bunga mengambang yang ditujukan sebagai item yang dilindung nilai

* Include borrowings with floating interest rate designated as hedged items

Pada tanggal 31 Desember 2022, apabila tingkat suku bunga lebih tinggi/lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak tahun berjalan Grup akan turun/naik sebesar Rp 2,4 miliar (2021: Rp 2,1 Miliar) dan penghasilan komprehensif lain dari hasil perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas akan naik/turun sebesar Rp 25,9 miliar (2021: Rp 31,5 miliar). Kedua hal tersebut mengakibatkan ekuitas naik/turun sebesar Rp 23,5 miliar pada tanggal 31 Desember 2022 (2021: Rp 29,4 miliar).

Perubahan tingkat suku bunga pasar memengaruhi beban bunga dari instrumen keuangan non-derivatif dengan tingkat suku bunga variabel, dimana pembayaran bunga atas instrumen tersebut tidak dikategorikan sebagai item yang ditujukan untuk lindung nilai atas arus kas terhadap tingkat suku bunga. Oleh karena itu, item-item tersebut termasuk dalam perhitungan sensitivitas atas laba tahun berjalan.

Perubahan tingkat suku bunga pasar atas instrumen keuangan yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai arus kas untuk melindungi fluktuasi pembayaran yang disebabkan oleh pergerakan tingkat suku bunga memengaruhi cadangan lindung nilai arus kas dan dengan demikian harus dipertimbangkan dalam perhitungan sensitivitas yang berhubungan dengan ekuitas.

31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

(i) Market risk (continued)

Interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk arising from long-term loans with floating interest rates. These exposures are managed mainly through the use interest rate swap to convert borrowings from floating rate to fixed rate.

The Group's borrowings profile after taking into account hedging transactions is as follows:

As of 31 December 2022, if interest rates had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the Group's post-tax profit for the year would decrease/increase by Rp 2.4 billion (2021: Rp 2.1 billion) and other comprehensive income resulted from the fair value changes of cash flow hedging reserve would increase/decrease by Rp 25.9 billion (2021: Rp 31.5 billion). These would result in increase/decrease in equity by Rp 23.5 billion as at 31 December 2022 (2021: Rp 29.4 billion).

Changes in market interest rates affect the interest expense of non-derivative financial instruments with variable interest rates, where interest payments of which are not designated as hedged items of cash flow hedges against interest rate risks. As consequences, they are included in the sensitivity calculation on profit for the year.

Changes in market interest rates of financial instruments that were designated as hedging instruments in a cash flow hedge to hedge payment fluctuations resulting from interest rate movements affect the cash flow hedging reserve and are therefore taken into consideration in the equity-related sensitivity calculations.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/91 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas dan deposito di bank, kredit yang diberikan pada pelanggan serta transaksi derivatif. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan transaksi derivatif dengan memonitor reputasi, *credit rating* dan membatasi jumlah risiko pada masing-masing pihak yang bersangkutan. Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa layanan yang disediakan dibuat untuk pelanggan dengan riwayat kredit yang baik.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang telah dikelompokkan berdasarkan umur piutang, karakteristik risiko dan waktu jatuh tempo. Oleh karena itu, Grup menyimpulkan bahwa tingkat kerugian ekspektasian untuk nilai piutang adalah perkiraan yang wajar.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan selama 12 bulan sebelum 31 Desember 2021 dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode ini. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makroekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

Eksposur maksimum Grup atas risiko kredit adalah sebesar jumlah yang tercantum di laporan posisi keuangan.

(iii) Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan secara *prudent* antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga tersedianya kecukupan kas dan memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat. Kemampuan Grup untuk mendanai kebutuhan pinjamannya, dikelola dengan menjaga diversifikasi sumber pendanaan dengan fasilitas kredit yang memadai dari kreditur yang kredibel.

Kebijakan manajemen likuiditas Grup melibatkan proyeksi arus kas dalam mata uang yang utama dan mempertimbangkan tingkat aset lancar yang diperlukan, mengamati rasio likuiditas keuangan terhadap persyaratan peraturan internal dan eksternal serta menjaga rencana pembiayaan utang.

31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

(ii) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from cash and deposits in banks, credit given to customers and derivative transactions. The Group manages credit risks in relation with its cash and deposits in banks and derivative transactions by monitoring reputation, credit rating and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. In respect of credit given to customers, the Group has no significant concentrations of credit risk. The Group has policies in place to ensure that services provided or sales are made to customers with a good credit history.

To measure the expected credit losses, receivables have been grouped based on receivables aging, risk characteristics and due date. The Group has therefore concluded that the expected loss rates for receivables are reasonable.

The expected loss rates are based on the payment profiles of sales over a period of 12 months before 31 December 2021 and the corresponding historical credit losses experienced within this period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

The Group's maximum exposure to credit risk is the amounts stated in the statements of financial position.

(iii) Liquidity risk

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate credit facility from credible lenders.

The Group's liquidity management policy involves projecting cash flows in major currencies and considering the level of liquid assets necessary to meet these, monitoring balance sheet liquidity ratios against internal and external regulatory requirements, and maintaining debt financing plans.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/92 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

Selain itu, Perseroan mempunyai fasilitas pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman bank jangka panjang yang belum digunakan, sehingga Perseroan dapat tetap memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo dalam kegiatan usaha normal jika diperlukan.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Grup dan liabilitas keuangan derivatif yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Liabilitas keuangan derivatif disertakan dalam analisis apabila jatuh tempo kontraktualnya sangat penting untuk memahami arus kas Grup. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan (termasuk estimasi pembayaran bunga).

31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

(iii) Liquidity risk (continued)

In addition, the Company has unused short-term bank loan and long-term bank loan facilities, to enable the Company to meet its obligations as they become due in the normal course of business if necessary.

The table below analyses the Group's financial liabilities and net-settled derivative financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. Derivative financial liabilities are included in the analysis if their contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including estimated interest payment).

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities				Jumlah/ Total	
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 tahun dan 2 tahun/ Between 1 year and 2 years	Antara 2 tahun dan 5 tahun/ Between 2 years and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
31 Desember 2022						31 December 2022
Utang usaha	143,626	-	-	-	143,626	Trade payables
Utang pembelian aset tetap	211,161	-	-	-	211,161	Payables for purchase of fixed assets
Uang muka dan utang lain-lain	135,925	-	-	-	135,925	Advances and other payables
Akrual	244,772	-	-	-	244,772	Accruals
Pinjaman bank	1,288,980	590,378	1,246,811	-	3,126,169	Bank loans
Utang obligasi	171,472	-	-	-	171,472	Bonds
Liabilitas derivatif	1,556	202	-	-	1,758	Derivative liabilities
Liabilitas sewa	13,885	7,398	7,045	5,300	33,628	Lease liabilities
	<u>2,211,377</u>	<u>597,978</u>	<u>1,253,856</u>	<u>5,300</u>	<u>4,068,511</u>	
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 tahun dan 2 tahun/ Between 1 year and 2 years	Antara 2 tahun dan 5 tahun/ Between 2 years and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2021						31 December 2021
Utang usaha	136,672	-	-	-	136,672	Trade payables
Utang pembelian aset tetap	268,565	-	-	-	268,565	Payables for purchase of fixed assets
Uang muka dan utang lain-lain	170,655	-	-	-	170,655	Advances and other payables
Akrual	223,305	-	-	-	223,305	Accruals
Pinjaman bank	680,948	793,532	849,532	-	2,324,012	Bank loans
Utang obligasi	13,758	171,472	-	-	185,230	Bonds
Liabilitas derivatif	88,205	34,065	7,096	-	129,366	Derivative liabilities
Liabilitas sewa	13,854	11,722	9,042	7,694	42,312	Lease liabilities
	<u>1,595,962</u>	<u>1,010,791</u>	<u>865,670</u>	<u>7,694</u>	<u>3,480,117</u>	

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/93 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iv) Nilai wajar instrumen keuangan

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal posisi keuangan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hierarki pengukuran nilai wajar tingkat 3*, yaitu input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi").

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat selama periode berjalan.

Aset keuangan Grup terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain yang jatuh tempo kurang dari satu tahun. Nilai wajar dari aset keuangan tersebut mendekati nilai tercatatnya karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Liabilitas keuangan Grup terutama terdiri dari beberapa liabilitas jangka pendek, seperti utang usaha, akrual, liabilitas lain-lain, pinjaman bank jangka pendek dengan jatuh tempo kurang dari satu tahun dan pinjaman jangka panjang. Nilai wajar dari liabilitas jangka pendek tersebut mendekati nilai tercatatnya karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Nilai wajar pinjaman jangka panjang diestimasi sebesar nilai kini dari arus kas di masa datang, yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga yang tidak dapat diobservasi (tingkat 3*) sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pinjaman bank	5.50% - 9.34%	5.50% - 9.34%
Utang obligasi	8.35%	7.60%
Liabilitas sewa	5.89% - 9.13%	5.89% - 9.13%

Nilai wajar pinjaman jangka panjang beserta nilai tercatatnya adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>		<u>2021</u>	
	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>
Pinjaman bank	2,601,287	2,573,318	1,932,903	1,932,903
Utang obligasi	166,940	166,940	166,754	153,438
Liabilitas sewa	29,320	29,320	36,316	36,316

* Pengukuran nilai wajar tingkat 3 adalah input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi").

31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

(iv) Fair value of financial instruments

For financial instruments that are measured at fair value at the date of statement of financial position, the corresponding fair value measurements are disclosed using level 3* fair value measurement hierarchy, that is inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions").

There were no transfers between levels during the period.

The Group's financial assets are mostly comprised of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables with maturity less than one year. The fair values of those financial assets approximate their carrying amounts as the impact of the discounting is not significant.

The Group's financial liabilities are mostly comprised of certain short-term liabilities, such as trade payables, accruals, other liabilities, short-term bank loans with maturity less than one year and long-term loans. The fair values of the short-term liabilities approximate their carrying amounts as the impact of the discounting is not significant.

The fair value of long-term loans are estimated as the present value of future cash flows, discounted using non-observable interest rate (level 3*) as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pinjaman bank	5.50% - 9.34%	5.50% - 9.34%
Utang obligasi	8.35%	7.60%
Liabilitas sewa	5.89% - 9.13%	5.89% - 9.13%

The fair values of long-term loans compared to their carrying amounts are as follows:

	<u>2022</u>		<u>2021</u>	
	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>
Pinjaman bank	2,601,287	2,573,318	1,932,903	1,932,903
Utang obligasi	166,940	166,940	166,754	153,438
Liabilitas sewa	29,320	29,320	36,316	36,316

* Fair value measurement level 3 is inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions").

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/94 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(v) Pengelolaan modal

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya.

Secara berkala Grup menelaah dan mengelola struktur permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian kepada pemegang saham yang optimal.

Dalam usaha untuk menjaga struktur modal yang optimal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi jumlah utang.

Dalam kegiatan usaha normalnya, Grup membiayai pembelian kendaraan untuk disewakan dengan pinjaman jangka panjang. Pada awalnya, kendaraan untuk disewakan tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar sementara pinjaman disajikan sebagai liabilitas jangka panjang. Kemudian, porsi pinjaman yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun akan direklasifikasi sebagai liabilitas jangka pendek, namun kendaraan yang disewakan tersebut akan tetap disajikan sebagai aset tidak lancar sampai dengan masa manfaatnya habis.

Hal ini menyebabkan penurunan rasio lancar Grup. Grup mengelola pembayaran kembali pinjaman jangka panjang terutama dengan berusaha menyelaraskan periode pinjaman dan pelunasannya dengan masa manfaat kendaraan.

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio *debt to tangible net worth* konsolidasian dan rasio *debt to equity*. Rasio *debt to tangible net worth* dihitung dengan membagi jumlah pinjaman dengan jumlah *tangible net worth*. *Tangible net worth* adalah total aset dikurangi dengan total liabilitas dan total aset takberwujud. Rasio *debt to equity* dihitung dengan membagi pinjaman yang dikenakan bunga dengan jumlah ekuitas.

Strategi Grup selama tahun 2022 dan 2021 adalah mempertahankan rasio *debt to tangible net worth* dan rasio *debt to equity* di bawah enam kali dan peringkat kredit AA-(idn) (*Double A Minus, Stable Outlook*) berdasarkan peringkat yang diberikan Fitch Ratings. Peringkat kredit AA-(idn) telah dipertahankan selama tahun berjalan. Rasio *debt to tangible net worth* dan rasio *debt to equity* pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

(v) Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders.

The Group regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns.

In order to maintain the optimal capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to the shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

In the course of its normal business, the Group finances its acquisition of vehicles held for rental with long-term loans. Initially, those vehicles are presented as non-current assets while the related borrowings are presented as non-current liabilities. Subsequently, portion of those long-term loans which will be maturing within one year will be reclassified to current liabilities, while the vehicles will remain as non-current assets until the end of its useful lives.

As a result, the Group's current ratio will decrease. The Group manages the repayments of the long-term loans by trying to match the terms of the borrowings and their repayments schedule with the vehicles' useful lives.

The Group monitors capital on the basis of consolidated debt to tangible net worth ratio and debt to equity ratio. The debt to tangible net worth ratio is calculated as total loans divided by total tangible net worth. Tangible net worth is total assets deducted by total liabilities and total intangible assets. The debt to equity ratio is calculated as total interest bearing loans divided by total equity.

During 2022 and 2021, the Group's strategy was to maintain the debt to tangible net worth and debt to equity ratio below six times and credit rating AA-(idn) (Double A Minus, Stable Outlook) based on Fitch Ratings. The AA-(idn) credit rating has been maintained throughout the year. The debt to tangible net worth and debt to equity ratio as at 31 December 2022 were as follows:

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/95 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(v) Pengelolaan modal (lanjutan)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Total pinjaman	3,022,249	2,251,916
<i>Tangible net worth</i>	<u>2,885,274</u>	<u>2,607,756</u>
Rasio <i>debt to tangible net worth</i>	<u>1.05</u>	<u>0.86</u>
	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pinjaman yang dikenakan bunga*	3,013,127	2,239,657
Total ekuitas	<u>2,999,177</u>	<u>2,774,407</u>
Rasio <i>debt to equity</i>	<u>1.00</u>	<u>0.81</u>

* lihat Catatan 12, 15, dan 16

31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

(v) Capital management (continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Total debt	3,022,249	2,251,916
<i>Tangible net worth</i>	<u>2,885,274</u>	<u>2,607,756</u>
Debt to tangible net worth ratio	<u>1.05</u>	<u>0.86</u>
	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Interest bearing loans*	3,013,127	2,239,657
Total equity	<u>2,999,177</u>	<u>2,774,407</u>
Debt to equity ratio	<u>1.00</u>	<u>0.81</u>

* see Notes 12, 15, and 16

32. LIABILITAS KONTIJENSI

Pada Agustus 2020, HMU dan PT Ayu ("AYU"), perusahaan transportasi yang ditunjuk HMU, digugat oleh PT Great Eastern General Insurance Indonesia ("GEGII") melalui Pengadilan Negeri Jakarta Utara atas perbuatan melawan hukum akibat tenggelamnya kapal AYU yang mengangkut peralatan berat milik PT Bina Sarana Sukses ("BSS"). BSS mengajukan kompensasi ke GEGII yang kemudian GEGII mengajukan klaim hak subrogasi ke HMU dan AYU. Total gugatan yang diajukan terdiri atas kerugian materiil sebesar Rp 37,7 miliar, bunga 6% per tahun sejak Agustus 2020 sampai dengan penyelesaian kompensasi dan kerugian immateriil sebesar Rp 5 miliar.

Manajemen menegaskan bahwa HMU menerima permintaan angkutan alat berat dari BSS kemudian menggunakan jasa AYU untuk mengangkut alat berat tersebut. HMU telah melaksanakan kewajibannya terkait dengan jasa angkutan alat berat hingga alat berat tersebut masuk ke kapal AYU. Selanjutnya pada Januari 2021, GEGII mengajukan proposal mediasi ke Pengadilan Negeri Jakarta Utara dengan menawarkan kompensasi kerugian materiil sebesar 75% dari gugatan atau sebesar Rp 28,3 miliar dan menghapus klaim atas kerugian immateriil sebesar Rp 5 miliar. HMU telah menanggapi surat mediasi dan menolak usulan GEGII karena kerugian yang diderita BSS bukan karena kelalaian HMU.

32. CONTINGENT LIABILITIES

In August 2020, HMU and PT Ayu ("AYU"), a transportation company appointed by HMU, were sued by PT Great Eastern General Insurance Indonesia ("GEGII") to the North Jakarta District Court for unlawful acts in connection with the sinking of AYU's ship carrying heavy equipments belongs to PT Bina Sarana Sukses ("BSS"). BSS filed for compensation to GEGII which then GEGII filed a claim for subrogation rights to HMU and AYU. The total lawsuit filed consisted of material loss of Rp 37.7 billion, interest of 6% per annum since August 2020 until the settlement of the compensation and immaterial loss of Rp 5 billion.

Management asserts that HMU received heavy equipment transportation requests from BSS and then used AYU's services to transport the heavy equipment. HMU has carried out its obligations related to the heavy equipment transportation services until the heavy equipment entered AYU's ship. Subsequently in January 2021, GEGII submitted a proposal for mediation to the North Jakarta District Court by offering compensation for material losses of 75% of the lawsuit or amounting to Rp 28.3 billion and removed the claims on immaterial losses of Rp 5 billion. HMU has already responded to the mediation letter and rejected the GEGII's proposal, as the losses suffered by BSS were not due to the negligence of HMU.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/96 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. LIABILITAS KONTIJENSI (lanjutan)

Pada tanggal 15 Juni 2021, HMU menerima putusan dari Pengadilan Negeri Jakarta Utara yang menolak gugatan GEGII terhadap HMU dan menyatakan bahwa kasus tenggelamnya kapal AYU merupakan kompetensi dari Mahkamah Pelayaran dan Pengadilan Negeri Jakarta Utara tidak berwenang mengadili perkara ini.

Pada tanggal 2 Agustus 2021, GEGII mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta. Pada tanggal 1 Juli 2022, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta menerbitkan putusan banding yang membatalkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara, dan menyatakan bahwa Pengadilan Negeri Jakarta Utara berwenang mengadili perkara serta memerintahkan Pengadilan Negeri Jakarta Utara untuk membuka kembali persidangan dengan memeriksa dan memutus pokok perkara.

Pada tanggal 20 Juli 2022, HMU telah menyatakan kasasi ke Mahkamah Agung melalui Pengadilan Negeri Jakarta Utara dan telah menyampaikan Memori Kasasi berdasarkan Akta Penerimaan Memori Kasasi No. 417/Pdt.G/2020/PN Jkt.Utr tertanggal 3 Agustus 2022.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, HMU masih menunggu pernyataan dan Kontra Memori Kasasi dari GEGII.

Dengan mempertimbangkan semua bukti dan klausul No. 40 dan 41 dalam UU Pelayaran, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada provisi yang perlu dibukukan.

33. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Aktivitas signifikan yang tidak memengaruhi arus kas:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Reklasifikasi aset tetap ke persediaan	(329,852)	(388,378)
Perolehan aset tetap melalui utang pembelian aset tetap (lihat Catatan 13)	211,161	268,565
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa (lihat Catatan 17)	7,268	5,645
Penghapusan aset hak-guna atas terminasi kontrak (lihat Catatan 10)	531	6,905
Penghapusan liabilitas sewa atas terminasi kontrak (lihat Catatan 17)	(555)	(13,678)
Perolehan aset takberwujud melalui kapitalisasi biaya keuangan	-	5,637

32. CONTINGENT LIABILITIES (continued)

On 15 June 2021, HMU received the North Jakarta District Court's decision which rejected GEGII's lawsuit against HMU and stating that the case of the sinking of AYU's ship was under the jurisdiction of the Shipping Court and the North Jakarta District Court was not authorized to judge this case.

On 2 August 2021, GEGII filed an appeal to the DKI Jakarta High Court. On 1 July 2022, the DKI Jakarta High Court issued the appeal result that annulling the North Jakarta District Court's Decision, and stated that the North Jakarta District Court had the authority to hear cases then ordered the North Jakarta District Court to reopen the trial by examining and deciding the subject matter of the case.

On 20 July 2022, HMU has declared an appeal to the Supreme Court through the North Jakarta District Court and has submitted a Memorandum of Cassation based on the Deed of Acceptance of the Memorandum of Cassation No. 417/Pdt.G/2020/PN Jkt.Utr dated 3 August 2022.

Until the authorisation date of these consolidated financial statements, HMU is still waiting for the statement and Counter Cassation Memory from GEGII.

Taking into account all evidence and clauses No. 40 and 41 in the Law on Shipping, the management believe that there is no provision need to be recorded.

33. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

Significant activities not affecting cash flows:

Reclassification of fixed assets to inventory
Acquisition of fixed assets through payables (see Note 13)
Addition right-of-use assets through lease liabilities (see Note 17)
Write-off right-of-use assets upon contract termination (see Note 10)
Write-off lease liabilities upon contract termination (see Note 17)
Acquisition of intangible assets through capitalisation finance cost

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/97 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)

33. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)

Mutasi pinjaman adalah sebagai berikut:

The movements in borrowings are as follows:

	2022				
	Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	Utang obligasi/ Bonds payable	Jumlah/ Total	
Pada awal tahun	140,000	1,932,903	166,754	2,239,657	At beginning of year
Arus kas:					Cash flows:
Penerimaan pinjaman	1,169,893	965,807	-	2,135,700	Proceeds from borrowings
Pembayaran kembali pinjaman	(1,065,000)	(492,647)	-	(1,557,647)	Repayments of borrowings
Perubahan non-kas:					Non-cash movements:
Penyesuaian selisih kurs	-	189,815	-	189,815	Foreign exchange adjustment
Lainnya	7	5,409	186	5,602	Others
Pada akhir tahun	<u>244,900</u>	<u>2,601,287</u>	<u>166,940</u>	<u>3,013,127</u>	At end of year

	2021				
	Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	Utang obligasi/ Bonds payable	Jumlah/ Total	
Pada awal tahun	131,978	1,369,103	419,466	1,920,547	At beginning of year
Arus kas:					Cash flows:
Penerimaan pinjaman	1,284,000	995,783	-	2,279,783	Proceeds from borrowings
Pembayaran kembali pinjaman	(1,276,000)	(446,200)	(253,000)	(1,975,200)	Repayments of borrowings
Perubahan non-kas:					Non-cash movements:
Penyesuaian selisih kurs	-	10,280	-	10,280	Foreign exchange adjustment
Lainnya	22	3,937	288	4,247	Others
Pada akhir tahun	<u>140,000</u>	<u>1,932,903</u>	<u>166,754</u>	<u>2,239,657</u>	At end of year

34. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi keuangan PT Serasi Autoraya (induk perusahaan saja) yang terdapat dalam Lampiran 6/1 sampai dengan 6/5 menyajikan investasi Perseroan pada entitas anak, ventura bersama dan asosiasi berdasarkan metode biaya.

34. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The following financial information of PT Serasi Autoraya (parent company only) on Schedule 6/1 to 6/5 presents the Company's investments in subsidiaries, joint ventures and associate under the cost method.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT SERASI AUTORAYA
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran - 6/1 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
ASET			ASSETS
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	164,882	85,463	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 20.279 (2021: Rp13.045)			Trade receivables, less provision for impairment of trade receivables of Rp 20,279 (2021: Rp 13,045)
- Pihak berelasi	50,046	44,650	Related parties -
- Pihak ketiga	235,819	217,337	Third parties -
Piutang lain-lain	15,054	16,018	Other receivables
Piutang wesel	458,629	571,218	Notes receivables
Persediaan	1,769	1,731	Inventories
Uang muka	4,693	6,968	Advances
Beban dibayar di muka	7,824	7,571	Prepayments
Aset derivatif	68,440	-	Derivative receivables - current
Pajak dibayar di muka			Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	75,379	131,896	Corporate income taxes -
- Pajak lainnya	7,727	5,319	Other taxes -
Jumlah aset lancar	<u>1,090,262</u>	<u>1,088,171</u>	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Aset derivatif	110,495	76,052	Derivative assets
Investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi	619,186	540,688	Investment in subsidiaries, joint ventures and associate
Properti investasi, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar sebesar Rp 48.223 (2021: Rp 43.613)	103,622	107,515	Investment properties, net of accumulated depreciation of Rp 48,223 (2021: Rp 43,613)
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp 2.477.632 (2021: Rp 2.169.318)	5,074,032	4,298,144	Fixed assets, net of accumulated depreciation and impairment of Rp 2,477,632 (2021: Rp 2,169,318)
Aset ijarah, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 23.862 (2021: Rp 25.685)	65,445	106,622	Ijarah assets, net of accumulated depreciation of Rp 23,862 (2021: Rp 25,685)
Beban dibayar di muka	310	55	Prepayments
Aset takberwujud, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 108.156 (2021: Rp 83.197)	84,524	41,732	Intangible assets, net of accumulated amortisation of Rp 108,156 (2021: Rp 83,197)
Aset tidak lancar lainnya	<u>9,431</u>	<u>14,853</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>6,067,045</u>	<u>5,185,661</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u><u>7,157,307</u></u>	<u><u>6,273,832</u></u>	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT SERASI AUTORAYA
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran - 6/2 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	244,900	140,000	Short-term bank loans
Utang usaha	45,659	36,423	Trade payables
Utang wesel	348,500	349,500	Notes payables
			Payables for purchase
Utang pembelian aset tetap	206,498	268,553	of fixed assets
Uang muka dan utang lain-lain	36,926	48,409	Advances and other payables
Utang pajak			Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	-	-	Corporate income taxes -
- Pajak lainnya	14,401	18,865	Other taxes -
Akrual	149,017	155,505	Accruals
Kewajiban imbalan kerja	12,038	13,927	Employee benefit obligations
Pendapatan sewa tangguhan	52,776	31,374	Unearned rental revenue
Liabilitas derivatif	1,556	88,205	Derivative liabilities
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang			Current portion of long-term loans
- Pinjaman bank	911,095	421,239	Bank loans -
- Utang obligasi	166,940	-	Bonds payables -
- Liabilitas sewa	<u>2,452</u>	<u>1,643</u>	Lease liabilities -
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>2,192,758</u>	<u>1,573,643</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	442,545	405,651	Deferred tax liabilities
Kewajiban imbalan kerja	113,703	104,696	Employee benefit obligations
Liabilitas derivatif	202	41,161	Derivative liabilities
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek			Long-term loans, net of current portion
- Pinjaman bank	1,690,192	1,511,664	Bank loans -
- Utang obligasi	-	166,754	Bonds payables -
- Liabilitas sewa	<u>12,348</u>	<u>13,599</u>	Lease liabilities -
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>2,258,990</u>	<u>2,243,525</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>4,451,748</u>	<u>3,817,168</u>	Total liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			Share capital
- Modal dasar - 800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham			Authorised capital - 800,000,000 shares with par value of Rp 1,000 (full Rupiah) per share
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 785.000.000 saham (2021: 710.000.000 saham)	785,000	710,000	Issued and fully paid - 785,000,000 shares (2021: 710,000,000 shares)
Tambahan modal disetor	3,331	3,331	Additional paid in capital
Cadangan lindung nilai arus kas	(6,554)	(38,282)	Cash flow hedging reserve
Saldo laba			Retained earnings
- Dicadangkan	95,200	85,200	Appropriated -
- Belum dicadangkan	<u>1,828,582</u>	<u>1,696,415</u>	Unappropriated -
Jumlah ekuitas	<u>2,705,559</u>	<u>2,456,664</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>7,157,307</u></u>	<u><u>6,273,832</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT SERASI AUTORAYA
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran - 6/3 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGIDAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pendapatan	2,994,215	2,691,819	Revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(2,160,831)</u>	<u>(1,885,275)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	833,384	806,544	Gross profit
Beban penjualan	(37,834)	(29,028)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(425,208)	(386,163)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(205,539)	(182,046)	Finance cost
Penghasilan keuangan	38,131	47,893	Finance income
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih	<u>45,576</u>	<u>(13,702)</u>	Other income/(expenses), net
Laba sebelum pajak penghasilan	248,510	243,498	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(56,853)</u>	<u>(101,525)</u>	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	<u>191,657</u>	<u>141,973</u>	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:			Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali imbalan kerja	8,423	(3,740)	Remeasurement of employee benefits
Pajak penghasilan terkait	<u>(1,853)</u>	<u>823</u>	Related income tax
	<u>6,570</u>	<u>(2,917)</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will be reclassified to profit or loss
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	40,677	21,862	Changes in fair value of cash flow hedges
Pajak penghasilan terkait	<u>(8,949)</u>	<u>(4,810)</u>	Related income tax
	<u>31,728</u>	<u>17,052</u>	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>38,298</u>	<u>14,135</u>	Other comprehensive income for the year, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>229,955</u>	<u>156,108</u>	Total comprehensive income for the year

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT SERASI AUTORAYA
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran - 6/4 - Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flow hedging reserve	Saldo laba dicadangkan/ Appropriated retained earnings	Saldo laba belum dicadangkan/ Unappropriated retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2021	710,000	3,331	(55,334)	75,200	1,620,609	2,353,806	<i>Balance as at 1 January 2021</i>
Dividen kas	-	-	-	-	(53,250)	(53,250)	<i>Cash dividends</i>
Pembentukan cadangan wajib	-	-	-	10,000	(10,000)	-	<i>Appropriation for statutory reserve</i>
Cadangan lindung nilai arus kas	-	-	17,052	-	-	17,052	<i>Cash flow hedging reserve</i>
Pengukuran kembali imbalan kerja	-	-	-	-	(2,917)	(2,917)	<i>Remeasurement of employee benefits</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	141,973	141,973	<i>Profit for the year</i>
Saldo 31 Desember 2021	710,000	3,331	(38,282)	85,200	1,696,415	2,456,664	<i>Balance as at 31 December 2021</i>
Dividen kas	-	-	-	-	(56,060)	(56,060)	<i>Cash dividends</i>
Pembentukan cadangan wajib	-	-	-	10,000	(10,000)	-	<i>Appropriation for statutory reserve</i>
Penerbitan saham biasa	75,000	-	-	-	-	75,000	<i>Issuance of ordinary shares</i>
Cadangan lindung nilai arus kas	-	-	31,728	-	-	31,728	<i>Cash flow hedging reserve</i>
Pengukuran kembali imbalan kerja	-	-	-	-	6,570	6,570	<i>Remeasurement of employee benefits</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	191,657	191,657	<i>Profit for the year</i>
Saldo 31 Desember 2022	785,000	3,331	(6,554)	95,200	1,828,582	2,705,559	<i>Balance as at 31 December 2022</i>

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT SERASI AUTORAYA
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran - 6/5 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi:			Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	2,972,418	2,680,874	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(952,508)	(736,438)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(312,851)	(302,026)	Payments to employees
Pembayaran untuk perolehan aset yang disewakan dan kemudian dijual	(2,106,459)	(1,520,895)	Payments for acquisition of rental assets and subsequently sold
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	33,340	29,184	Receipt from other operating activities
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	<u>(9,779)</u>	<u>(5,119)</u>	Payments for other operating activities
	(375,839)	145,580	
Pembayaran surat ketetapan pajak	(42,182)	-	Payments of tax assessment letters
Pembayaran pajak penghasilan badan	-	(57,562)	Payments of corporate income tax
Penerimaan dari pengembalian pajak	94,799	22,396	Receipt of tax refunds
Penghasilan bunga yang diterima	<u>38,015</u>	<u>47,786</u>	Interest income received
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas operasi	<u>(285,207)</u>	<u>158,200</u>	Net cash flows (used in)/ provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:			Cash flows from investing activities:
Penambahan aset takberwujud	(67,751)	(12,904)	Additions to intangible assets
Hasil penjualan aset tetap	102	51	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(19,830)	(23,772)	Acquisition of fixed assets
Penambahan aset hak guna	(3,624)	(881)	Additions to right-of-use assets
Penambahan investasi kepada entitas anak dan ventura bersama	(75,000)	(230,000)	Payment of investment to subsidiaries and joint ventures
Penerimaan dividen kas dari ventura bersama	3,884	-	Cash dividends received from joint ventures
Penerimaan dividen kas dari entitas anak	16,772	21,157	Cash dividends received from subsidiaries
Penerimaan piutang wesel dari anak perusahaan	273,589	324,286	Receipts of notes receivables from subsidiaries
Pembayaran piutang wesel kepada anak perusahaan	<u>(161,000)</u>	<u>(298,159)</u>	Payment of notes receivables to subsidiaries
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(32,858)</u>	<u>(220,222)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Penerimaan dari penerbitan saham biasa	75,000	-	Proceeds from issuance of ordinary shares
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek	1,169,893	1,284,000	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran kembali pinjaman bank jangka pendek	(1,065,000)	(1,276,000)	Repayments of short-term bank loans
Penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang	965,807	995,783	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran kembali pinjaman bank jangka panjang	(492,647)	(446,200)	Repayments of long-term bank loans
Pembayaran kembali obligasi	-	(253,000)	Repayments of bonds
Pembayaran bunga	(196,915)	(175,743)	Repayments of interest
Pembayaran dividen kas	(56,060)	(53,250)	Cash dividends paid
Pembayaran liabilitas sewa	(1,594)	(4,567)	Principal payment of lease payment
Penerimaan utang wesel dari anak perusahaan dan ventura bersama	88,000	630,000	Proceeds from notes payables from subsidiaries and joint ventures
Pembayaran utang wesel kepada anak perusahaan dan ventura bersama	<u>(89,000)</u>	<u>(646,000)</u>	Payments of notes payables from subsidiaries and joint ventures
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>397,484</u>	<u>55,023</u>	Net cash flows provided from financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	79,419	(6,999)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	<u>85,463</u>	<u>92,462</u>	Cash and cash equivalents at the beginning of year
Kas dan setara kas akhir tahun	<u><u>164,882</u></u>	<u><u>85,463</u></u>	Cash and cash equivalents at the end of year



sera
member of ASTRA

PT Serasi Autoraya

Graha SERA
Jl. Mitra Sunter Boulevard Blok Kav 90/C2,
Sunter Jaya, RT.9/RW.11, Tj. Priok,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14350
T : 021 - 2660 5333

www.sera.astra.co.id